

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023/
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023

DAN/AND

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
	Halaman/ Pages	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3 - 4	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5 - 6	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	7	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	8 - 100	<i>Notes to the Financial Statements</i>

This report is originally issued in Indonesian language.

No. : 00124/2.1315/AU.1/08/1017-1/1/III/2024

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Lippo General Insurance Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Lippo General Insurance Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

*The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Lippo General Insurance Tbk*

Opinion

We have audited the financial statements of PT Lippo General Insurance Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama (Lanjutan)**1. Penilaian atas Liabilitas Kontrak Asuransi**

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 19 pada laporan keuangan terlampir, Liabilitas Kontrak Asuransi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 1.606.664.351.365.

Cadangan teknis asuransi yaitu Cadangan Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan dan Estimasi Liabilitas Klaim, termasuk Klaim Yang Sudah Terjadi Namun Belum Dilaporkan (IBNR).

Kami fokus pada area ini karena saldo liabilitas kontrak asuransi signifikan terhadap laporan keuangan yang terlampir. Saldo liabilitas kontrak asuransi sebesar Rp 1.606.664.351.365 atau 83,43% dari jumlah liabilitas Perusahaan.

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3b dan 19 pada laporan keuangan, penentuan cadangan melibatkan estimasi dan asumsi yang signifikan atas hasil di masa depan yang tidak pasti terkait dengan pembayaran kerugian dan perubahan eksposur risiko bisnis, termasuk penyelesaian penuh atas kewajiban pemegang polis jangka panjang. Perusahaan menggunakan beberapa model penilaian untuk mendukung perhitungan atas cadangan teknis asuransi. Kompleksitas model dapat menimbulkan kesalahan sebagai akibat dari data yang tidak memadai atau tidak lengkap, metode dan asumsi yang tidak tepat, desain atau penerapan model.

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan cadangan teknis asuransi ditentukan berdasarkan asumsi-asumsi aktuarial yang ditetapkan oleh Perusahaan termasuk rasio biaya, rasio klaim, tingkat diskonto, tingkat *lapse* dan inflasi. Asumsi-asumsi ini ditentukan berdasarkan pengalaman aktual dan studi pengalaman Perusahaan.

Karena ketidakpastian estimasi yang signifikan terkait dengan penentuan liabilitas kontrak asuransi, hal ini dianggap sebagai Hal Audit Utama.

Kami memahami dan telah mengevaluasi penilaian atas liabilitas kontrak asuransi, di mana kami telah melibatkan pakar aktuarial kami dan melakukan pengujian substantif. Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons Hal Audit Utama ini:

- Memperoleh pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan keadaan dan kondisi, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi serta pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Key Audit Matter (Continued)**1. Valuation of Insurance Contract Liabilities**

As described in Note 19 of the accompanying financial statements, Insurance Contract Liabilities as at December 31, 2023 amounted to Rp 1,606,664,351,365.

Insurance Contract Liabilities include Unearned Premium Reserve and Estimated Claims Liabilities, which includes Incurred But Not Reported Reserve (IBNR).

We focused on this area since the balance of the insurance contract liabilities are significant to the accompanying financial statements. The balance of insurance contract liabilities amounted to Rp 1,606,664,351,365 or 83.43% of the Company's total liabilities.

As disclosed in Notes 3b and 19 of the financial statements, the determination of these reserves involves significant estimates and assumption over uncertain future outcomes related to loss payments and changing risk exposure of the businesses, including ultimate full settlement of long-term policyholder liabilities. The Company uses several valuation models to support the calculations of the insurance technical reserves. The complexity of the models may give rise to errors as a result of inadequate or incomplete data, inappropriate methods and assumptions, the design or application of the models.

The assumptions used to calculate the insurance technical reserves are determined using actuarial assumptions set by the Company, including the expense ratio, claim ratio, discount rate, lapse level, and inflation rate. These are determined based on the Company's actual experience and its experience study.

Due to the significance of estimation uncertainty associated with determination of insurance contract liabilities, this is considered a Key Audit Matter.

We understood and evaluated the valuation of insurance contract liabilities, in which we involved our actuarial expert and performed substantive testing. We have performed the following audit procedures to address this Key Audit Matter:

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

- Kami memeriksa dan menguji metodologi dan asumsi atas liabilitas kontrak asuransi termasuk konsistensi penerapan asumsi dalam perhitungan, seperti: rasio biaya, rasio klaim, tingkat diskonto, tingkat lapse dan inflasi.
- Berdasarkan sampel, kami melakukan perhitungan matematis ulang secara independen atas Gross Premium Reserve dan Aset Reasuransi pada tanggal 31 Desember 2023 sesuai dengan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi" ("PSAK No. 62").
- Kami melakukan pemeriksaan atas perhitungan matematis, berdasarkan sampel, atas nilai cadangan kotor dan bersih terhadap IBNR dan metodologi yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 sesuai dengan PSAK No. 62.
- Kami melakukan perhitungan matematis ulang secara independen atas Pengujian Kecukupan Liabilitas sesuai dengan PSAK No. 62 dan melakukan pemeriksaan terhadap kecukupan cadangan teknis pada tanggal 31 Desember 2023.
- Kami melakukan pemeriksaan atas kelengkapan dan akurasi data yang digunakan untuk menghitung cadangan teknis dengan melakukan rekonsiliasi antara laporan aktuaria dengan angka dalam dokumen pendukung pada tanggal 31 Desember 2023.

2. Penilaian dan Keberadaan Investasi

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 8 pada laporan keuangan, Investasi pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 1.346.541.044.011.

Kami juga fokus pada area ini karena investasi signifikan terhadap laporan keuangan terlampir. Saldo investasi sebesar Rp 1.346.541.044.011. atau 48,62% dari jumlah aset Perusahaan.

Investasi Perusahaan meliputi efek, deposito berjangka, properti investasi dan penyertaan saham yang dinilai sesuai dengan kebijakan akuntansi yang berlaku. Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons Hal Audit Utama ini:

- Kami memperoleh pemahaman tentang aktivitas pengendalian berkaitan dengan investasi dan menguji desain, implementasi dan efektivitas operasi pengendalian utama atas proses penilaian investasi.
- Kami mengirimkan surat konfirmasi untuk semua investasi dan memverifikasi keberadaan semua investasi Perusahaan per 31 Desember 2023.
- Kami telah memeriksa penilaian investasi terhadap balasan konfirmasi dari kustodian. Untuk investasi yang diukur pada nilai wajar, kami telah memverifikasi nilai pasar berdasarkan sumber eksternal yang independen dan andal.

Key Audit Matter (Continued)

- We examined and tested the methodology and assumptions used in determining the obligation to policyholders, including the consistency of application in calculations, such as: expense ratio, claim ratio, discount rate, lapse level and inflation rate.
- On a sample basis, we performed independent mathematical recalculation of the Gross Premium Reserve and Reinsurance Assets as at December 31, 2023 based on PSAK No. 62, "Insurance Contract" ("PSAK No. 62").
- We checked mathematical calculation, on a sample basis, on the gross and net adequacy of IBNR and the methodology used as at December 31, 2023 based on PSAK No. 62.
- We performed independent mathematical recalculation of Liability Adequacy Testing for traditional portfolios based on PSAK No. 62 and examined the adequacy of technical reserves as at December 31, 2023.
- We checked the completeness and accuracy of the data used to calculate the technical reserve balance by reconciling the actuarial reports to the amounts in the supporting documents as at December 31, 2023.

2. The Valuation and Existence of Investments

As described in Note 8 of the financial statements, Investments as at December 31, 2023 amounted to Rp 1,346,541,044,011.

We also focus on this area since the balance of the investments is significant to the accompanying financial statements. The balance of investments amounted to Rp 1,346,541,044,011 or 48.62% of the Company's total assets.

The Company's investments include marketable securities, time deposits, investment properties and investment in shares which are valued in accordance with the applicable accounting policies. We have performed the following audit procedures to address this Key Audit Matter:

- We obtained understanding of the control activities around investments and tested the design implementation and operating effectiveness of key control over valuation process of investments.
- We sent confirmation letters for all investments and verified the existence of all the Company's investments as at December 31, 2023.
- We have checked the valuation of the investments against confirmation replies from the custodian. For investment measured at fair value, we have verified the market value based on independent and reliable external sources.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

- Berdasarkan sampel, kami melakukan penelusuran ke dokumen pendukung terkait penambahan dan pelepasan investasi Perusahaan.
- Berdasarkan sampel, kami memeriksa penerimaan investasi dan menguji perhitungan matematis ulang atas pendapatan investasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

Hal-hal Lain

Sebagai bagian dari audit kami atas laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kami juga mengaudit penyesuaian-penyesuaian yang dijelaskan pada Catatan 44 sehubungan dengan penyajian kembali atas laporan keuangan konsolidasian PT Lippo General Insurance Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2022/31 Desember 2021. Menurut opini kami, penyesuaian-penyesuaian tersebut sudah tepat dan telah diterapkan sebagaimana mestinya. Kami tidak ditugasi untuk mengaudit, mereview, atau menerapkan prosedur apapun atas laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2022/31 Desember 2021 selain yang berkaitan dengan penyesuaian-penyesuaian tersebut dan, oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini maupun bentuk asurans lainnya atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian PT Lippo General Insurance Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sebelum disajikan kembali diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 3 Maret 2023.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari laporan tahunan. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Key Audit Matter (Continued)

- On a sample basis, we have vouched to supporting documents the additions and disposals of the Company's investments.
- On a sample basis, we checked investment income and tested mathematical recalculation of investment income for the year ended December 31, 2023.

Other Matters

As part of our audit of the financial statements of the Company as at December 31, 2023 and for the year then ended, we also audited the adjustments described in Note 44 regarding with the restatement of the consolidated financial statements of PT Lippo General Insurance Tbk and its subsidiary for the year ended December 31, 2022 and the consolidated statement of financial position as at January 1, 2022/December 31, 2021. In our opinion, such adjustments are appropriate and have been properly implemented. We were not engaged to audit, review or apply any procedures to the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022 and the consolidated statement of financial position as at January 1, 2022/December 31, 2021 other than those relating to such adjustments and, therefore, we do not express opinion or other form of assurance on such consolidated financial statements.

The consolidated financial statements of PT Lippo General Insurance Tbk and its subsidiary as at December 31, 2022 and for the year then ended, before restated, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on March 3, 2023.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the annual report. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Informasi Lain (Lanjutan)

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

Other Information (Continued)

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)**Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
Suharli, Sugiharto & Rekan



Riki Afrianof, CPA
Registrasi Akuntan Publik/*Public Accountant Registration No. AP. 1017*

26 Maret 2024/*March 26, 2024*



**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT LIPPO GENERAL INSURANCE TBK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DECEMBER 2023**

**DIRECTORS' STATEMENT
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT LIPPO GENERAL INSURANCE TBK
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned:

Nama	:	Agus Benjamin	:	Name
Alamat kantor	:	Lippo Kuningan Building 27 th Floor Unit : A & F, Jl.HR.Rasuna Said Kav.B-12, Jakarta Selatan 12940	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Vermont Parkland J 1/5 Sekt.VIII-B, BSD, Tangerang Selatan	:	Domicile as stated in ID Card
Nomor telepon	:	021 5256161	:	Phone Number
Jabatan	:	Presiden Direktur/President Director	:	Position
 Nama	 :	 Kwon Gi Han	 :	 Name
Alamat kantor	:	Lippo Kuningan Building 27 th Floor Unit : A & F, Jl.HR.Rasuna Said Kav.B-12, Jakarta Selatan 12940	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Ascott Kuningan Jakarta, Ciputra World : 1, 26th Floor Unit 2605 Jl.Prof Dr.Satrio Kav.3-5 Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan	:	Domicile as stated in ID Card
Nomor telepon	:	021 5256161	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur/Director	:	Position

Menyatakan bahwa :

State that:

- | | |
|---|---|
| 1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Lippo General Insurance Tbk; | 1 We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Lippo General Insurance Tbk; |
| 2 Laporan keuangan PT Lippo General Insurance Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 The financial statements of PT Lippo General Insurance Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard; |
| 3 a Semua informasi dalam laporan keuangan PT Lippo General Insurance Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 a All information contained in the financial statements of PT Lippo General Insurance Tbk is complete and correct; |
| b Laporan keuangan PT Lippo General Insurance Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b The financial statements of PT Lippo General Insurance Tbk do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Lippo General Insurance Tbk. | 4 We are responsible for the internal control system of PT Lippo General Insurance Tbk. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.



Jakarta, 26 Maret/March 26, 2024
Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors



Kwon Gi Han

Direktur / Director



Agus Benjamin

Presiden Direktur / President Director

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	Disajikan Kembali/As Restated (Catatan 44/Note 44)		
			2022*	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021/ January 1, 2022/ December 31, 2021*	
ASET					ASSETS
Kas dan bank					Cash on hand and in banks
Pihak ketiga	2e,4	21.023.141.057	30.247.498.925	27.134.715.705	Third parties
Pihak berelasi	2e,2v,4a,39	-	10.074.462.858	2.391.767.361	Related parties
Piutang premi					Premium receivables
Pihak ketiga	2l,5	324.313.789.480	472.972.189.654	317.230.882.037	Third parties
Pihak berelasi	2l,2v,5c,39	454.456.781	5.482.837.240	99.585.606.578	Related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(2.770.294.983)	(31.732.998.081)	(33.539.654.084)	Allowance for impairment losses
Piutang reasuransi					Reinsurance receivables
Pihak ketiga	2l,6	130.692.755.204	185.522.634.983	106.206.609.461	Third parties
Pihak berelasi	2l,2v,6c,39	9.048.571	-	908.149.363	Related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(10.915.088.400)	(1.135.938.702)	(1.436.860.874)	Allowance for impairment losses
Piutang lain-lain - neto	2d,7	19.313.567.140	12.833.093.268	12.378.780.938	Other receivables - net
Investasi					Investments
Deposito berjangka					Time deposits
Pihak ketiga	2d,8b	453.279.220.427	276.421.298.205	284.893.416.722	Third parties
Pihak berelasi	2d,2w,8,39	-	10.500.000.000	8.500.000.000	Related parties
Efek					Marketable securities
Pihak ketiga	2d,8a	806.671.316.973	673.967.289.223	752.184.271.493	Third parties
Pihak berelasi	2d,2v,39	-	232.387.441.424	323.132.633.970	Related parties
Penyertaan saham - pihak ketiga	2d,8c	1.110.506.611	1.165.505.611	1.165.505.611	Investment in shares - third parties
Properti investasi	2f,8d	85.480.000.000	78.022.000.000	78.171.000.000	Investment properties
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2g,9	10.192.277.190	21.925.470.605	4.152.849.592	Advances and prepaid expenses
Aset reasuransi	2p,10	877.326.373.539	994.286.521.384	866.685.394.407	Reinsurance assets
Aset-hak-guna - nilai buku	2h,11	3.676.257.324	222.629.947	1.725.550.883	Right-of-use assets - book value
Aset tetap - nilai buku	2i,12	47.283.295.498	51.062.037.563	52.301.087.217	Fixed assets - book value
Aset takberwujud - nilai buku	2j,13	1.203.704.712	6.259.961.233	7.515.000.586	Intangible assets - book value
Aset imbalan pasti neto	2t,20	-	1.199.271.576	9.963.337.306	Net defined benefit asset
Aset pajak tangguhan	2s,36	-	2.287.373.940	1.538.671.493	Deferred tax assets
Aset lain-lain	14	1.083.786.848	1.265.034.318	1.371.762.831	Other assets
JUMLAH ASET		2.769.428.113.972	3.035.235.615.174	2.924.160.478.596	TOTAL ASSETS

*Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 merupakan laporan konsolidasian

The statements of financial position as at December 31, 2022 and 2021* are consolidated statements

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Disajikan Kembali/As Restated (Catatan 44/Note 44)			
	Catatan/ Notes	2023	2022*	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021/ January 1, 2022/ December 31, 2021*	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang klaim					Claim payables
Pihak ketiga	2m,15c	19.519.236.792	23.912.004.680	26.276.088.173	Third parties
Pihak berelasi	2m,2v,15c,39	-	88.444.897	9.543.647	Related parties
Utang reasuransi					Reinsurance payables
Pihak ketiga	2p,16d	187.166.802.993	248.921.209.081	167.951.900.992	Third parties
Pihak berelasi	2p,2v,16d,39	646.695.226	-	10.608.761.476	Related parties
Utang komisi					Commission payables
Pihak ketiga	2n,17a	2.783.807.882	6.181.618.147	3.472.921.691	Third parties
Pihak berelasi	2n,2v,39	-	1.679.069.529	2.615.037.335	Related parties
Utang pajak	2s,36	18.405.615.210	2.916.459.294	3.254.388.432	Tax payables
Uang premi jangka panjang	2o,18	12.889.930.055	2.862.116.924	3.865.993.089	Deferred premium income
Liabilitas kontrak asuransi	2o,19	1.606.664.351.365	1.892.031.324.960	1.639.117.087.632	Insurance contract liabilities
Liabilitas sewa	2h,11	1.930.601.740	127.564.421	1.438.854.121	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja					Employee benefits liabilities
Jangka pendek	2u,20	4.694.114.714	28.715.150.833	32.651.260.756	Short-term
Imbalan pascakerja	2u,20	-	882.941.004	1.134.998.795	Post-employment benefits
Liabilitas pajak tangguhan	2s,36	22.796.291.166	49.558.856.309	29.435.138.115	Deferred tax liabilities
Utang lain-lain	2,21	48.185.964.023	47.210.161.872	152.137.999.236	Other payables
JUMLAH LIABILITAS		1.925.683.411.166	2.305.086.921.951	2.073.969.973.490	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham					Share capital
dengan nilai nominal					with par value of
Rp 500 per saham					Rp 500 per share
Modal dasar -					Authorized capital
350.000.000 saham					350,000,000 shares
Modal ditempatkan dan					Issued and fully paid -
disetor penuh					300,000,000 shares
300.000.000 saham	22	150.000.000.000	150.000.000.000	75.000.000.000	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	2z,23	45.489.768.820	27.724.933.405	102.724.933.405	Other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain					Remeasurement of
Pengukuran kembali liabilitas					post-employment benefit
imbalan kerja	2t,20	865.164.077	468.598.759	3.034.379.966	Unrealized loss on
Kerugian yang belum direalisasi					changes in fair value
atas perubahan nilai wajar					of securities at fair
yang diukur pada nilai wajar					value through other
melalui penghasilan					comprehensive income
komprehensif lain	8	-	(191.319.945.575)	(100.550.398.222)	Retained earnings
Saldo laba					General reserves
Cadangan umum	24	22.000.000.000	21.000.000.000	20.000.000.000	Unappropriated
Belum ditentukan					
penggunaannya		625.389.769.909	722.275.106.634	749.981.589.957	
JUMLAH EKUITAS		843.744.702.806	730.148.693.223	850.190.505.106	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.769.428.113.972	3.035.235.615.174	2.924.160.478.596	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 merupakan laporan konsolidasian

The statements of financial position as at December 31, 2022 and 2021* are consolidated statements

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022*	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan <i>underwriting</i>				<i>Underwriting revenue</i>
Premi bruto				<i>Gross premium</i>
Pihak ketiga	3.472.179.622.729	2l,25	2.614.928.584.554	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2.127.009.238	2l,2v,25,39	55.861.032.933	<i>Related parties</i>
Premi reasuransi				<i>Reinsurance premium</i>
Pihak ketiga	(582.763.722.575)	2p,26	(552.259.318.630)	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	(1.475.415.901)	2p,26	-	<i>Related parties</i>
Perubahan neto liabilitas premi	69.935.430.354	2o,27	(88.891.034.633)	<i>Net change in premium liabilities</i>
Jumlah pendapatan <i>underwriting</i>	2.960.002.923.845		2.029.639.264.224	<i>Total underwriting revenue</i>
Hasil investasi	62.937.036.069	2q,32	44.896.620.314	<i>Investment income</i>
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	(3.258.477.537)	35	1.580.732.472	<i>Other income (expenses) - net</i>
Jumlah Pendapatan	3.019.681.482.377		2.076.116.617.010	Total Revenues
BEBAN				EXPENSES
Klaim bruto				<i>Gross claims</i>
Pihak ketiga	(2.957.736.135.136)	2m,28	(1.951.737.813.377)	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	-	2m,2v,28,39	(26.299.676.971)	<i>Related parties</i>
Klaim reasuransi				<i>Reinsurance claims</i>
Pihak ketiga	311.879.334.323	2p,29	331.315.958.340	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	9.048.571	2p,2v,29,39	-	<i>Related parties</i>
Perubahan estimasi klaim dan liabilitas kontrak asuransi	(1.846.788.266)	2o,30	(36.422.075.716)	<i>Changes in estimated claims and insurance contract liabilities</i>
Jumlah beban klaim neto	(2.647.694.540.508)		(1.683.143.607.724)	<i>Total net claim expenses</i>
Beban komisi - neto	(83.377.042.277)	2n,31	(106.651.413.477)	<i>Commission expenses - net</i>
Beban usaha	(203.134.318.524)	2r,33	(222.973.186.338)	<i>Operating expenses</i>
Pendapatan (beban) <i>underwriting</i> lainnya - neto	(70.601.725.623)	34	35.249.772.742	<i>Other underwriting income (expenses) - net</i>
Jumlah Beban	(3.004.807.626.932)		(1.977.518.434.797)	Total Expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	14.873.855.445		98.598.182.213	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan	10.011.472.312	2s,36	(24.759.467.839)	<i>Income tax benefits (expenses)</i>
LABA TAHUN BERJALAN	24.885.327.757		73.838.714.374	PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023*	Catatan/ Notes	2022*	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	3.424.993.292	2t,20	(3.289.463.086)	Remeasurement of defined benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait (753.498.524)		2s,36	723.681.879	Related income tax
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	173.768.245.047		(90.860.292.546)	Unrealized gain (loss) in changes in fair value of securities at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait (173.768.245)			90.745.193	Related income tax
Keuntungan (kerugian) yang telah direalisasi atas pelepasan efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(85.113.634.479)		3.035.888.500	Realized gain (loss) on disposal of equity securities at fair value through other comprehensive income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK	91.152.337.091		(90.299.440.060)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	116.037.664.848		(16.460.725.686)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR - DALAM RUPIAH PENUH	83		246	BASIC EARNING PER SHARE - FULL AMOUNT IN RUPIAH

*Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 termasuk laporan kinerja Perusahaan dan Entitas Anak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 sedangkan Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 merupakan laporan konsolidasian

The statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2023 includes financial performances of the Company and its subsidiary for the three-month period ended March 31, 2023 while the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022 are consolidated statement

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component		Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Pengukuran Kembali Imbalan Kerja/ Remeasurement of Post- employment Benefits	Kerugian yang Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ Unrealized Loss on Changes in Fair Value of Securities at Fair Value through Other Comprehensive Income	Cadangan Umum/ General Reserves	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2022*		75.000.000.000	102.724.933.405	3.034.379.966	(100.550.398.222)	20.000.000.000	746.400.503.760	846.609.418.909	Balance as at January 1, 2022*
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	2d, 8	-	-	-	(90.769.547.353)	-	-	(90.769.547.353)	Unrealized loss in changes in fair value of securities at fair value through other comprehensive income - net
Keuntungan yang telah direalisasi atas pelepasan efek ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto		-	-	-	-	-	3.035.888.500	3.035.888.500	Realized gain on disposal of equity securities at fair value through other comprehensive income - net
Penilaian kembali imbalan kerja - neto	2t,20	-	-	(2.565.781.207)	-	-	-	(2.565.781.207)	Remeasurement of employee benefits - net
Penambahan cadangan umum	24	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	Additional general reserve
Dividen kas	24	-	-	-	-	-	(100.000.000.000)	(100.000.000.000)	Cash dividends
Pembagian saham bonus		75.000.000.000	(75.000.000.000)	-	-	-	-	-	Distribution of bonus shares
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	73.838.714.374	73.838.714.374	Profit for the year
Saldo per 31 Desember 2022*		150.000.000.000	27.724.933.405	468.598.759	(191.319.945.575)	21.000.000.000	722.275.106.634	730.148.693.223	Balance as at December 31, 2022*

*Laporan perubahan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 merupakan laporan konsolidasian

The statement of changes in equity for the year ended December 31, 2022 are consolidated statement*

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component		Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Pengukuran Kembali Imbalan Kerja/ Remeasurement of Post- employment Benefits	Kerugian yang Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ Unrealized Loss on Changes in Fair Value of Securities at Fair Value through Other Comprehensive Income	Cadangan Umum/ General Reserves	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 31 Desember 2022 (Lanjutan)		150.000.000.000	27.724.933.405	468.598.759 (	191.319.945.575)	21.000.000.000	722.275.106.634	730.148.693.223	Balance as at December 31, 2022 (Continued)
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	2d, 8	-	-	-	173.594.476.801	-	-	173.594.476.801	Unrealized loss in changes in fair value of securities at fair value through other comprehensive income - net
Keuntungan yang telah direalisasi atas pelepasan efek ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto		-	-	-	-	- (85.113.634.479)	(85.113.634.479)		Realized gain on disposal of equity securities at fair value through other comprehensive income - net
Penilaian kembali imbalan kerja - neto	2u, 20	-	-	2.671.494.768	-	-	-	2.671.494.768	Remeasurement employee benefits- net
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas pengendali	23,38	-	17.764.835.415	-	-	-	-	17.764.835.415	Difference in value of restructuring transactions of entities under common control
Eliminasi atas penjualan saham entitas anak perusahaan		-	(2.274.929.450)		17.725.468.774	- (19.457.030.003)	(4.006.490.679)		Elimination due to disposal of subsidiary
Penambahan cadangan umum	24	-	-	-	-	1.000.000.000 (1.000.000.000)	-		Additional general reserves
Dividen kas	24	-	-	-	-	- (16.200.000.000)	(16.200.000.000)		Cash dividends
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	24.885.327.757	24.885.327.757	Profit for the year
Saldo per 31 Desember 2023		150.000.000.000	45.489.768.820	865.164.077	-	22.000.000.000	625.389.769.909	843.744.702.806	Balance as at December 31, 2023

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Notes to the Financial Statements are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022* Disajikan Kembali (Catatan 44)/ As Restated (Note 44)	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan premi	3.687.334.363.370	2.641.686.857.127	Premium income received
Penerimaan klaim reasuransi	316.883.186.742	254.344.583.036	Reinsurance claims received
Pembayaran klaim	(2.961.438.044.993)	(1.980.322.672.591)	Claims paid
Pembayaran komisi - neto	(85.462.280.129)	(105.719.078.488)	Commission paid - net
Pembayaran premi reasuransi	(642.250.198.296)	(481.898.411.996)	Reinsurance premiums paid
Pembayaran beban usaha	(263.773.526.610)	(222.902.677.258)	Operating expense paid
Pembayaran lain-lain - neto	(58.942.611.984)	(93.944.322.166)	Other payments - net
Pembayaran pajak	(1.523.406.561)	(5.414.626.080)	Taxes paid
Kas Neto Diperoleh dari Digunakan untuk			Net Cash Provided by Used in
Aktivitas Operasi	(9.172.518.461)	5.829.651.584	Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan dan			Proceeds from sale and
pencairan investasi	3.337.666.652.051	1.549.074.329.796	redemption of investments
Penjualan entitas anak, setelah			Disposal of subsidiary, net of cash
dikurangi pelepasan kas	79.199.322.487	-	disposed of
Penerimaan bunga	38.691.859.644	8.811.931.617	Interest income received
Penerimaan dividen	83.990.148	808.602.997	Dividend income received
Penerimaan reksa dana	4.782.829.857	16.488.871.421	Mutual fund income received
Penerimaan sewa	116.699.315	302.825.356	Rent received
Penempatan investasi	(3.448.558.653.015)	(1.461.262.131.248)	Placement of investment
Perolehan aset tetap	(7.005.865.670)	(8.413.313.898)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	2.797.771.658	1.619.165.538	Proceed from fixed assets
Pembelian piranti lunak komputer	-	(1.057.838.304)	Acquisition of computer software
Kas Neto Diperoleh dari			Net Cash Provided by
Aktivitas Investasi	7.774.606.475	106.372.443.275	Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(16.274.156.135)	(99.952.499.765)	Dividends paid
Pembayaran kembali liabilitas sewa	(1.607.232.629)	(1.609.315.236)	Repayments of lease liabilities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas			Net Cash Used in
Pendanaan	(17.881.388.764)	101.561.815.001	Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN			NET INCREASE (DECREASE) IN
SETARA KAS DAN SETARA KAS	(19.279.300.750)	10.640.279.858	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
PADA AWAL TAHUN	40.321.961.783	29.526.483.066	AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(19.519.975)	155.198.859	Effect of foreign exchange rate
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
PADA AKHIR TAHUN	21.023.141.058	40.321.961.783	AT END OF THE YEAR

*Laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 merupakan laporan konsolidasian

The statement of cash flows for the year ended December 31, 2022*
are consolidated statement

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Notes to the Financial Statements are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Lippo General Insurance Tbk ("Perusahaan"), dahulu didirikan dengan nama PT Asuransi Brawidjaja berdasarkan Akta No. 1 tanggal 6 September 1963, dari Notaris Adasiah Harahap, S.H., di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/19/2 tanggal 4 Februari 1964 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 31 tanggal 17 April 1964, Tambahan Berita Negara No. 74. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4 tanggal 10 Juli 2023 dari Notaris Kirana Iyminerva Wilamarta, S.H., LL.M., sehubungan dengan perubahan modal dasar, susunan pemegang saham serta perubahan Direksi dan Dewan Komisaris. Akta Perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0040930.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 18 Juli 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan dari Perusahaan ialah berusaha dalam bidang Asuransi.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1983. Pada tahun 2023, pemegang saham pengendali Perusahaan adalah PT Hanwha Life Insurance Indonesia dan entitas induk utamanya adalah Hanwha Corporation (2022: pemegang saham pengendali dan entitas induk utama adalah PT Inti Anugerah Pratama).

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan, dengan Kantor Pusat di Gedung Lippo Kuningan Lantai 27, Unit A dan F, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12. Perusahaan memiliki kantor cabang dan kantor pemasaran yang berlokasi di Karawaci, Medan, Surabaya, Palembang, Bandung, Semarang, Solo, Pekanbaru, Cikarang, Makassar, Balikpapan dan Bali.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan telah memperoleh izin usaha dari Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan Terakhir No. Kep-173/KM.13/1992 tanggal 17 Juni 1992.

Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia - Bapepam pada tahun 1997 untuk mencatatkan 51.000.000 sahamnya dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga perdana sebesar Rp 2.225 pada Bursa Efek Indonesia. Sebelum dilakukan penawaran umum saham kepada masyarakat, jumlah saham ditempatkan dan disetor adalah 99.000.000 saham, sehingga sesudah penawaran umum tersebut jumlah seluruh saham ditempatkan dan disetor adalah 150.000.000 saham. Tanggal efektif penawaran umum perdana tersebut adalah tanggal 27 Juni 1997. Pencatatan saham tersebut dilakukan pada tanggal 22 Juli 1997 pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Lippo General Insurance Tbk ("the Company"), was established under the name of PT Asuransi Brawidjaja based on Notarial Deed No. 1 dated September 6, 1963, of Adasiah Harahap, S.H., Notary in Jakarta. The Establishment Deed was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision letter No. J.A.5/19/2 dated February 4, 1964 and announced in the State Gazette of Republic Indonesia No. 31 dated April 17, 1964, Supplement No. 74. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 4 dated July 10, 2023 by Notarial Deed of Kirana Iyminerva Wilamarta, S.H., LL.M., regarding changes in the Company's authorized capital, composition of shareholders and change in the Board of Directors and Commissioners. The Amendment Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through in Decision Letter No. AHU-0040930.AH.01.02.Tahun 2023 dated July 18, 2023.

According to Article 3 of the Company's Article of Association, the purpose and objective of the Company is to engage in the field of Insurance.

The Company commenced its commercial activities in 1983. In 2023, the controlling shareholder of the Company is PT Hanwha Life Insurance Indonesia and the ultimate parent entity is Hanwha Corporation (2022: controlling shareholder and ultimate parent entity is PT Inti Anugerah Pratama).

The Company is located in South Jakarta and its head office is at Lippo Kuningan Building Floor 27th, Unit A and F, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12. Its branches and marketing office are located in Karawaci, Medan, Surabaya, Palembang, Bandung, Semarang, Solo, Pekanbaru, Cikarang, Makassar, Balikpapan and Bali.

b. Initial Public Offering of the Company's Shares

The Company obtained its operating license from the Ministry of Finance based on its Latest Decision Letter No. Kep-173/KM.13/1992 dated June 17, 1992.

In 1997, the Company obtained the approval from the Ministry of Finance of Republic of Indonesia - Bapepam for the initial public offering of 51,000,000 shares with Rp 500 par value per share with an offering price of Rp 2,225 per share at the Indonesian Stock Exchange. Prior to the initial public offering, the issued and fully paid capital is 99,000,000 shares, thus after the initial public offering, the issued and fully paid capital became 150,000,000 shares. The initial public offering became effective on June 27, 1997. The shares were listed on July 22, 1997 in the Indonesia Stock Exchange.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (Lanjutan)

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate action*) sejak tanggal penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah Saham Ditempatkan dan Beredar/ Number of Issued and Outstanding Shares	Nilai Nominal per Saham (dalam Nilai Penuh)/ Par Value per Share (in Full Amount)
	Jumlah saham sebelum penawaran perdana/ <i>Number of shares before public offering</i>	99.000.000	500
27 Juni 1997/ June 27, 1997	Penawaran umum perdana/ <i>Initial public offering</i>	51.000.000	500
3 Agustus 2022/ August 3, 2022	Saham bonus dengan ketentuan setiap pemegang 1 (satu) saham Perusahaan akan memperoleh 1 (satu) saham bonus/ <i>Bonus shares which entitled each holder of 1 (one) Company share will receive 1 (one) bonus share</i>	150.000.000	500

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh saham Perusahaan yang berjumlah 300.000.000 telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

The summary of Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to December 31, 2023, are as follows:

Jumlah Saham Ditempatkan dan Beredar/ Number of Issued and Outstanding Shares	Nilai Nominal per Saham (dalam Nilai Penuh)/ Par Value per Share (in Full Amount)
99.000.000	500
51.000.000	500
150.000.000	500

As at December 31, 2023 and 2022, all of the Company's shares amounting to 300,000,000 are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Key Management and Other Information

As at December 31, 2023 and 2022, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

2023		2022	
<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>	
Presiden Komisaris	Kim Dongwook	Ali Chendra	President Commissioner
Komisaris	Lee Jaehyun	-	Commissioner
Komisaris	Ali Chendra	-	Commissioner
Komisaris Independen	Frans Lamury*	Frans Lamury	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Jamilah Mawira Sungkar	Jamilah Mawira Sungkar	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Hyacinthus Henri Djantoko**	-	Independent Commissioner
<u>Direksi</u>		<u>Board of Directors</u>	
Presiden Direktur	Agus Benjamin	Agus Benjamin	President Director
Wakil Presiden Direktur	Choi Hyunhee	-	Vice President Director
Direktur	Kwon Gi Han	Totok Sugiharto	Director
Direktur	Gilbert Deddy Naibaho	Gilbert Deddy Naibaho	Director

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2023 and 2022, the composition of the Audit Committee of the Company are as follows:

2023		2022	
Ketua	Hyacinthus Henri Djantoko	Frans Lamury	Chairman
Anggota	Johannes Agus	Karnadi Nawawi	Member
Anggota	Mawarto	Raymond Liu	Member

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki karyawan tetap sejumlah 354 dan 342 orang (tidak diaudit).

As at December 31, 2023 and 2022, the Company has 354 and 342 permanent employees, respectively (unaudited).

*Telah mengundurkan diri dari Perusahaan sesuai suratnya yang diterima oleh Perusahaan tanggal 11 Agustus 2023.

Resigned from the Company in accordance with his letter* received by the Company on August 11, 2023.

**Jabatannya baru akan efektif setelah yang bersangkutan dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatuhan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

His position will only be effective after he passed** the fit and proper test by the Financial Services Authority.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Otorisasi Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 26 Maret 2024.

e. Struktur Perusahaan

Pada tahun 2022, Perusahaan memiliki investasi pada entitas anak PT Lippo Life Assurance ("LLA") yang didirikan pada 15 April 2013 dan memperoleh izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat Keputusan No. Kep-124/D.05/2014 tanggal 31 Oktober 2014. LLA adalah perusahaan yang bergerak di bidang asuransi jiwa dan berdomisili di Jakarta, Indonesia. Persentase kepemilikan efektif Perusahaan pada 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar 99,99%. Jumlah aset LLA sebelum eliminasi pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 238.710.955.542.

Berdasarkan Akta No. 53, tanggal 27 Maret 2023 dari Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Perusahaan telah menjual saham kepemilikannya di LLA kepada PT Medika Ekosis Digital, sejumlah 198.000.000 saham atau 99,00% dari jumlah aset neto LLA dengan harga sebesar Rp 81.084.000.000 dan tercatat selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengandali sebesar Rp 17.764.835.415 (Catatan 38).

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan tidak memiliki investasi pada entitas anak sehingga disebut sebagai "Perusahaan".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perusahaan ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta Peraturan No. VIII.G.7 Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan serta peraturan regulator pasar modal.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

1. GENERAL (Continued)

d. Authorization of Financial Statements

The financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, who are responsible for the preparation and completion of the financial statements, on March 26, 2024.

e. Company Structure

In 2022, the Company has investment in subsidiary, PT Lippo Life Assurance ("LLA"), which was established on April 15, 2013 and obtained operational license from Financial Service Authority in its Decision Letter No. Kep-124/D.05/2014 dated October 31, 2014. LLA is engaged in life insurance activity and is domiciled in Jakarta, Indonesia. The Company's effective percentage of ownership as at December 31, 2022 is 99.99%. The LLA's total assets before elimination as at December 31, 2022 is Rp 238,710,955,542.

Based on the Notarial Deed No. 53, dated March 27, 2023 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., the Company sold its share ownership in LLA to PT Medika Ekosis Digital of 198,000,000 shares or 99.00% of LLA's net assets amounting to Rp 81,084,000,000 and recorded difference in value from restructuring transactions of entities under common control amounted to Rp 17,764,835,415 (Note 38).

As at December 31, 2023, the Company does not have any investment in subsidiary so that it is referred to as "the Company".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

These financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprises the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) and Regulation No. VIII.G.7 concerning the guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures and regulation of capital market regulator.

b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements

The measurement basis used in the financial statements is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policies.

The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The statement of cash flows is prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Presentation currency used in the preparation of financial statements is Rupiah which also the functional currency of the Company.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

c. Perubahan terhadap PSAK dan ISAK

Standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amendemen dan penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 namun tidak berdampak secara material terhadap pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 1 tentang "Penyajian Laporan Keuangan – Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amendemen PSAK No. 16 tentang "Aset Tetap Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan";
- Amendemen PSAK No. 25 tentang "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan – Definisi Estimasi Akuntansi"; dan
- Amendemen PSAK No. 46 tentang "Pajak Penghasilan – Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal".

Sehubungan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada tanggal 12 Desember 2022, DSAK-IAI telah melakukan perubahan terhadap penomoran PSAK dan ISAK yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, terdapat pula beberapa standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amendemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan lainnya yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dan 2025, sebagai berikut:

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK No. 201 (sebelumnya PSAK No. 1) tentang "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK No. 201 (sebelumnya PSAK No. 1) tentang "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";
- Amendemen PSAK No. 116 (sebelumnya PSAK No. 73) tentang "Sewa - Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik"; dan
- Amendemen PSAK No. 207 (sebelumnya PSAK No. 2), "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107 (sebelumnya PSAK No. 60), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang "PSAK No. 207 dan PSAK No. 107 - Pengaturan Pembiayaan Pemasok".

1 Januari 2025

- PSAK No. 117 (sebelumnya PSAK No. 74) tentang "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK No. 117 (sebelumnya PSAK No. 74) tentang "Kontrak Asuransi - Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No. 71) – Informasi Komparatif"; dan
- Amendemen PSAK No. 221 (sebelumnya PSAK No. 10) tentang "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Changes on PSAK and ISAK

New standards and interpretations of financial accounting standards, as well as amendments and improvements on financial accounting standards, issued and effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2023 which neither have material effect on the reporting of financial performance nor financial position of the Company are as follows:

- Amendment to PSAK No. 1 on "Presentation of Financial Statements – Disclosure of Accounting Policies";
- Amendment to PSAK No. 16 on "Property, Plant and Equipment – Proceeds Before Intended Use";
- Amendment to PSAK No. 25 on "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates"; and
- Amendment to PSAK No. 46 on "Income Taxes – Deferred Tax related to Asset and Liabilities Arising from a Single Transaction".

Pertinent to the ratification of the Framework of Indonesian Financial Reporting Standard on December 12, 2022, DSAK-IAI has made changes on the numbering of PSAK and ISAK which shall be effective on January 1, 2024.

As at the authorization date of the issuance of these financial statements, there are also several new standards, interpretations of financial accounting standards, and amendments or improvements on other financial accounting standards which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments or improvements shall be effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2024 and 2025, as follows:

January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 201 (previously PSAK No. 1) on "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current";
- Amendment to PSAK No. 201 (previously PSAK No. 1) on "Presentation of Financial Statements - Non-current Liabilities with Covenants";
- Amendment to PSAK No. 116 (previously PSAK No. 73) on "Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback"; and
- Amendment to PSAK No. 207 (previously PSAK No. 2), "Statement of Cash Flows" and PSAK No. 107 (previously PSAK No. 60), "Financial Instruments: Disclosures" on "PSAK No. 207 and PSAK No. 107 - Supplier Finance Arrangements".

January 1, 2025

- PSAK No. 117 (previously PSAK No. 74), on "Insurance Contract";
- Amendment to PSAK No. 117 (previously PSAK No. 74) on "Insurance Contract - Initial Application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 (previously PSAK No. 71) - Comparative Information"; and
- Amendment to PSAK No. 221 (previously PSAK No. 10) on "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability".

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

c. Perubahan terhadap PSAK dan ISAK (Lanjutan)

Penerapan dini untuk standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan di atas diperkenankan.

Manajemen masih mengevaluasi penerapan dari standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul terhadap pelaporan keuangan Perusahaan secara keseluruhan.

d. Instrumen Keuangan

Manajemen Perusahaan memutuskan untuk menerapkan PSAK No. 71 lebih awal sebelum penerapan PSAK No. 74 pada tahun 2025. Manajemen menilai dengan penerapan PSAK No. 71 lebih awal, dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan, serta mendukung penilaian risiko kredit Perusahaan yang lebih baik, yaitu menggunakan informasi *forward-looking* yang wajar dan didukung.

Aset Keuangan

Klasifikasi, Pengakuan dan Pengukuran

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual. Perusahaan menilai apakah arus kas aset keuangan tersebut semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB"). Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi ("FVPL"); dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Aset Keuangan Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria SPPB.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang premi, piutang reasuransi, piutang lain-lain, investasi dalam deposito berjangka dan obligasi, dan aset lain-lain - uang jaminan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Changes on PSAK and ISAK (Continued)

Early adoption of the above new standards, interpretations, and amendments or improvements to financial accounting standards are permitted.

Management is still evaluating the adoption of the above standards, interpretations, and amendments or improvements and unable to determine the impact that might arise toward the financial reporting of the Company as a whole.

d. Financial Instruments

The Company's management decided to apply PSAK No. 71 earlier before the adoption PSAK No. 74 in 2025. Management considered that with adopting PSAK No. 71 earlier, the Company can improve the quality of financial reporting related to the classification and measurement of financial instruments, as well as support a better assessment of the Company's credit risk, by using fair and supported forward-looking information.

Financial Assets

Classification, Recognition and Measurement

Classification and measurement of financial assets are based on a business model and contractual cash flows. The Company assesses whether the financial instrument cash flows represent solely payments of principal and interest ("SPPI"). Financial assets are classified into the three categories as follows:

- Financial assets at amortized cost;
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVPL"); and
- Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial adoption.

Financial Assets at Amortized Cost

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the SPPI criteria.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost includes cash on hand and in banks, premium receivables, reinsurance receivables, other receivables, investments in the form of time deposits and bonds, and other assets - refundable deposits.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi, Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

Aset Keuangan Diukur pada FVPL

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi. Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada FVPL termasuk investasi dalam reksa dana.

Aset Keuangan yang Diukur pada FVOCI

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual ("tagih dan jual") dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria SPPI. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.
- Investasi ekuitas di mana Perusahaan telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain. Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Classification, Recognition and Measurement (Continued)

Financial Assets at FVPL

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- Debt instruments that do not meet the criteria of amortized cost or FVOCI. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.
- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.
- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognized in profit or loss. Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Company's financial assets at FVPL includes investments in the form of mutual funds.

Financial Assets at FVOCI

This classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the SPPI criteria. All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.
- Equity investments where the Company has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income. The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi, Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

Aset Keuangan yang Diukur pada FVOCI (Lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada FVOCI tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas) termasuk investasi dalam saham dan penyertaan saham langsung.

Penghentian Pengakuan

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Perusahaan mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Perusahaan masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Perusahaan tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan.

Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Perusahaan untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan kontrak jaminan keuangan, jika ada. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, yang didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Classification, Recognition and Measurement (Continued)

Financial Assets at FVOCI (Continued)

The Company's financial assets at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments) includes investments in the form of shares and direct investment.

Derecognition

- The rights to receive cash flows from the assets have expired; or
- The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

Impairment

The Company recognizes an allowance for estimated credit losses (ECL) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss and financial guarantee contracts, if any. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi, Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

Penurunan Nilai (Lanjutan)

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang premi, piutang reasuransi dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, Perusahaan menerapkan risiko kredit rendah yang disederhanakan. Setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Perusahaan menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Perusahaan menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Perusahaan mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan ketika pembayaran kontraktual lebih dari 120 hari dari tanggal jatuh tempo.

Instrumen utang Perusahaan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain hanya terdiri dari obligasi kuotasi yang dinilai dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik), oleh karena itu, dianggap sebagai investasi dengan risiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Perusahaan untuk mengukur KKE pada instrumen tersebut setiap 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak diterbitkan, penyisihan akan didasarkan pada KKE sepanjang umurnya. Perusahaan menggunakan peringkat dari Pefindo, Fitch dan Moody's baik untuk menentukan apakah instrumen utang telah meningkat secara signifikan dalam risiko kredit dan untuk mengestimasi KKE.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Classification, Recognition and Measurement (Continued)

Impairment (Continued)

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-month (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its premium receivables, reinsurance receivables and other receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, the Company applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Company considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 120 days past due.

The Company's debt instruments measured at fair value through other comprehensive income comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Pefindo, Fitch and Moody's, therefore are considered to be low credit risk investments. It is the Company's policy to measure ECLs on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL. The Company uses the ratings from Pefindo, Fitch and Moody's both to determine whether the debt instruments has significantly increased in credit risk the debt instrument has significantly increased in credit risk and to estimate ECLs.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi, Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

Penurunan Nilai (Lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis dengan berupa *Probability of Default* di masa lalu, waktu pengembalian dari jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Perusahaan menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 120 hari dari hari tanggal jatuh tempo. Namun dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Perusahaan tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas Keuangan

Perusahaan dalam menghasilkan liabilitas keuangannya sebagai: (i) liabilitas keuangan pada FVPL, dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Biaya perolehan diamortisasi mendiskontokan nilai liabilitas menggunakan suku bunga efektif, kecuali dampak dari pendiskontoan tidak signifikan. Suku bunga efektif adalah tingkat diskonto yang menghasilkan arus kas di masa datang dari nilai tercatat, saat pengakuan awal. Dampak bunga dari penerapan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang dimiliki Perusahaan meliputi utang klaim, utang reasuransi, utang komisi, utang lain-lain, dan liabilitas imbalan jangka pendek diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, seluruh liabilitas keuangan diukur sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Classification, Recognition and Measurement (Continued)

Impairment (Continued)

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually is computed using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Company uses statistical method of the historical data such as the Probability of Defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (*Loss Given Default*), considering management's judgment of current economic and credit conditions.

The Company considers a financial asset in default when contractual payment are 120 days past due. However, in certain cases the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written-off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial Liabilities

The Company classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVPL and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Cost is amortized by discounting the value of the liability using the effective interest rate unless the impact of the discount is insignificant. The effective interest rate is the discount rate that generates future cash flows from the carrying amount, upon initial recognition. The interest effect of applying the effective interest method is recognized in profit or loss.

The Company's financial liabilities include claim payables, reinsurance payables, commission payables, other payables, and short-term employee benefits are classified as financial liabilities at amortized cost.

At initial recognition, all financial liabilities are measured at fair value less direct attributable transaction costs. After initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Instruments (Continued)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

Financial assets and liabilities are offset and the amount is reported in the statement of financial position when there is legally enforceable right to offset the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instruments

Perusahaan menerapkan PSAK No. 68 (Revisi 2014), "Pengukuran Nilai Wajar", dalam PSAK ini nilai wajar adalah harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

The Company adopted PSAK No. 68 (Revised 2014), "Fair value Measurement", according to this PSAK, fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes the place either:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar paling menguntungkan.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value an asset or liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Company uses evaluation techniques that are appropriate in the circumstances and which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas di mana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured for disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Tingkat 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 - Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3 - Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly (that is, as a price) or indirectly (derived from price).
- Level 3 - Input for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

e. Kas dan Bank

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Properti Investasi

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya, yang mencerminkan nilai pasar yang ditentukan setiap tahun oleh penilai independen. Nilai wajar didasarkan pada harga pasar aktif, yang apabila diperlukan dilakukan penyesuaian atas perbedaan sifat, lokasi atau kondisi dari investasi tersebut. Jika informasi tidak tersedia, Perusahaan menggunakan metode penilaian alternatif seperti harga pasar terkini atau proyeksi arus kas. Penilaian ini ditinjau ulang setiap tahun oleh penilai independen. Perubahan dalam nilai wajar dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari hasil investasi.

Properti investasi Perusahaan terdiri merupakan tanah, yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Fair Value of Financial Instruments (Continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between level in the hierarchy by reassessing categorization (based in the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained before.

e. Cash on Hand and in Banks

For the purpose of presenting cash flows, cash on hand and in banks consist of cash on hand and in banks which are not used as collateral and are not restricted for use.

f. Investment Properties

Investment properties are carried at fair value, representing open market value determined annually by external valuers. Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for any difference in the nature, location or condition of the specific asset. If the information is not available, the Company uses alternative valuation methods such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. These valuations are reviewed annually by independent appraiser. Changes in fair values are recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income as part of investment income.

Investment properties of the Company is land held by the Company to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties should be derecognized upon disposal or when investment properties is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or losses arising from the retirement or disposal of an investment properties is credited or charged to profit or loss in the year the asset is derecognized.

Transfer to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

f. Properti Investasi (Lanjutan)

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perusahaan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Perusahaan menjadi properti investasi, Perusahaan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal perubahan penggunaannya.

g. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang muka merupakan pembayaran diawal yang dilakukan manajemen Perusahaan bertujuan menunjang kegiatan Perusahaan.

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi".

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa.

Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan mempertimbangkan apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan aset yang teridentifikasi;
- Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset.

Pada tanggal dimulainya kontrak atau pada saat penilaian kembali kontrak yang mengandung sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap unsur sewa berdasarkan harga relatif dari unsur sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna dikur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Investment Properties (Continued)

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Company uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Company shall record the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

g. Advances and Prepaid Expenses

Advances are initial payments made by Company's management to support the Company activities.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

h. Leases

The Company has adopted PSAK No. 73, which sets the requirement for recognition of right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as "operating leases".

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contain, a lease.

A contract is or contain a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company considers whether:

- The contract involves the use of an identified asset;*
- The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- The Company has the right to direct the use of the asset.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Company recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

h. Sewa (Lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dinilai untuk penurunan nilai dan disesuaikan atas pengukuran kembali dari liabilitas sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa di masa depan yang timbul dari perubahan suatu indeks atau tingkat, jika ada perubahan dalam estimasi Perusahaan dari jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan melakukan opsi pembelian, perpanjangan, atau pemutusan kontrak.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara tersebut, penyesuaian dilakukan terhadap jumlah tercatat dari aset hak-guna, atau diakui dalam laba rugi jika jumlah tercatat dari aset hak-guna telah dikurangi menjadi nol.

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi Sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat bunga diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Leases (Continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measure at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset or recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Company has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease Modification

The Company accounts for lease modification as a separate lease if both:

- The modification increases the scope of the lease by adding the right-of-use one or more underlying assets; and
- The consideration for the lease increases by an amount commensurate with stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to the stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- Remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- Determines the lease term of the modified lease;
- Remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

h. Sewa (Lanjutan)

Modifikasi Sewa (Lanjutan)

- d. Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- e. Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Kendaraan bermotor	5
Peralatan kantor	5
Komputer	5
Prasarana kantor	5

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Leases (Continued)

Lease Modification (Continued)

- d. Decreases the carrying amount of the right-of-use assets to reflect partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- e. Makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

i. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss.

Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	Buildings
Kendaraan bermotor	5	Motor vehicles
Peralatan kantor	5	Office equipments
Komputer	5	Computers
Prasarana kantor	5	Leasehold improvements

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are viewed and adjusted, at year end, if necessary.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

j. Aset Takberwujud

Aset takberwujud termasuk perangkat lunak komputer yang diperoleh dan dikustomasi yang dicatat menggunakan model biaya. Biaya aset adalah nilai kas yang dibayarkan atau nilai wajar pertimbangan lain yang diberikan sampai dengan memperoleh suatu aset pada saat perolehan atau produksi. Kapitalisasi biaya diamortisasi dengan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 tahun di mana masa aset takberwujud dianggap terbatas. Aset takberwujud yang dimiliki oleh Perusahaan terdiri dari lisensi atas piranti lunak yang memiliki taksiran masa umur manfaat ekonomis 5 tahun.

k. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak di mana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak tersebut tidak dapat dilakukan kecuali ketentuan perjanjian kemudian di amendemen.

Kontrak Asuransi Jangka Pendek

Kontrak asuransi jangka pendek merupakan proteksi asuransi untuk jangka waktu sama dengan atau kurang dari dua belas (12) bulan.

Premi diakui sebagai pendapatan selama periode kontrak berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan dan liabilitas asuransi ditentukan melalui metode premi belum merupakan pendapatan. Aset reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan secara terpisah.

Jika data yang tersedia tidak cukup memadai untuk digunakan dalam menentukan liabilitas manfaat polis masa depan sesuai ketentuan di atas, liabilitas asuransi dapat dihitung dengan menggunakan metode premi yang belum merupakan pendapatan, dan pendapatan premi diakui sesuai dengan jumlah proteksi yang diberikan seperti kontrak asuransi jangka pendek.

l. Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebagai pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak asuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Intangible Assets

Intangible assets include acquired and customized computer software which are accounted for under the cost model. The cost of the asset is the amount of cash paid or the fair value of the other considerations given up to acquire an asset at the time of its acquisition or production. Capitalized costs are amortized on a straight-line basis over estimated useful lives for 5 years as the lives of these intangible assets are considered limited. The Company's intangible assets are license of software that have estimated useful lives for 5 years.

k. Insurance Contract

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit that will be paid if the event does not occur.

Once a contract has been classified as an insurance, no reclassification is subsequently performed unless the terms of the agreement are later amended.

Short-term Insurance Contract

Short-term insurance contract is an insurance protection for period of or less than twelve (12) months.

Premium is recognized as income along with the protection proportion of policy period and the insurance liability is determined through unearned premium method. Reinsurance assets on unearned premium is presented separately.

If the available data is not sufficient to determine long-term policy benefit in accordance with the above requirements, insurance liabilities can be calculated using unearned premium reserve method, and its premium income is recognized along with the protection proportion of policy period same as short-term insurance contract.

l. Premium Income Recognition

Premiums on insurance and reinsurance contracts are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium from coinsurance is recognized as income based on the Company's proportionate share in the premium. Premium due to reinsurance company is recognized as insurance premium during the period of insurance contract in proportion to the insurance coverage received.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

l. Pengakuan Pendapatan Premi (Lanjutan)

Premi bruto merupakan premi yang diperoleh dari tertanggung, broker maupun dari grup asuransi lain. Premi yang diperoleh, diakui sebagai pendapatan selama periode polis berdasarkan proporsi jumlah pertanggungan yang diberikan dengan dasar akrual dan dicatat berdasarkan diterbitkannya polis asuransi dan/atau debit nota untuk pendapatan premi asuransi langsung dan fakultatif. Jika periode polis lebih dari satu tahun maka pendapatan preminya ditangguhkan selama masa polis pendapatan. Sedangkan pendapatan premi dari reasuransi diakui dan dicatat pada saat *statement of accounts* diterima.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Perubahan cadangan premi yang belum merupakan pendapatan, cadangan asuransi jangka panjang dan aset reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan dan liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dari reasuradur diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya perubahan.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

m. Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui, klaim dalam proses penyelesaian termasuk estimasi klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) dihitung berdasarkan estimasi kerugian retensi sendiri dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan atau (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri adalah selisih antara klaim retensi sendiri tahun berjalan dengan tahun lalu.

n. Komisi

Komisi diberikan pada pialang asuransi, agen dan Perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi. Sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pendapatan komisi dan diakui sebagai pendapatan tahun berjalan dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Premium Income Recognition (Continued)

Gross premiums represent premium received from direct insured, insurance broker, and ceding group. Premiums received are recognized as income on an accrual basis over the period of contract in proportion to the amount of insurance protection provided and recorded upon the issuance of policy and/or debit note for direct and facultative insurance premium income. If the period is more than one year, the premium income is deferred over the insured period. While reinsurance premiums are recognized upon the acceptance of the statement of accounts.

Unearned premiums on short-term insurance contract determined for each kind of business are calculated based on net premium in proportion to the number of days until the policy expires (proportional daily).

Changes in unearned premium reserve, long-term insurance reserves and reinsurance assets of unearned premium reserve and long-term contract liabilities from reinsurer are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in the year when the changes occur.

Premiums on long-term insurance contract are recognized as revenue on due date of policy holders.

m. Claims Expense

Claims expense consist of settled claims, claims in process including estimated claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when incurred and liabilities arise due to claims. The portion of claims recovered from reinsurers are recorded and recognized as a deduction from the claims expense in the same period as the claims expense are recognized. Subrogation rights are recognized as deduction from claims expense upon realization.

Claims in process (estimated own retention claims) are computed based on the Company's own retention share of the claims in process at the statement of financial position date, including claims incurred but not yet reported. The changes in estimated own retention claims are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income at the time of change. The increase or decrease in estimated own retention claims represents the difference between the estimated own retention claims for the current year and the prior year.

n. Commission

Commissions due to insurance brokers, agents and other insurance Company relating to insurance coverage are recorded as commission expense when incurred. Whereas commission obtained from reinsurance transactions are recorded as commission income and recognized as income in current year's profit or loss.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

o. Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Suatu kontrak yang memenuhi syarat sebagai kontrak asuransi tetap merupakan kontrak asuransi hingga seluruh hak dan kewajiban diakhiri atau kedaluwarsa.

p. Reasuransi

Dalam usahanya, Perusahaan mensesikan risiko asuransi dalam bisnis normal pada setiap lini bisnisnya.

Untuk mengurangi risiko penutupan polis asuransi, Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko polis yang ditutupnya ke perusahaan reasuradur dan tidak mengakui ganti rugi atas klaim asuransi yang menjadi tanggungan perusahaan reasuradur. Jika perusahaan reasuradur tidak dapat memenuhi liabilitasnya berdasarkan perjanjian reasuransi, maka Perusahaan memiliki liabilitas kontinjensi atas seluruh klaim tersebut. Perjanjian reasuransi yang dimiliki Perusahaan meliputi perjanjian reasuransi *treaty* proporsional dan nonproporsional (*excess of loss*), maupun perjanjian reasuransi fakultatif.

Perusahaan mempunyai kontrak reasuransi *treaty* proporsional dan nonproporsional, dan fakultatif dengan Perusahaan asuransi dan reasuransi di dalam maupun di luar negeri. Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi.

Perusahaan juga menanggung risiko reasuransi dalam kegiatan usahanya untuk kontrak asuransi kerugian (*inward reinsurance*). Premi dan klaim reasuransi diakui sebagai pendapatan atau beban dengan cara yang sama seperti halnya ketika reasuransi diterima sebagai bisnis langsung, dengan mempertimbangkan klasifikasi produk dari bisnis yang direasuransikan.

Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Beban premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasuradur gagal memenuhi kewajibannya kepada Perusahaan, Perusahaan tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, the provision for unearned premium and liability for future benefits. At the end of reporting period, the Company assesses whether recognized insurance liability is adequate, using current estimates of future cash flows under the contract of insurance. If the assessment shows that the carrying amount of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.

A contract that qualifies as an insurance contract remains an insurance contract until all rights and obligations are extinguished or expire.

p. Reinsurance

In its business, the Company cession insurance risk in the normal course of business on each line the business.

To reduce its underwriting risk, the Company reinsures a part of its total risks to reinsurance Company and treats expected recoveries on insurance claims from reinsurers which the Company is not liable. To the extent that the reinsurance companies are unable to meet their obligations under these reinsurance agreements, the Company has a contingent liability for all such insurance claims loss. The Company has proportional and nonproportional (excess of loss) reinsurance treaty agreements, and facultative reinsurance agreements.

The Company has proportional and non-proportional treaty reinsurance contracts, and facultative with domestic and overseas insurance and reinsurance companies. The Company reinsures part of the risk on the acceptance of coverage obtained to other insurance companies and reinsurance companies.

The Company also bears reinsurance risk in its business activities for contracts loss insurance (inward reinsurance). Reinsurance premiums and claims are recognized as income or expense in the same way as reinsurance is accepted as a business directly, taking into account the product classification of the reinsured business.

The premium paid to the reinsurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Reinsurance premium cost is recorded as a reduction of gross premium income. The Company remains liable to policy holders for reinsured losses in the event the reinsurers are unable to meet their obligations.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

p. Reasuransi (Lanjutan)

Manfaat yang menjadi hak Perusahaan atas kontrak reasuransi yang dimiliki diakui sebagai aset reasuransi. Aset ini terdiri dari piutang yang bergantung pada estimasi klaim dan manfaat yang timbul terkait dengan kontrak reasuransi tersebut. Aset reasuransi tidak dapat saling hapus dengan asuransi terkait.

Piutang reasuransi diestimasi secara konsisten dengan klaim yang disetujui terkait dengan polis-polis reasuradur dan sesuai dengan kontrak reasuransi terkait.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Perusahaan dari kewajibannya kepada pemegang polis.

Liabilitas reasuransi merupakan saldo yang masih harus dibayar kepada perusahaan reasuransi. Jumlah liabilitas diestimasi secara konsisten dengan kontrak reasuransi terkait. Piutang reasuransi tidak saling hapus dengan utang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan hak untuk saling hapus.

PSAK No. 62 tidak memperkenankan saling hapus antara:

- Aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait; atau
- Pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi terkait.

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto cedant dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak asuransi.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan telah mencukupi, dengan membandingkan jumlah tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi dan diukur dengan menggunakan tingkat suku bunga masa kini.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan dan aset takberwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

q. Hasil Investasi

Hasil investasi bunga dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu, berdasarkan nilai pokok dan tingkat bunga yang berlaku.

Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Keuntungan atau kerugian dari penjualan saham diakui pada saat transaksinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Reinsurance (Continued)

The benefits that the Company obtained as right to the reinsurance contracts held are recognized as reinsurance assets. These assets consist of receivables that are subject to estimated claims and benefits arising in connection with the reinsurance contract. Reinsurance assets cannot be offset with related insurance.

Reinsurance receivables are estimated consistently with agreed claims related to reinsurance policies and in accordance with the related reinsurance contract.

The reinsurance agreement does not release the Company from its obligations to the policy holders.

Reinsurance liabilities represent accrued balances to reinsurance companies. The amount of the liability is estimated to be consistent with the related reinsurance contracts. Reinsurance receivables do not offset reinsurance payables, unless it is a reinsurance contract declare the right to set off.

PSAK No. 62 does not allow offset between:

- Reinsurance assets and the related insurance liabilities; or
- Income or expense from reinsurance contract and expense or income from the related insurance contract.

Reinsurance asset is the cedant's net contractual rights under a reinsurance contract. The amount of reinsurance asset of the liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on the terms and conditions of the insurance contract.

At each end of reporting period, the Company evaluates whether the unearned premium reserve and estimated claims as recognized in the statement of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash outflows in accordance with the insurance contracts and measured using current market discount rate.

If the valuation indicates that the carrying value of insurance liabilities (net off deferred acquisition costs and related intangible assets) is lower than the estimated present value of future cash outflows, then such deficiency is recognized in the profit and loss.

q. Investment Income

Interest income from investment in time deposits and bonds is recognized on a time proportion basis, based on principal outstanding and prevailing interest rates.

Dividend income is recognized when the shareholders' right to receive payment is established.

Gain or losses on sale of securities are recognized at the time of the transaction.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

r. Beban Usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

s. Pajak Penghasilan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang memberikan tambahan pengaturan untuk aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar. PSAK Revisi ini juga menghapuskan pengaturan mengenai pajak final.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Operating Expenses

Operating and other expenses are recognized when incurred (accrual basis).

s. Income Taxes

The Company adopted PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes", which provides additional provision for deferred tax asset or liability arising from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and those arising from investment properties that is measured using the fair value model. This revised PSAK also deleted the regulation regarding final taxes.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expense is calculated using prevailing tax rates as at reporting period and is provided based on the estimated taxable income for the current year. Management periodically evaluates positions taken in income tax returns ("SPT") with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are to be presented as part of "Income Tax Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year in the statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through a SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry forward can be utilized.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

t. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Karyawan Jangka Pendek

Imbalan kerja karyawan jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan Pascakerja Karyawan

Perusahaan menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB") atau Peraturan Perusahaan ("PP"), mana yang lebih tinggi. Karena Undang-Undang Ketenagakerjaan atau KKB atau PP menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan atau KKB atau PP adalah program pensiun imbalan pasti.

Liabilitas imbalan pascakerja merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Income Taxes (Continued)

Deferred Tax (Continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

t. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognised when they are payable to the employees based on accrual method.

Post-employment Benefit

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with prevailing labour laws or the Company's Collective Labour Agreement ("CLA") or Company Regulation ("CR"), whichever is higher. Since the Labour Law or the CLA or CR set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA or CR represent defined benefit plans.

The post-employment benefits liabilities are the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets. The post-employment benefits liabilities are calculated by independent actuaries using the projected unit credit method.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

t. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan Pascakerja Karyawan (Lanjutan)

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk Obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan
- Pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Perusahaan mengikuti Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon ("PPUKP") yang diselenggarakan oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") AIA Financial berdasarkan prinsip *Pooled Fund*. PPUKP hanya dapat dipergunakan untuk keperluan pembayaran liabilitas imbalan pascakerja.

u. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantianannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Employee Benefits (Continued)

Post-employment Benefit (Continued)

The present value of the post-employment benefits liabilities is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate Bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);*
- *Net interest expense or income; and*
- *Remeasurement.*

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The Company entered into the Pension Program for Severance Compensation ("PPUKP") organized by Financial Institution Pension Fund ("DPLK") AIA Financial based on Pooled Fund Principle. PPUKP shall be used solely for purpose of payment related to post-employment benefit liabilities.

u. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

u. Provisi (Lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

v. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - iii. Personel manajemen kunci Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan Perusahaan adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau entitas ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan; Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); dan
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

w. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Provision (Continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

v. Related Parties Transaction

A party is considered to be related to the Company if:

- a. A person or a close member of the person's family is related to the Company if that person:
 - i. Has control or joint control over the Company;
 - ii. Has significant influence over the Company; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the Company.
- b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the Company are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company; If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring entity are also related to the Company;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); and
 - vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);

The transactions are made based on terms agreed by both parties, in which such terms are the same as those of transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements herein.

w. Earnings per Share

Earnings per share are calculated by dividing net income for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

w. Laba per Saham (Lanjutan)

Laba per lembar saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan asumsi bahwa semua opsi saham dilaksanakan pada saat penerbitan.

x. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai".

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan yang dibebankan disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai residu, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

y. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara reguler direvisi oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perusahaan:

- i. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Earnings per Share (Continued)

Diluted earnings per share is computed after making the necessary adjustments to the weighted average number of common shares outstanding, assuming that all share options held are exercised at the time of publication.

x. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at end of each annual reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available-for-use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the profit or loss as "impairment losses".

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

y. Operating Segments

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of the Company:

- i. *That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to the transactions with different components within the same entity);*

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

y. Segmen Operasi (Lanjutan)

- ii. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

z. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk laba atau rugi pertukaran yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing ke mata uang penyajian Perusahaan, yang diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Pada akhir periode laporan, pos aset dan liabilitas dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut, yaitu sebagai berikut:

1 Poundsterling Inggris/ <i>British Pound Sterling (GBP)</i>	19.760	18.296
1 Euro/ <i>Euro (EUR)</i>	17.140	16.713
1 Franc Swiss/ <i>Swiss Franc (CHF)</i>	18.374	16.968
1 Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar (USD)</i>	15.416	15.731
1 Dolar Kanada/ <i>Canadian Dollar (CAD)</i>	11.689	11.565
1 Dolar Australia/ <i>Australian Dollar (AUD)</i>	10.565	10.581
1 Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar (SGD)</i>	11.712	11.659
1 Dolar Selandia Baru/ <i>New Zealand (NZD)</i>	9.797	9.943
1 Ringgit Malaysia/ <i>Malaysian Ringgit (MYR)</i>	3.342	3.556
1 China Yuan/ <i>Chinese Yuan (CNY)</i>	2.170	2.257
1 Dolar Hong Kong/ <i>Hong Kong Dollar (HKD)</i>	1.973	2.018
1 Kronor Swedia/ <i>Swedish Krona (SEK)</i>	1.554	1.501
100 Yen Jepang/ <i>Japan Yen (JPY)</i>	110	118
1 Baht Thailand/ <i>Thailand Baht (THB)</i>	452	455

aa. Biaya Emisi Penerbitan Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor", sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

y. Operating Segments (Continued)

- ii. Reviewed by the Company's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and
- iii. For which discrete financial information is available.

Information used by decision makers operational in the framework of resource allocation and their performance assessment focused on the category of each product.

z. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting records of the Company are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period profit or loss, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Company, which are recognized directly in other comprehensive income.

At the end of the reporting period, assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle exchanges rates quoted by Bank Indonesia at such dates, which are as follows:

	2023	2022
1 Poundsterling Inggris/ <i>British Pound Sterling (GBP)</i>	19.760	18.296
1 Euro/ <i>Euro (EUR)</i>	17.140	16.713
1 Franc Swiss/ <i>Swiss Franc (CHF)</i>	18.374	16.968
1 Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar (USD)</i>	15.416	15.731
1 Dolar Kanada/ <i>Canadian Dollar (CAD)</i>	11.689	11.565
1 Dolar Australia/ <i>Australian Dollar (AUD)</i>	10.565	10.581
1 Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar (SGD)</i>	11.712	11.659
1 Dolar Selandia Baru/ <i>New Zealand (NZD)</i>	9.797	9.943
1 Ringgit Malaysia/ <i>Malaysian Ringgit (MYR)</i>	3.342	3.556
1 China Yuan/ <i>Chinese Yuan (CNY)</i>	2.170	2.257
1 Dolar Hong Kong/ <i>Hong Kong Dollar (HKD)</i>	1.973	2.018
1 Kronor Swedia/ <i>Swedish Krona (SEK)</i>	1.554	1.501
100 Yen Jepang/ <i>Japan Yen (JPY)</i>	110	118
1 Baht Thailand/ <i>Thailand Baht (THB)</i>	452	455

aa. Shares Issuance Cost

Costs incurred related to the public offering (including rights issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional Paid-in Capital" account, under Equity section in the statement of financial position.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

ab. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan pada laporan keuangan.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi nilai yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap nilai yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan mata uang fungsional adalah Rupiah.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ab. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Company's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed in financial statements.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

a. Judgments Made in Applying Accounting Policies

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in financial statements:

Classification of financial instruments

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2d.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of revenue. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is Rupiah.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Pertimbangan (Lanjutan)

Sewa (Lanjutan)

Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada berdasarkan PSAK No. 73, yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Karena Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau kembali jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Perusahaan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Judgments (Continued)

Leases (Continued)

The Company has various lease agreements where the Company acts as a lessee in respect of certain assets. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on PSAK No. 73, which requires the Company to make judgments and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of a leased asset.

Since the Company could not readily determine the implicit rate, management used the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Company.

For the year ended December 31, 2023, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang premi dan piutang reasuransi menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Selain penyisihan khusus terhadap piutang signifikan individual, Perusahaan juga mengakui penyisihan penurunan nilai kolektif dengan menggunakan matriks provisi.

Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang premi dan reasuransi. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pemegang polis. Perusahaan akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2d, 5, 6 dan 7.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi atau penghasilan komprehensif lain Perusahaan.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2d dan 40.

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan dan beban terkait bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Allowance for Impairment Losses of Financial Assets

The Company estimates impairment allowance for premium receivables and reinsurance receivables using simplified approach of ECL. In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Company also recognizes a collective impairment allowance using provision matrix.

A provision matrix is used to determine ECL for premium and reinsurance receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECL, is a significant estimate. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Further details are disclosed in Notes 2d, 5, 6 and 7.

Fair Value of Financial Instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would directly affect the Company's profit or loss or other comprehensive income.

Further details are disclosed in Notes 2d and 40.

Post-employment Benefits Liabilities

The determination of the Company's post-employment benefits liabilities and related expenses is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Liabilitas Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera dalam laporan laba rugi dan pada saat terjadi. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas imbalan pascakerja dan beban imbalan kerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2t dan 20.

Penyusutan Aset tetap, Aset Hak-guna dan Amortisasi Aset takberwujud

Biaya perolehan aset tetap, aset hak-guna dan aset takberwujud disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset ini antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2h, 2i, 2j, 11, 12 dan 13.

Revaluasi Properti Investasi

Perusahaan mencatat properti investasi pada nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi. Perusahaan menggunakan spesialis penilai independen untuk menentukan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2023. Untuk properti investasi, penilaian ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini yang dilakukan dalam ketentuan-ketentuan yang wajar.

Penentuan nilai wajar properti investasi adalah yang paling sensitif terhadap hasil estimasi serta vacancy rate jangka panjang. Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar properti investasi, dijelaskan lebih lanjut dalam Catatan 8d.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2s dan 36c.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Post-employment Benefits Liabilities (Continued)

Actual results that different from the Company's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its post-employment benefits liabilities and employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2t and 20.

Depreciation of Fixed Assets, Right-of-use Assets and and Amortization Intangible Assets

The cost of fixed assets, right-of-use assets, intangible assets are depreciated and depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectations applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Further details are disclosed in Notes 2h, 2i, 2j, 11, 12 and 13.

Investment Properties Revaluation

The Company carries its investment properties at fair value, with changes in fair value being recognized in profit or loss. The Company engaged independent valuation specialists to determine the fair value as at December 31, 2023. For the investment properties, the valuation was determined by reference to recent market transactions on arm's length terms.

The determined fair value of the investment properties is most sensitive to the estimated yield as well as the long-term vacancy rate. The key assumptions used to determine the fair value of the investment properties are further explained in Note 8d.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies.

Further details are disclosed in Notes 2s and 36c.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Liabilitas Kontrak Asuransi

Perusahaan mencatat estimasi klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dan pendapatan premi yang belum diakui berdasarkan metode perhitungan tertentu yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

Perusahaan mencatat liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dengan metode nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Hasil aktual yang berbeda dari hasil perhitungan akan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa hasil perhitungan tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual akan dapat memengaruhi secara material atas nilai liabilitas asuransi.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2o dan 19.

Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa nilainya mencerminkan jumlah terpulihkan, dengan mempertimbangkan faktor risiko kredit dari reasurador. Penurunan nilai diakui ketika terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan mungkin tidak dapat menerima jumlah yang terutang dan jumlah itu dapat diukur secara andal.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2p dan 10.

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah aset dan liabilitas asuransi yang dicatat telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dan Manajemen meyakini bahwa nilai tersebut adalah memadai.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Suatu penurunan nilai dapat terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan atas data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam transaksi aset yang serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya tambahan untuk melepas aset. Dalam menilai nilai pakai, estimasi neto atas arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu dari uang dan risiko tertentu terhadap aset.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Insurance Contract Liabilities

The Company records estimated of incurred but not reported and unearned premiums based on a certain calculation method which are generally applied in Indonesia. The main assumption underlying this method is the Company's past claim experience and discount rate.

The Company records long-term insurance contract liabilities using method of present value of estimated payment of all benefit promised including all options available plus present value of all expenses incurred and considering the future receipt of premium.

Actual results that differ from the Company's calculation's result will be charged to profit or loss for the year. While the Company believes that its calculation results are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results may materially affect its insurance liabilities.

Further details are disclosed in Notes 2o and 19.

Reinsurance Assets

Assets arising from reinsurance contracts are calculated using the same method as used for insurance contract liabilities. Recovery of the asset is assessed periodically to ensure that the balance reflects the recoverable amount by considering credit risk from the reinsurer. Impairment is recognized when there is objective evidence that the Company may not receive the outstanding amount and the amount can be measured reliably.

Further details are disclosed in Notes 2p and 10.

Liability Adequacy Test

As at the reporting date, all insurance assets and liabilities have been estimated and the management believes that the amounts recorded are adequate.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (Lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar terbaru diperhitungkan, jika ada. Jika tidak terdapat transaksi tersebut yang dapat diidentifikasi, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan atas model arus kas yang didiskontokan.

Berdasarkan penilaian Perusahaan, tidak terdapat kejadian atau perubahan kondisi yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Impairment of Non-financial Assets (Continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Based on the assessment of Company, there are no events or changes in circumstances that may indicate impairment in the value of non-financial assets as at December 31, 2023 and 2022.

4. KAS DAN BANK

a. Berdasarkan Bank

	2023
Kas	4.500.000
Bank	
Pihak ketiga	
PT CIMB Niaga Tbk	8.181.440.173
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.354.580.530
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.841.820.136
PT Bank Central Asia Tbk	2.590.162.115
PT Bank Sinarmas Tbk	701.809.641
PT Bank Nationalnobu Tbk**	553.991.749
PT Bank IBK Indonesia Tbk	480.191.775
PT Bank Permata Tbk	74.186.271
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	73.636.528
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	67.972.878
PT Bank Mayapada International Tbk	40.978.591
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.964.690
PT Bank DBS Indonesia	11.028.279
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	8.021.396
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	7.840.970
PT Bank Mestika Dharma Tbk	2.058.438
PT Bank KEB Hana Indonesia	1.448.661
PT Bank Neo Commerce Tbk	1.000.000
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	501.890
PT Bank Commonwealth	6.346
PT Bank Sahabat Sampoerna	-
PT BPR Mandiri Jaya Perkasa	-
PT Bank BTPN Tbk	-
Jumlah	21.018.641.057
Pihak berelasi (Catatan 39)	
PT Bank Nationalnobu Tbk**	-
Jumlah	21.023.141.057

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

a. By Bank

	2022	
	4.500.000	Cash on hand
		Cash in banks
		Third parties
		PT CIMB Niaga Tbk
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
		PT Bank Central Asia Tbk
		PT Bank Sinarmas Tbk
		PT Bank Nationalnobu Tbk**
		PT Bank IBK Indonesia Tbk
		PT Bank Permata Tbk
		PT Bank Maybank Indonesia Tbk
		PT Bank Danamon Indonesia Tbk
		PT Bank Mayapada International Tbk
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		PT Bank DBS Indonesia
		PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
		PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
		PT Bank Mestika Dharma Tbk
		PT Bank KEB Hana Indonesia
		PT Bank Neo Commerce Tbk
		PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
		PT Bank Commonwealth
		PT Bank Sahabat Sampoerna
		PT BPR Mandiri Jaya Perkasa
		PT Bank BTPN Tbk
		Total
		Related Party (Note 39)
		PT Bank Nationalnobu Tbk**
		Total

**Pada tahun 2023, entitas bukan merupakan pihak berelasi.

In 2023, the entity is not a related party. **

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK (Lanjutan)

b. Berdasarkan Mata Uang

	2023
Rupiah	15.949.626.158
Dolar Amerika Serikat	5.073.514.899
Jumlah	21.023.141.057

c. Informasi Lainnya

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan bank adalah sebagai berikut:

- Rekening bank dapat ditarik setiap saat;
- Tingkat suku bunga kontraktual bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2023
Rupiah	0,25% - 4%
Dolar Amerika Serikat	0,01% - 0,5%

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan bank sebagaimana yang dijabarkan di atas.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap bank pada akhir tahun, Perusahaan berpendapat bahwa bank bank tersebut tidak terdapat penurunan nilai sehingga tidak dibentuk cadangan.

4. CASH ON HANDS AND IN BANKS (Continued)

b. By Currency

	2022	
Rupiah	37.815.597.555	Rupiah
United States Dollar	2.506.364.228	United States Dollar
Total	40.321.961.783	Total

c. Other Information

Other information relating to cash on hand and in banks is as follows:

- Cash in banks can be withdrawn at any time;
- Contractual interest rates on cash in banks are as follows:

	2022	
Rupiah	1,5% - 4,5%	Rupiah
United States Dollar	0,5% - 2,75%	United States Dollar

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash on hand and in banks mentioned above.

Based on the result of the review over cash in banks at the end of the year, management believes that cash in banks has no impairment therefore no allowance was formed.

5. PIUTANG PREMI

Piutang premi merupakan tagihan premi kepada tertanggung, agen asuransi dan broker asuransi.

a. Berdasarkan Jenis Asuransi

	2023
Kebakaran	228.275.715.441
Rekayasa	30.750.648.830
Kendaraan bermotor	18.598.239.352
Kredit dan jaminan	12.829.727.152
Pengangkutan	9.882.704.874
Kesehatan	7.995.246.948
Jiwa dan kematian	-
Lain-lain	16.435.963.664
Jumlah	324.768.246.261
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.770.294.983)
Neto	321.997.951.278

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas. Perusahaan tidak menguasai aset-aset sebagai jaminan piutang.

b. Berdasarkan Umur

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, analisis umur piutang premi adalah sebagai berikut:

5. PREMIUM RECEIVABLES

Premium receivables represent receivables from policyholders, insurance agents and brokers.

a. By Insurance Type

	2022	
Fire	331.590.436.254	Fire
Engineering	15.829.434.136	Engineering
Motor vehicles	34.389.756.646	Motor vehicles
Credit insurance and bonds	13.118.287.738	Credit insurance and bonds
Marine cargo	8.402.963.281	Marine cargo
Health	31.286.079.472	Health
Life and death	13.300.690.332	Life and death
Others	30.537.379.035	Others
Total	478.455.026.894	Total
Allowance for impairment losses	(31.732.998.081)	Allowance for impairment losses
Net	446.722.028.813	Net

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above. The Company does not hold any collateral as security.

b. By Age

As at December 31, 2023 and 2022, the aging analysis of these premium receivables is as follows:

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5 PIUTANG PREMI (Lanjutan)

5. PREMIUM RECEIVABLES (Continued)

b. Berdasarkan Umur (Lanjutan)

b. By Age (Continued)

	2023	2022	
Kurang dari 60 hari	285.863.449.417	401.734.263.544	Less than 60 days
Lewat jatuh tempo 60 - 90 hari	9.074.382.364	13.778.407.777	Overdue 60 - 90 days
Lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari	29.830.414.480	62.942.355.573	Overdue more than 90 days
Jumlah	324.768.246.261	478.455.026.894	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.770.294.983)	(31.732.998.081)	Allowance for impairment losses
Neto	321.997.951.278	446.722.028.813	Net

c. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur

c. By Insured and Ceding Company

	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
PT Kalibesar Raya Utama	78.974.571.288	159.943.675.445	PT Kalibesar Raya Utama
PT Aon Indonesia	67.298.813.612	97.885.086.351	PT Aon Indonesia
PT Jaya Proteksindo Sakti	50.359.266.816	69.767.783.185	PT Jaya Proteksindo Sakti
PT Marsh Indonesia	29.709.090.770	31.734.551.444	PT Marsh Indonesia
PT Howden Insurance Brokers Indonesia	14.091.925.288	-	PT Howden Insurance Brokers Indonesia
PT Tugu Insurance Broker	9.539.709.548	20.339.004.892	PT Tugu Insurance Broker
PT DSR Insurance Broker	4.515.862.728	22.615.345.291	PT DSR Insurance Broker
PT Dinamika Prima Servitama	1.483.482.031	31.900.285.358	PT Dinamika Prima Servitama
PT Nusa Halmahera Minerals	-	26.600.989.242	PT Nusa Halmahera Minerals
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 20.000.000.000)	68.341.067.399	12.185.468.446	Others (each below Rp 20,000,000,000)
Subjumlah	324.313.789.480	472.972.189.654	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
PT Hanwha Mining Service Indonesia	454.456.781	-	PT Hanwha Mining Service Indonesia
PT Bank Nationalnoba Tbk**	-	5.080.807.057	PT Bank Nationalnoba Tbk**
PT Teknologi Pamadya Analitika**	-	185.464.086	PT Teknologi Pamadya Analitika**
PT Lippo Karawaci Tbk**	-	132.697.994	PT Lippo Karawaci Tbk**
PT Multipolar Tbk**	-	59.741.277	PT Multipolar Tbk**
PT Matahari Putra Prima Tbk**	-	24.126.826	PT Matahari Putra Prima Tbk**
Subjumlah	454.456.781	5.482.837.240	Sub-total
Jumlah	324.768.246.261	478.455.026.894	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.770.294.983)	(31.732.998.081)	Allowance for impairment losses
Neto	321.997.951.278	446.722.028.813	Net

**Pada tahun 2023, entitas bukan merupakan pihak berelasi.

In 2023, the entity is not a related party. **

d. Berdasarkan Mata Uang

d. By Currency

	2023	2022	
Rupiah	239.177.220.078	388.760.769.453	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	84.889.751.412	88.312.351.698	United States Dollar
Euro	634.215.309	1.159.170.970	Euro
Lain-lain	67.059.462	222.734.773	Others
Subjumlah	324.768.246.261	478.455.026.894	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.770.294.983)	(31.732.998.081)	Allowance for impairment losses
Neto	321.997.951.278	446.722.028.813	Net

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PREMI (Lanjutan)

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK No. 71 yaitu dengan menggunakan matriks provisi.

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang premi adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo awal	31.732.998.081
Penyesuaian atas pelepasan entitas anak	(3.056.277.832)
Dampak PSAK No. 71	-
Pemulihan penurunan nilai (Catatan 33)	(25.906.425.266)
Saldo akhir	2.770.294.983

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang premi di atas cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang premi.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang premi.

Manajemen berpendapat piutang premi pada pihak berelasi (Catatan 39) dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 5 tahun 2023 tentang perubahan kedua atas No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016, penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, piutang premi yang diakui sebagai aset yang diperkenankan dalam menghitung solvabilitas Perusahaan adalah sebesar Rp 285.863.449.417 dan Rp 401.734.263.544 pada 31 Desember 2023 dan 2022.

6. PIUTANG REASURANSI

Piutang reasuransi merupakan tagihan kepada reasuradur sesudah memperhitungkan komisi dan klaim reasuransi atas penyerahan sebagian risiko berdasarkan perjanjian atau kesepakatan kedua belah pihak atau lebih.

a. Berdasarkan Jenis Asuransi

	2023
Kebakaran	85.923.727.930
Rekayasa	39.264.140.997
Kesehatan	4.109.532.787
Kendaraan bermotor	555.022.663
Pengangkutan	(61.314.656)
Jiwa dan kematian	-
Lain-lain	910.694.054
Jumlah	130.701.803.775
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.915.088.400)
Neto	119.786.715.375

*Disajikan kembali

5. PREMIUM RECEIVABLES (Continued)

The Company applies a simplified method to calculate the expected credit losses in accordance with PSAK No. 71 by using the provision matrix.

The changes in the allowance for impairment losses on premium receivables are as follows:

	2022	
Saldo awal	33.539.654.084	Beginning balance
Penyesuaian atas pelepasan entitas anak	-	Adjustment related to disposal of subsidiary
Dampak PSAK No. 71	3.581.086.197	Impact of PSAK No. 71
Pemulihan penurunan nilai (Catatan 33)	(5.387.742.200)	Reversal of impairment (Note 33)
Saldo akhir	31.732.998.081	Ending balance

Based on the results of review of impairment at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment losses on premium receivables is sufficient to cover losses which might arise from uncollectible premium receivables.

Management also believes that there is no significant concentration of risk on premium receivables.

The management believes that premium receivables from related parties (Note 39) have similar terms and conditions as those from third parties.

Based on Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 5 of 2023 concerning the second amendment to No. 71/POJK.05/2016 dated December 28, 2016, improvement of Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012, premium receivables stated as admitted assets in Company's solvability calculation amounted to Rp 285,863,449,417 and Rp 401,734,263,544 as at December 31, 2023 and 2022, respectively.

6. REINSURANCE RECEIVABLES

Reinsurance receivables represent billings to reinsurers after calculating its reinsurance commissions and claims upon apportioned risks based on treaty reinsurance agreement.

a. By Insurance Type

	2022*	
Kebakaran	167.735.314.563	Fire
Rekayasa	8.272.165.900	Engineering
Kesehatan	2.328.011.162	Health
Kendaraan bermotor	892.048.994	Motor vehicles
Pengangkutan	1.975.711.105	Marine cargo
Jiwa dan kematian	3.339.474.957	Life and death
Lain-lain	979.908.302	Others
Jumlah	185.522.634.983	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.135.938.702)	Allowance for impairment losses
Neto	184.386.696.281	Net

As restated*

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG REASURANSI (Lanjutan)

b. Berdasarkan Umur

	2023	2022*	
Kurang dari 60 hari	62.877.359.998	70.214.439.234	Less than 60 days
Lewat jatuh tempo 60 - 90 hari	2.780.102.092	1.513.802.515	Overdue for 60 - 90 days
Lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari	65.044.341.685	113.794.393.234	Overdue for more than 90 days
Jumlah	130.701.803.775	185.522.634.983	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.915.088.400)	(1.135.938.702)	Allowance for impairment losses
Neto	119.786.715.375	184.386.696.281	Net

c. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur

	2023	2022*	
Pihak ketiga			Third parties
Aon Reinsurance Solutions Asia Pte., Ltd.	59.476.456.705	69.044.015.103	Aon Reinsurance Solutions Asia Pte., Ltd.
PT Reasuransi Nasional Indonesia	32.000.932.406	56.324.397.561	PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	8.531.994.125	4.332.019.796	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Asuransi Samsung Tugu Chubb General Insurance Indonesia	6.914.385.222	-	PT Asuransi Samsung Tugu Chubb General Insurance Indonesia
PT Simas Reinsurance Brokers	6.783.916.685	-	PT Simas Reinsurance Brokers
PT Jaya Proteksindo Sakti Reinsurance	2.670.062.983	8.178.052.323	PT Jaya Proteksindo Sakti Reinsurance
Allians SE	2.632.949.411	3.004.841.127	Allians SE
PT Asuransi Kredit Indonesia	2.511.210.657	1.756.117.200	PT Asuransi Kredit Indonesia
PT AON Reinsurance Broker Indonesia	-	34.016.044.574	PT AON Reinsurance Broker Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2.000.000.000)	-	2.563.831.941	Others (each below Rp 2,000,000,000)
Jumlah	9.170.847.010	6.303.315.358	
Subjumlah	130.692.755.204	185.522.634.983	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related party (Note 39)
Hanwha General Insurance Co., Ltd.	9.048.571	-	Hanwha General Insurance Co., Ltd.
Jumlah	130.701.803.775	185.522.634.983	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.915.088.400)	(1.135.938.702)	Allowance for impairment losses
Neto	119.786.715.375	184.386.696.281	Net

d. Berdasarkan Mata Uang

	2023	2022*	
Rupiah	69.959.772.248	87.581.214.544	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	58.047.287.697	98.115.314.043	United States Dollar
Euro	2.542.613.513	36.325.971	Euro
Dolar Singapura	118.820.326	204.892.475	Singapore Dollar
Dolar Australia	30.152.009	-	Australian Dollar
Lain-lain	3.157.982	(415.112.050)	Others
Jumlah	130.701.803.775	185.522.634.983	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.915.088.400)	(1.135.938.702)	Allowance for impairment losses
Neto	119.786.715.375	184.386.696.281	Net

*Disajikan kembali

As restated*

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG REASURANSI (Lanjutan)

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK No. 71 yaitu dengan menggunakan matriks provisi.

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang reasuransi adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo awal	1.135.938.702
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian (Catatan 33)	9.779.149.698
Pemulihan penurunan nilai (Catatan 33)	-
Saldo akhir	10.915.088.400

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang reasuransi di atas cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang reasuransi.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 5 tahun 2023 tentang perubahan kedua atas No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016, penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, piutang reasuransi yang diakui sebagai aset yang diperkenankan dalam menghitung solvabilitas Perusahaan adalah sebesar Rp 62.877.359.998 dan Rp 70.205.695.616 pada 31 Desember 2023 dan 2022.

6. REINSURANCE RECEIVABLES (Continued)

The Company applies a simplified method to calculate the expected credit losses in accordance with PSAK No. 71 by using the provision matrix.

The changes in the allowance for impairment losses on reinsurance receivables are as follows:

	2022	
Saldo awal	1.436.860.874	Beginning balance
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian (Catatan 33)	-	Provision for expected credit losses (Note 33)
Pemulihan penurunan nilai (Catatan 33)	(300.922.172)	Reversal of impairment (Note 33)
Saldo akhir	1.135.938.702	Ending balance

Based on results of review of impairment at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment losses on reinsurance receivables is sufficient to cover losses which might arise from uncollectible reinsurance receivables.

Based on Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 5 of 2023 concerning the second amendment to No. 71/POJK.05/2016 dated December 28, 2016 improvement of Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012, reinsurance receivables stated as admitted assets in Company's solvency calculation amounted to Rp 62,877,359,998 and Rp 70,205,695,616 as at December 31, 2023 and 2022, respectively.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	2023
Pihak ketiga	
Piutang hasil investasi	
Kupon obligasi	8.482.359.599
Bunga deposito berjangka	1.422.690.700
Subjumlah	9.905.050.299
Excess klaim	6.138.874.511
Piutang pegawai	2.222.265.093
Lain-lain	2.821.574.892
Subjumlah	21.087.764.795
Pihak berelasi (Catatan 39)	
PT Mahkota Sentosa Utama**	-
Subjumlah	21.087.764.795
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang excess klaim	(693.104.271)
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain	(1.081.093.384)
Jumlah	19.313.567.140

7. OTHER RECEIVABLES

	2022	
Pihak ketiga		Third parties
Piutang hasil investasi		Investment income receivables
Kupon obligasi	4.619.723.888	Interest from bonds
Bunga deposito berjangka	200.663.214	Interest from time deposits
Subjumlah	4.820.387.102	Sub-total
Excess klaim	5.600.522.922	Excess claim
Piutang pegawai	2.138.189.848	Employee receivable
Lain-lain	967.097.667	Others
Subjumlah	13.526.197.539	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 39)		Related party (Note 39)
PT Mahkota Sentosa Utama**	1.081.093.384	PT Mahkota Sentosa Utama**
Subjumlah	14.607.290.923	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang excess klaim	(693.104.271)	Allowance for impairment losses on excess claim
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain	(1.081.093.384)	Allowance for impairment losses on other receivables
Jumlah	12.833.093.268	Total

**Pada tahun 2023, entitas bukan merupakan pihak berelasi.

Seluruh piutang lain-lain berdenominasi dalam Rupiah.

In 2023, the entity is not a related party.**

All other receivables are denominated in Rupiah.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Pada 31 Desember 2023 dan 2022 cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain masing-masing adalah sebesar Rp 1.774.197.655. Tidak terdapat penambahan, pemulihan atau penghapusan cadangan penambahan kerugian penurunan nilai atas excess klaim pada 2023 dan 2022.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan piutang lain-lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Piutang pegawai merupakan pinjaman kepada pegawai yang tidak dikenakan bunga, pembayaran diangsur melalui pemotongan gaji.

7. OTHER RECEIVABLES (Continued)

As at December 31, 2023 and 2022, allowance for impairment losses of other receivables amounted to Rp 1,774,197,655. No provision for impairment and reversal or write-off of allowance for impairment on excess claim and other receivables were recognized in 2023 and 2022.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses which might arise from uncollectible other receivables.

Employee receivables are non-interest bearing and collectible through monthly salary deduction.

8. INVESTASI

	2023	2022	
Efek	806.671.316.973	906.354.730.647	Marketable securities
Deposito berjangka	453.279.220.427	286.921.298.205	Time deposits
Penyertaan saham	1.110.506.611	1.165.505.611	Investment in shares
Properti investasi	85.480.000.000	78.022.000.000	Investment properties
Jumlah	1.346.541.044.011	1.272.463.534.463	Total

a. Efek

	2023	2022	
Aset keuangan diukur dengan biaya diamortisasi	672.809.224.722	167.783.423.753	Financial assets measured at amortized cost
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	133.862.092.251	506.183.865.470	Financial assets measured at fair value through profit or loss
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	232.387.441.424	Financial assets measured at other comprehensive income
Jumlah	806.671.316.973	906.354.730.647	Total

Rincian efek adalah sebagai berikut:

Details of marketable securities are as follows:

	2023	2022	
Aset keuangan diukur dengan biaya diamortisasi			Financial assets measured at amortized cost
Obligasi - pihak ketiga			Bonds - third parties
Rupiah			Rupiah
Obligasi Negara Seri FR0070	94.000.000.000	94.000.000.000	Government Bonds FR0070
Obligasi Negara Seri FR0076	92.000.000.000	10.000.000.000	Government Bonds FR0076
Obligasi Negara Seri FR0083	80.000.000.000	-	Government Bonds FR0083
Obligasi Negara Seri FR0089	69.939.000.000	-	Government Bonds FR0089
Obligasi Negara Seri FR0092	65.000.000.000	-	Government Bonds FR0092
Obligasi Negara Seri FR0097	65.000.000.000	-	Government Bonds FR0097
Obligasi Negara Seri FR0075	50.000.000.000	-	Government Bonds FR0075
Obligasi Negara Seri FR0082	30.000.000.000	-	Government Bonds FR0082
Obligasi Negara Seri FR0098	30.000.000.000	-	Government Bonds FR0098
Obligasi Negara Seri FR0074	20.000.000.000	-	Government Bonds FR0074
Obligasi Negara Seri FR0052	10.000.000.000	10.000.000.000	Government Bonds FR0052
Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri B	10.000.000.000	10.000.000.000	Bonds I Kereta Api Indonesia Year 2017 Series B
Obligasi Negara Seri FR0080	10.000.000.000	2.000.000.000	Government Bonds FR0080

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI (Lanjutan)

a. Efek (Lanjutan)

	2023	2022
Rupiah (Lanjutan)		
Obligasi Negara Seri FR0086	5.000.000.000	5.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 Seri B	4.739.284.980	3.000.000.000
Obligasi Negara Seri FR0091	2.000.000.000	2.000.000.000
Obligasi Negara Seri FR0047	1.000.000.000	1.000.000.000
Obligasi Negara Seri FR0059	-	20.000.000.000
Subjumlah	638.678.284.980	157.000.000.000
Premi - neto	28.212.169.752	2.794.774.168
Subjumlah	666.890.454.732	159.794.774.168
Dolar Amerika Serikat		
Obligasi USD Negara Indonesia 25	4.624.800.000	4.719.300.000
Obligasi USD Negara Indonesia 27	3.083.200.000	3.146.200.000
Subjumlah	7.708.000.000	7.865.500.000
Premi - neto	72.545.720	123.149.585
Subjumlah	7.780.545.720	7.988.649.585
Jumlah	674.671.000.452	167.783.423.753
Cadangan kerugian penurunan nilai obligasi (Catatan 33)	(1.861.775.730)	-
Neto	672.809.224.722	167.783.423.753
	2023	2022

8. INVESTMENTS (Continued)

a. Marketable Securities (Continued)

Rupiah (Continued)	
Government Bonds FR0086	
Sustainable Bonds III Waskita Karya Tahap II Year 2018 Series B	
Government Bonds FR0091	
Government Bonds FR0047	
Government Bonds FR0059	
Sub-total	
Premium - net	
Sub-total	
United States Dollar	
Indonesian Sovereign Bonds USD 25	
Indonesian Sovereign Bonds USD 27	
Sub-total	
Premium - net	
Sub-total	
Total	
Allowance for impairment losses on bonds (Note 33)	
Net	

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
Reksa dana - pihak ketiga
Rupiah

Reksa Dana ABF Indonesia Bond Index Fund	67.608.262.571	78.110.886.937
Reksa Dana Syailendra Dana Kas	30.374.853.707	62.492.791.029
Reksa Dana Cipta Obligasi Gemilang	20.260.668.699	92.560.676.413
Reksa Dana Sucorinvest Money Market Fund	10.148.936.913	77.070.914.932
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 129	5.469.370.361	11.094.309.600
Reksa Dana Mandiri Investa Dana Obligasi Seri II	-	45.836.968.642
Reksa Dana Manulife Obligasi Negara Indonesia II Kelas I1	-	30.079.762.161
Reksa Dana Bahana Likuid Plus	-	26.772.652.851
Reksa Dana Penyertaan Terbatas Danareksa Pendapatan Tetap Indonesia Sehat	-	23.348.887.641

Financial assets measured at fair value through profit or loss
Mutual funds - third parties
Rupiah
Reksa Dana ABF Indonesia Bond Index Fund
Reksa Dana Syailendra Dana Kas
Reksa Dana Cipta Obligasi Gemilang
Reksa Dana Sucorinvest Money Market Fund
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 129
Reksa Dana Mandiri Investa Dana Obligasi Seri II
Reksa Dana Manulife Obligasi Negara Indonesia II Kelas I1
Reksa Dana Bahana Likuid Plus
Reksa Dana Penyertaan Terbatas Danareksa Pendapatan Tetap Indonesia Sehat

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI (Lanjutan)

a. Efek (Lanjutan)

	2023	2022
Rupiah (Lanjutan)		
Reksa Dana Danareksa Seruni	-	13.141.615.585
Pasar Uang III	-	
Reksa Dana Manulife Obligasi	-	10.158.141.030
Negara Indonesia II Kelas A	-	
Reksa Dana Architas Obligasi	-	9.065.987.540
Rupiah	-	
Reksa Dana Ashmore Dana	-	8.104.000.819
Pasar Uang Nusantara	-	
Reksa Dana Tram Strategic Plus	-	5.647.306.565
Reksa Dana Kisi Money Market	-	
Fund	-	5.544.780.887
Reksa Dana Mandiri Investa	-	
Pasar Uang	-	5.320.889.199
Reksa Dana Danareksa Seruni	-	
Pasar Uang II	-	1.833.293.639
Neto	133.862.092.251	506.183.865.470
	2023	2022
Aset keuangan yang diukur pada		
nilai wajar melalui penghasilan		
komprehensif lain		
Saham		
Pihak berelasi (Catatan 39)		
PT Bank Nationalnobu Tbk**	-	185.532.765.000
PT Lippo Karawaci Tbk**	-	46.854.676.424
Jumlah	-	232.387.441.424

**Pada tahun 2023, entitas bukan merupakan pihak berelasi.

Rincian obligasi diukur pada biaya perolehan adalah
sebagai berikut:

8. INVESTMENTS (Continued)

a. Marketable Securities (Continued)

Rupiah (Continued)	
Reksa Dana Danareksa	
Seruni Pasar Uang III	
Reksa Dana Manulife Obligasi	
Negara Indonesia II Kelas A	
Reksa Dana Architas Obligasi	
Rupiah	
Reksa Dana Ashmore Dana	
Pasar Uang Nusantara	
Reksa Dana Tram Strategic Plus	
Reksa Dana Kisi Money	
Market Fund	
Reksa Dana Mandiri Investa	
Pasar Uang	
Reksa Dana Danareksa Seruni	
Pasar Uang II	
Net	
Financial assets measured at	
fair value through other	
comprehensive income	
Shares	
Related parties (Note 39)	
PT Bank Nationalnobu Tbk**	
PT Lippo Karawaci Tbk**	
Total	

In 2023, the entity is not a related party.**

The details of bonds at amortized cost are as follows:

	2023					
	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Nominal/ Nominal Value	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Pihak ketiga						Third parties
Obligasi Negara Seri						Government Bonds
FR0076	7,38%	15-May-48	92.000.000.000	97.589.000.000	97.527.838.255	FR0076
Obligasi Negara Seri						Government Bonds
FR0070	8,38%	15-Mar-24	94.000.000.000	96.679.000.000	94.378.078.410	FR0070
Obligasi Negara Seri						Government Bonds
FR0083	7,50%	15-Apr-40	80.000.000.000	86.855.000.000	86.683.883.518	FR0083
Obligasi Negara Seri						Government Bonds
FR0089	6,88%	15-Aug-51	69.939.000.000	70.948.975.200	70.937.051.940	FR0089
Obligasi Negara Seri						Government Bonds
FR0097	7,13%	15-Jun-43	65.000.000.000	68.421.500.000	68.343.317.738	FR0097
Obligasi Negara Seri						Government Bonds
FR0092	7,13%	15-Jun-42	65.000.000.000	67.943.500.000	67.877.983.735	FR0092
Obligasi Negara Seri						Government Bonds
FR0075	7,50%	15-May-38	50.000.000.000	54.538.800.000	54.416.882.426	FR0075
Obligasi Negara Seri						Government Bonds
FR0082	7,00%	15-Sep-30	30.000.000.000	31.017.000.000	30.929.751.568	FR0082

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI (Lanjutan)

a. Efek (Lanjutan)

Rincian obligasi diukur pada biaya perolehan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

8. INVESTMENTS (Continued)

a. Marketable Securities (Continued)

The details of bonds at amortized cost are as follows: (Continued)

2023						
	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Nominal/ Nominal Value	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Pihak ketiga (Lanjutan)						Third parties (Continued)
Obligasi Negara Seri FR0098	7,13%	15-Jun-38	30.000.000.000	30.926.000.000	30.887.231.308	Government Bonds FR0098
Obligasi Negara Seri FR0074	7,50%	15-Aug-32	20.000.000.000	21.350.000.000	21.314.829.053	Government Bonds FR0074
Obligasi Negara Seri FR0080	7,50%	15-Jun-35	10.000.000.000	10.650.600.000	10.642.360.258	Government Bonds FR0080
Obligasi Negara Seri FR0052	10,50%	15-Aug-30	10.000.000.000	10.380.000.000	10.213.872.204	Government Bonds FR0052
Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri B	8,25%	21-Nov-24	10.000.000.000	10.297.000.000	10.122.051.047	Bond Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri B
Obligasi Negara Seri FR0086	5,50%	15-Apr-26	5.000.000.000	4.978.500.000	4.989.470.785	Government Bonds FR0086
Obligasi USD Negara Indonesia 25	4,13%	15-Jan-25	4.624.800.000	4.727.316.400	4.665.565.062	Indonesian Sovereign Bonds USD 25
Obligasi USD Negara Indonesia 27	4,35%	08-Jan-27	3.083.200.000	3.134.072.800	3.114.980.658	Indonesian Sovereign Bonds USD 27
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 Seri B	8,25%	23-Feb-23	4.739.284.849	4.085.584.849	2.877.509.119	Sustainable Bonds III Waskita Karya Year Tahap II 2018 Series B
Obligasi Negara Seri FR0091	6,38%	15-Apr-32	2.000.000.000	1.946.000.000	1.953.069.478	Government Bonds FR0091
Obligasi Negara Seri FR0047	10,00%	15-Feb-28	1.000.000.000	849.300.000	933.498.160	Government Bonds FR0047
Jumlah			646.386.284.849	677.317.149.249	672.809.224.722	Total
2022						
	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Nominal/ Nominal Value	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Pihak ketiga						Third parties
Obligasi Negara Seri FR0070	8,38%	15-Mar 24	94.000.000.000	96.679.000.000	96.394.102.005	Government Bonds FR0070
Obligasi Negara Seri FR0059	7,00%	15-May 27	20.000.000.000	20.478.360.000	20.294.218.435	Government Bonds FR0059
Obligasi Negara Seri FR0052	10,50%	15-Aug-30	10.000.000.000	10.380.000.000	10.218.378.739	Government Bonds FR0052
Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri B	8,25%	21-Nov 24	10.000.000.000	10.297.000.000	10.087.277.199	Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri B
Obligasi Negara Seri FR0076	7,38%	15-May-48	10.000.000.000	9.297.000.000	9.927.137.737	Government Bonds FR0076
Obligasi Negara Seri FR0086	5,50%	15-Apr-26	5.000.000.000	4.978.465.000	4.985.268.829	Government Bonds FR0086
Obligasi USD Negara Indonesia 25	4,13%	15-Jan-25	1.484.800.000	1.522.662.400	4.800.031.326	Indonesia Sovereign USD Bond 25
Obligasi USD Negara Indonesia 27	4,35%	08-Jan-27	2.969.600.000	3.018.598.400	3.188.618.259	Indonesia Sovereign USD Bond 27
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018	8,25%	23-Feb-23	3.000.000.000	3.066.300.000	3.019.519.437	Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018
Obligasi Negara Seri FR0080	7,50%	15-Jun-35	2.000.000.000	1.990.528.000	1.991.887.735	Government Bonds FR0080
Obligasi Negara Seri FR0091	6,38%	15-Apr-32	2.000.000.000	1.946.080.000	1.948.946.684	Government Bonds FR0091
Obligasi Negara Seri FR0047	10%	15-Feb-28	1.000.000.000	837.778.000	928.037.368	Government Bonds FR0047
Jumlah			161.454.400.000	165.121.771.800	167.783.423.753	Total

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI (Lanjutan)

a. Efek (Lanjutan)

Pada 31 Desember 2023, cadangan kerugian penurunan nilai atas efek obligasi adalah sebesar Rp 1.861.775.730. Penurunan nilai ini berkaitan dengan investasi pada Obligasi Waskita TH II 2018 SERI B.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan efek obligasi adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya efek obligasi.

Rincian efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebagai berikut:

	2023		2022		
	Jumlah Unit/ Total Unit	Nilai Wajar/ Fair Value	Jumlah Unit/ Total Unit	Nilai Wajar/ Fair Value	
Reksa dana					Mutual fund
Pihak ketiga					Third party
Reksa Dana ABF Indonesia Bond Index Fund	1.299.476	67.608.262.571	1.616.816	78.110.886.937	Reksa Dana ABF Indonesia Bond Index Fund
Reksa Dana Syailendra Dana Kas	18.949.912	30.374.853.707	40.616.434	62.492.791.029	Reksa Dana Syailendra Dana Kas
Reksa Dana Cipta Obligasi Gemilang	12.520.110	20.260.668.699	83.394.759	92.560.676.413	Reksa Dana Cipta Obligasi Gemilang
Reksa Dana Sucorinvest Money Market Fund	5.815.576	10.148.936.913	45.786.969	77.070.914.932	Reksa Dana Sucorinvest Money Market Fund
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 129	11.000.00	5.469.370.362	11.000.000	11.094.309.600	Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 129
Reksa Dana Mandiri Investa Dana Obligasi Seri II	-	-	31.239.202	45.836.968.642	Reksa Dana Mandiri Investa Dana Obligasi Seri II
Reksa Dana Manulife Obligasi Negara Indonesia II Kelas I1	-	-	25.791.422	30.079.762.161	Reksa Dana Manulife Obligasi Negara Indonesia II Kelas I1
Reksa Dana Bahana Likuid Plus	-	-	20.602.114	26.772.652.851	Reksa Dana Bahana Likuid Plus
Reksa Dana Penyertaan Terbatas Danareksa Pendapatan Tetap Indonesia Sehat	-	-	15.543.339	23.348.887.641	Reksa Dana Penyertaan Terbatas Danareksa Pendapatan Tetap Indonesia Sehat
Reksa Dana Danareksa Seruni Pasar Uang III	-	-	8.208.533	13.141.615.585	Reksa Dana Danareksa Seruni Pasar Uang III
Reksa Dana Manulife Obligasi Negara Indonesia II Kelas A	-	-	3.737.675	10.158.141.030	Reksa Dana Manulife Obligasi Negara Indonesia II Kelas A
Reksa Dana Architas Obligasi Rupiah	-	-	4.815.273	9.065.987.540	Reksa Dana Architas Obligasi Rupiah

8. INVESTMENTS (Continued)

a. Marketable Securities (Continued)

As at December 31, 2023, allowance for impairment losses of investment in bonds amounted to Rp 1,861,775,730. This allowance is related to Obligasi Waskita TH II 2018 Seri B investment.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses which might arise from uncollectible marketable securities on bonds.

The details of securities at fair value through profit or loss are as follows:

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI (Lanjutan)

a. Efek (Lanjutan)

	2023	
	Jumlah Unit/ Total Unit	Nilai Wajar/ Fair Value
Reksa dana		
Pihak ketiga		
Reksa Dana		
Ashmore Dana		
Pasar Uang		
Nusantara	-	-
Reksa Dana Tram		
Strategic Plus	-	-
Reksa Dana Kisi		
Money Market		
Fund	-	-
Reksa Dana		
Mandiri Investa		
Pasar Uang	-	-
Reksa Dana		
Danareksa		
Seruni Pasar		
Uang II	-	-
Jumlah		133.862.092.252

Rugi belum direalisasi atas penurunan nilai wajar reksa dana yang diakui sebagai hasil investasi pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 15.386.243.957 dan Rp 3.259.454.075 (Catatan 32).

Rincian efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2023	
	Jumlah Unit/ Total Unit	Nilai Wajar/ Fair Value
Saham		
Pihak berelasi		
(Catatan 39)		
PT Bank		
Nationalnobu		
Tbk**	-	-
PT Lippo Karawaci		
Tbk**	-	-
Jumlah Saham		-

**Pada tahun 2023, entitas bukan merupakan pihak berelasi.

8. INVESTMENTS (Continued)

a. Marketable Securities (Continued)

	2022	
	Jumlah Unit/ Total Unit	Nilai Wajar/ Fair Value
Mutual fund		
Third party		
Reksa Dana		
Ashmore Dana		
Pasar Uang		
Nusantara	6.978.868	8.104.000.819
Reksa Dana Tram		
Strategic Fund	3.047.459	5.647.306.565
Reksa Dana Kisi		
Money Market		
Fund	4.769.663	5.544.780.887
Reksa Dana		
Mandiri Investa		
Pasar Uang	3.312.183	5.320.889.199
Reksa Dana		
Danareksa		
Seruni Pasar		
Uang II	1.116.881	1.833.293.639
Total		506.183.865.470

Unrealized loss on decrease in fair value of mutual fund as at December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp 15,386,243,957 and Rp 3,259,454,075, respectively, is recognized as investment income (Note 32).

The details of securities at fair value through other comprehensive income are as follows:

	2022	
	Jumlah Unit/ Total Unit	Nilai Wajar/ Fair Value
Shares		
Related parties		
(Note 39)		
PT Bank		
Nationalnobu		
Tbk**	337.332.300	185.532.765.000
PT Lippo Karawaci		
Tbk**	593.097.170	46.854.676.424
Total shares		232.387.441.424

In 2023, the entity is not related party. **

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI (Lanjutan)

a. Efek (Lanjutan)

Perubahan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(191.511.457.033)	(100.651.164.487)	Beginning balance - before deferred income tax
Penambahan kerugian yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto	173.594.476.801	(90.860.292.546)	Additional unrealized losses during the year - net
Penyesuaian pelepasan entitas anak	17.725.468.774	-	Adjustment related to disposal of subsidiary
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(191.511.458)	(191.511.457.033)	Ending balance before deferred income tax
Pajak penghasilan tangguhan	191.511.458	191.511.458	Deferred income tax
Saldo akhir	-	(191.319.945.575)	Ending balance

Obligasi negara yang dimiliki oleh Perusahaan dikeluarkan oleh Republik Indonesia, di mana obligasi pemerintah Republik Indonesia tidak diperingkat.

Pada 31 Desember 2023 Obligasi Pemerintah FR0047, FR0052, FR0076, FR0080, FR0086 dan FR0091 sebesar Rp 30.000.000.000 dan 31 Desember 2022 Obligasi Pemerintah FR0047, FR0052, FR0080, FR0086, FR0076 dan FR0091 sebesar Rp 50.000.000.000 merupakan dana jaminan Perusahaan dalam bentuk Obligasi Pemerintah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 5 tahun 2023 tentang perubahan kedua atas Peraturan OJK No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016, penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, di mana perusahaan wajib menyediakan dana penjaminan mana yang lebih besar antara 20% dari ekuitas minimum yang dipersyaratkan untuk Perusahaan asuransi umum atau dibandingkan dengan jumlah 1% dari premi neto ditambah 0,25% dari premi reasuransi ditambah 2% dari cadangan atas Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi (PAYDI). Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi dana jaminan yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan tersebut di atas.

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.05/2017 tanggal 28 Agustus 2017 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.05/2016 tanggal 12 Januari 2016 tentang Investasi Surat Berharga Negara Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, bagi perusahaan asuransi umum termasuk yang menyelenggarakan seluruh atau sebagian usahanya dengan prinsip syariah, wajib menempatkan investasi pada SBN paling rendah 20% dari seluruh jumlah investasi perusahaan dan bagi perusahaan asuransi jiwa termasuk yang menyelenggarakan seluruh atau sebagian usahanya dengan prinsip syariah, wajib menempatkan investasi pada SBN paling rendah 30% dari seluruh jumlah investasi perusahaan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa investasi tersebut tidak terdapat penurunan nilai sehingga tidak dibentuk cadangan.

8. INVESTMENTS (Continued)

a. Marketable Securities (Continued)

Movements in unrealized gains or losses of securities measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

Government bonds held by the Company are issued by Republic of Indonesia, in which the Republic of Indonesia sovereign rating are unrated.

Government Bonds FR0047, FR0052, FR0076, FR0080, FR0086 and FR0091 amounting to Rp 30,000,000,000 on December 31, 2023 and Government Bonds FR0047, FR0052, FR0080, FR0086, FR0076 and FR0091 amounting to Rp 50,000,000,000 on December 31, 2022 are the Company's guarantee fund in the form of Government Bonds in accordance with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 5 of 2023 concerning the second amendment to OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 dated 28 December 2016, improvement of Regulation of the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012 whereby the Company is required to form guarantee fund which is the higher of 20% of the minimum equity required for general insurance companies against the sum of 1% of net premium and 0.25% of reinsurance premiums and 2% of reserves of insurance products associated with investment (PAYDI). As at December 31, 2023 and 2022, the Company has fulfilled the required guarantee funds which must be provided in accordance with the regulation above.

Accordance with Financial Service Authority Regulation No. 56/POJK.05/2017 dated August 28, 2017 regarding second changes of Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.05/2016 dated January 12, 2016 regarding investment in Government Securities for Non-Bank, for general insurance company including to those who operate as half or a whole business with sharia principle, to invest on SBN at least 20% of company's total investment and for life insurance company including to those who operate as half or a whole business with sharia principle, to invest on SBN at least 30% of company's total investment.

Based on the review result on securities at fair value through other comprehensive income at the end of the year, the Company's management opinion that there is no impairment in the investments, therefore no allowance was made.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI (Lanjutan)

8. INVESTMENT (Continued)

b. Deposito Berjangka

b. Time Deposits

	2023	2022	
Deposito wajib			Compulsory time deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Permata Tbk	-	3.000.000.000	PT Bank Permata Tbk
Deposito sukarela			Voluntary time deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk	85.853.324.243	49.194.181.585	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mayapada Tbk	70.000.000.000	2.000.000.000	PT Bank Mayapada Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	69.500.000.000	31.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	62.500.000.000	-	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank IBK Indonesia Tbk	40.000.000.000	-	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	30.000.000.000	-	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Raya Indonesia Tbk	20.000.000.000	13.500.000.000	PT Bank Raya Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	5.000.000.000	16.347.158.995	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Neo Commerce Tbk	5.000.000.000	-	PT Bank Neo Commerce Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	36.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	20.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen	-	9.000.000.000	PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	8.000.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank BTPN Syariah Tbk	-	8.000.000.000	PT Bank BTPN Syariah Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	3.700.000.000	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	2.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Oke Indonesia Tbk	-	1.000.000.000	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank Amar Indonesia	-	250.000.000	PT Bank Amar Indonesia
PT BPR Lestari Jatim	-	250.000.000	PT BPR Lestari Jatim
PT BPR Lestari Banten	-	250.000.000	PT BPR Lestari Banten
PT BPR Lestari Jakarta	-	250.000.000	PT BPR Lestari Jakarta
PT BPR Lestari Jabar	-	250.000.000	PT BPR Lestari Jabar
Subjumlah	387.853.324.243	200.991.340.580	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related party (Note 39)
PT Bank Nationalnobu Tbk**	-	10.500.000.000	PT Bank Nationalnobu Tbk**
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank IBK Indonesia Tbk	40.081.600.000	-	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	7.708.000.000	-	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	7.708.000.000	-	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.928.296.184	67.710.657.625	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Raya Indonesia (Persero) Tbk	-	4.719.300.000	PT Bank Raya Indonesia (Persero) Tbk
Subjumlah	65.425.896.184	72.429.957.625	Sub-total
Jumlah	453.279.220.427	286.921.298.205	Total

**Pada tahun 2023, entitas bukan merupakan pihak berelasi.

In 2023, the entity is not a related party.**

Tingkat bunga per tahun adalah sebagai berikut:

Interest rates per annum are as follows:

	2023	2022	
Rupiah	4% - 7%	1,5% - 4,5%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1% - 5,35%	0,5% - 0,65%	United States Dollar

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI (Lanjutan)

b. Deposito Berjangka (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, Deposito wajib sebesar Rp 3.000.000.000 merupakan dana jaminan Perusahaan dalam bentuk Deposito berjangka.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 5 tahun 2023 tentang perubahan kedua atas Peraturan OJK No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016, penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, di mana perusahaan wajib menyediakan dana penjaminan mana yang lebih besar antara 20% dari ekuitas minimum yang dipersyaratkan untuk Perusahaan asuransi umum atau dibandingkan dengan jumlah 1% dari premi neto ditambah 0,25% dari premi reasuransi ditambah 2% dari cadangan atas Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi (PAYDI).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap akun deposito berjangka pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa investasi tersebut tidak terdapat penurunan nilai sehingga tidak dibentuk cadangan.

c. Penyertaan Saham

Penyertaan saham langsung diklasifikasikan sebagai nilai wajar pada penghasilan komprehensif lain.

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
	2023	2022
PT Reasuransi Maipark Indonesia	1,96%	1,98%
Konsorsium Asuransi atas Risiko Khusus	-	-
PT Fajar Nusa Langgeng	-	99,99%
Sertifikat Dewan Asuransi Indonesia	-	-
Jumlah		

Sampai dengan 31 Desember 2022, PT Fajar Nusa Langgeng belum beroperasi secara komersial dan laporan keuangannya belum dikonsolidasi karena tidak material.

Pada tahun 2023, Perusahaan telah menjual investasi pada PT Fajar Nusa Langgeng.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset yang diperkenankan Perusahaan untuk penyertaan saham sebesar masing-masing Rp 1.110.506.611 dan Rp 108.480.471.762.

8. INVESTMENT (Continued)

b. Time Deposits (Continued)

As at December 31, 2022, Compulsory time deposits amounting to Rp 3,000,000,000 is the Company's guarantee fund in the form of time deposits.

Based on Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 5 of 2023 concerning the second amendment to OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 dated 28 December 2016, improvement of Regulation of the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012 whereby the Company is required to form guarantee fund which is the higher of 20% of the minimum equity required for general insurance companies against the sum of 1% of net premium and 0.25% of reinsurance premiums and 2% of reserves of insurance products associated with investment (PAYDI).

Based on the review result on time deposits account at the end of the year, the Company's management opinion that there is no impairment in the investment, therefore, no allowance was made.

c. Investment in Shares

Direct placement of investments in shares are classified as FVOCI.

	Jumlah/ Total	
	2023	2022
PT Reasuransi Maipark Indonesia	1.009.506.611	1.009.506.611
Konsorsium Asuransi atas Risiko Khusus	100.000.000	100.000.000
PT Fajar Nusa Langgeng	-	54.999.000
Sertifikat Dewan Asuransi Indonesia	1.000.000	1.000.000
Jumlah	1.110.506.611	1.165.505.611

As at December 31, 2022, PT Fajar Nusa Langgeng has not commenced commercial operations and its financial statements have not been consolidated because it is not considered material.

In 2023, the Company has disposed its investment in PT Fajar Nusa Langgeng.

As at December 31, 2023 and 2022, Company's admitted assets from investment in shares amounted to Rp 1,110,506,611 and Rp 108,480,471,762, respectively.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI (Lanjutan)

d. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah yang dicatat sebesar nilai wajarnya. Saldo per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar berikut:

	2023
Biaya perolehan	18.521.800.679
Ditambah kenaikan nilai	66.958.199.321
Jumlah	85.480.000.000

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo awal	78.022.000.000
Penambahan	1.523.495.679
Revaluasi nilai properti investasi (Catatan 32)	5.934.504.321
Saldo akhir	85.480.000.000

Tanah merupakan investasi Perusahaan dalam bentuk kaveling dengan jumlah luas 18.683 m² yang bertempat di Bukit Sentul.

Tanah di atas dinyatakan sebesar nilai wajarnya.

Penilaian pada nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan pada 31 Desember 2023 dan 2022 telah dilakukan oleh KJPP Areyanti dan Rekan, penilai independen yang telah teregistrasi pada OJK, berdasarkan laporannya tertanggal 11 Desember 2023 dan 22 November 2022. Penilaian ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini yang dilakukan dalam ketentuan-ketentuan yang wajar. Metode penilaian yang digunakan menggunakan model arus kas yang didiskontokan untuk tanah dan data pasar untuk bangunan. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset, antara lain: Jenis hak yang melekat pada properti, kondisi pasar, lokasi, karakteristik fisik, karakteristik dalam menghasilkan pendapatan dan karakteristik tanah.

8. INVESTMENT (Continued)

d. Investment Properties

Investment properties is land which is carried at fair value Balances as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2022	
Acquisition cost	16.998.305.000	
Add revaluation increase	61.023.695.000	
Total	78.022.000.000	

Movement of investment properties are as follows:

	2022	
Beginning balance	78.171.000.000	
Addition	-	
Revaluation of investment properties (Note 32)	(149.000.000)	
Ending balance	78.022.000.000	

Land represents investments of the Company in several parcels of land totalling 18,683 m² located at Bukit Sentul.

The land is recorded at their fair value.

Valuation to determine the fair value of the Company's land and buildings as at December 31, 2023 and 2022 was performed by KJPP Areyanti dan Rekan an independent appraisal registered in OJK, based on its reports dated December 11, 2023 and November 22, 2022, respectively. The valuation was determined by reference to recent market transactions on arm's length terms. Appraisal method used is valuation technique based on a discounted cash flow model for the land and market data approach method for the building. Elements used in data comparison process to determine assets fair value are as follows: Type of right on property, market condition, location, physical characteristics, income producing characteristics and land characteristics.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2023
Uang muka	
Jasa profesional	1.997.607.498
Premi reasuransi	1.672.329.771
Sponsor	1.469.300.345
Komisi	230.244.679
Proyek	-
Lain-lain	524.485.804
Subjumlah	5.893.968.097
Biaya dibayar di muka	
Langganan	3.477.664.394
Sewa	820.644.699
Lain-lain	-
Subjumlah	4.298.309.093
Jumlah	10.192.277.190

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	2022	
Advances		
Professional fee	3.593.672.056	
Premium reinsurance	786.850.000	
Sponsorship	348.962.265	
Commission	309.962.075	
Project	15.559.136.855	
Others	927.727.240	
Sub-total	21.526.310.491	
Prepaid expenses		
Subscription	-	
Rent	53.307.468	
Others	345.852.646	
Sub-total	399.160.114	
Total	21.925.470.605	

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET REASURANSI

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
Cadangan premi yang belum merupakan pendapatan			Unearned premium reserve
Jangka pendek	239.125.873.613	234.886.775.297	Short-term
Jangka panjang	28.304.650.281	21.997.458.007	Long-term
Estimasi klaim aset reasuransi	609.895.849.645	737.402.288.080	Reinsurance assets on estimated claims
Jumlah	877.326.373.539	994.286.521.384	Total

a. Cadangan Premi yang Belum Merupakan Pendapatan bagian Reasuransi - Jangka Pendek

	2023	2022	
Kebakaran	194.372.596.305	197.028.878.597	Fire
Rekayasa	21.369.623.370	10.989.272.931	Engineering
Kesehatan	7.350.094.279	7.549.054.909	Health
Asuransi kredit dan jaminan	4.994.327.501	501.186.840	Credit insurance and bonds
Pengangkutan	1.951.955.983	2.131.059.683	Marine cargo
Kendaraan bermotor	1.646.405.201	2.754.745.637	Motor vehicles
Jiwa dan kematian	-	3.984.088.012	Life and health
Lain-lain	7.440.870.974	9.948.488.688	Others
Jumlah	239.125.873.613	234.886.775.297	Total

b. Cadangan Premi yang Belum Merupakan Pendapatan bagian Reasuransi - Jangka Panjang

	2023	2022	
Rekayasa	17.577.093.945	7.538.965.485	Engineering
Kebakaran	2.748.963.010	9.256.008.301	Fire
Kendaraan bermotor	748.465.120	1.234.223.273	Motor vehicles
Jiwa dan kematian	-	426.545.715	Life and health
Lain-lain	7.230.128.206	3.541.715.233	Others
Jumlah	28.304.650.281	21.997.458.007	Total

Berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Rupiah	170.437.992.992	160.397.971.712	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	95.027.666.455	93.642.955.658	United States Dollar
Euro	1.466.308.001	2.660.645.390	Euro
Dolar Singapura	375.748.654	51.676.997	Singapore Dollar
Lain-lain	122.807.792	130.983.547	Others
Jumlah	267.430.523.894	256.884.233.304	Total

10 REINSURANCE ASSETS

This account consists of reinsurance assets on:

a. Reinsurance Assets on Unearned Premium Reserve - Short-term

b. Reinsurance Assets on Unearned Premium Reserve - Long-term

Classified by currency:

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET REASURANSI (Lanjutan)

c. Estimasi Klaim Aset Reasuransi

	2023
Kebakaran	508.655.210.111
Rekayasa	80.251.638.542
Pengangkutan	7.915.441.326
Kesehatan	3.111.792.895
Kendaraan bermotor	1.255.947.890
Jiwa dan kematian	-
Lain-lain	8.705.818.881
Jumlah	609.895.849.645

Berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2023
Rupiah	297.788.433.247
Dolar Amerika Serikat	310.944.279.947
Euro	1.129.303.104
Dolar Singapura	33.833.347
Jumlah	609.895.849.645

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

10. REINSURANCE ASSETS (Continued)

c. Reinsurance Assets on Estimated Claims

2022	
637.254.601.554	Fire
77.088.623.111	Engineering
2.254.566.652	Marine cargo
3.360.341.878	Health
1.695.482.901	Motor vehicles
5.370.982.695	Life and death
10.377.689.289	Others
737.402.288.080	Total

Classified by currency:

2022	
331.299.300.952	Rupiah
406.073.782.707	United States Dollar
-	Euro
29.204.421	Singapore Dollar
737.402.288.080	Total

As at December 31, 2023 and 2022, management believes that there is no impairment in values of aforementioned reinsurance assets.

11. Sewa

a. Aset Hak-guna

Perusahaan memiliki kontrak sewa untuk gedung kantor kepada beberapa penyewa (pihak ketiga) dengan jangka waktu sewa selama 3 tahun. Berdasarkan perjanjian sewa, Perusahaan mencatat kontrak sewa sebagai "aset hak-guna usaha".

Rincian dan mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

11. LEASES

a. Right-of-use Assets

The Company entered into leases of office buildings to several third-party lessors with a lease period of 3 years. Based on the lease agreement, the Company recorded the leases as "right-of-use assets".

The details and movements of right-of-use assets are as follows:

2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan	7.402.062.310	4.626.318.450	7.093.805.460	4.934.575.300
Akumulasi penyusutan	7.179.432.363	1.172.691.073	7.093.805.460	1.258.317.976
Nilai buku	222.629.947			3.676.257.324
2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan	7.093.805.460	308.256.850	-	7.402.062.310
Akumulasi penyusutan	5.368.254.577	1.811.177.786	-	7.179.432.363
Nilai buku	1.725.550.883			222.629.947

Acquisition cost
Accumulated
depreciation

Book value

Acquisition cost
Accumulated
depreciation

Book value

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. Sewa

a. Aset Hak-guna (Lanjutan)

Beban penyusutan dari aset hak-guna pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp 1.172.691.073 dan Rp 1.811.177.786, beban penyusutan seluruhnya dicatat sebagai beban usaha (Catatan 33).

b. Liabilitas Sewa

	2023	2022	
Saldo awal	127.564.421	1.438.854.121	Beginning balance
Penambahan	3.209.816.369	308.256.850	Addition
Beban bunga (Catatan 35)	200.453.579	69.717.400	Interest expense (Note 35)
Biaya bunga yang masih harus dibayar	-	(11.061.983)	Accrued interest
Pembayaran	(1.607.232.629)	(1.678.201.967)	Payment
Saldo akhir	1.930.601.740	127.564.421	Ending balance

11. LEASES

a. Right-of-use Assets (Continued)

Depreciation expense of right-of-use assets for the year ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 1,172,691,073 and Rp 1,811,177,786, respectively, all charged to operating expenses (Note 33).

b. Lease Liabilities

12. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

	2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penyesuaian/ Adjustment*	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	6.162.568.000	-	-	-	6.162.568.000	Land
Bangunan	45.146.932.371	-	-	-	45.146.932.371	Buildings
Kendaraan bermotor	20.844.003.848	-	5.146.759.998	3.431.136.896	22.559.626.950	Motor vehicles
Peralatan kantor	13.989.714.867	(817.850.254)	587.806.877	390.646.829	13.369.024.661	Office equipments
Komputer	23.786.743.772	(723.191.368)	1.324.313.694	1.780.762.120	22.607.103.978	Computers
Prasarana kantor	2.576.049.384	(2.204.414.200)	-	-	371.635.184	Leasehold improvements
Jumlah	112.506.012.242	(3.745.455.822)	7.058.880.569	5.602.545.845	110.216.891.144	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	21.731.434.978	-	2.044.622.230	-	23.776.057.208	Buildings
Kendaraan bermotor	11.014.439.052	-	3.691.803.133	3.431.136.895	11.275.105.290	Motor vehicles
Peralatan kantor	12.326.268.335	(479.670.114)	654.265.844	389.192.318	12.111.671.747	Office equipments
Komputer	14.061.190.096	(271.870.485)	3.379.013.857	1.769.207.249	15.399.126.219	Computers
Prasarana kantor	2.310.642.218	(1.944.222.702)	5.215.666	-	371.635.182	Leasehold improvements
Jumlah	61.443.974.679	(2.695.763.301)	9.774.920.730	5.589.536.462	62.933.595.646	Total
Nilai buku	51.062.037.563				47.283.295.498	Book value

*Penyesuaian atas pelepasan entitas anak

Adjustment related to disposal of subsidiary*

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

	2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	6.162.568.000	-	-	6.162.568.000	Land
Bangunan	45.434.632.371	-	287.700.000	45.146.932.371	Buildings
Kendaraan bermotor	18.669.986.759	4.104.191.187	1.930.174.098	20.844.003.848	Motor vehicles
Peralatan kantor	13.958.875.380	716.876.250	686.036.763	13.989.714.867	Office equipments
Komputer	21.035.554.813	3.410.996.461	659.807.502	23.786.743.772	Computers
Prasarana kantor	3.135.505.384	181.250.000	740.706.000	2.576.049.384	Leasehold improvements
Jumlah	108.397.122.707	8.413.313.898	4.304.424.363	112.506.012.242	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	19.703.595.253	2.315.539.725	287.700.000	21.731.434.978	Buildings
Kendaraan bermotor	9.735.029.338	3.199.070.413	1.919.660.699	11.014.439.052	Motor vehicles
Peralatan kantor	12.240.249.224	768.348.595	682.329.484	12.326.268.335	Office equipments
Komputer	11.484.524.460	3.230.285.210	653.619.574	14.061.190.096	Computers
Prasarana kantor	2.932.637.215	118.711.003	740.706.000	2.310.642.218	Leasehold improvements
Jumlah	56.096.035.490	9.631.954.946	4.284.015.757	61.443.974.679	Total
Nilai buku	52.301.087.217			51.062.037.563	Book value

Seluruh hak atas tanah merupakan hak-guna bangunan yang akan jatuh tempo antara 2024-2040. Mengacu pada praktik di masa lampau, Perusahaan memiliki keyakinan tidak terdapat kesulitan dalam memperpanjang HGB tersebut. Dikarenakan hak atas tanah tersebut didapatkan secara legal dan didukung dengan dokumen kepemilikan yang memadai.

Land pertains to rights to build and use the building (HGB). These rights will mature on years between 2024-2040. Referencing to historical practices, the Company believes there is no issue with the extension of HGB, since all land were acquired legally and supported with sufficient ownership documents.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp 28.376.896.829 dan Rp 27.212.469.592.

All fixed assets as at the reporting date are fully used to support the Company operation activities. As at December 31, 2023 and 2022, the gross carrying amount of all fixed assets that has been fully depreciated and still in use amounted to Rp 28,376,896,829 and Rp 27,212,469,592, respectively.

Aset tetap tertentu, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian karena kebakaran dan lainnya dengan nilai pertanggungan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 206.822.462.256 dan Rp 244.784.575.450 menurut manajemen memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Certain fixed assets, except land, are covered by insurance against losses by fire and other risk under blanket policies. As at December 31, 2023 and 2022, insurance coverage amounted to Rp 206,822,462,256 and Rp 244,784,575,450. The management is of the opinion that the amount is adequate to cover the possible losses arising from such risks.

Beban penyusutan dari aset tetap pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp 9.774.920.730 dan Rp 9.631.954.946, seluruhnya dicatat sebagai beban usaha (Catatan 33).

Depreciation expense of fixed assets for the year ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 9,774,920,730 and Rp 9,631,954,946, respectively, all charged to operating expense (Note 33).

Berdasarkan evaluasi manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Perusahaan.

Based on the review of the Company's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment of assets value.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan melakukan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

On December 31, 2023 and 2022, the Company's sold fixed assets with details as follows:

	2023	2022	
Harga jual	2.797.771.654	1.619.165.538	Sales proceed
Nilai buku	13.009.383	20.408.606	Book value
Labanya penjualan aset tetap (Catatan 35)	2.784.762.271	1.598.756.932	Gain on sale of fixed assets (Note 35)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TAKBERWUJUD

Rincian dan mutasi perangkat lunak adalah sebagai berikut:

13. INTANGIBLE ASSETS

The details and movements of software are as follows:

2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penyesuaian/ Adjustment*	Penambahan/ Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan	20.711.577.078	(10.279.247.103)	-	(130.500.000)	10.301.829.975
Akumulasi amortisasi	14.451.615.845	(5.916.324.885)	693.334.303	(130.500.000)	9.098.125.263
Nilai buku	6.259.961.233				1.203.704.712

*Penyesuaian atas pelepasan entitas anak

Adjustment related to disposal of subsidiary*

2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan	19.653.738.771	1.057.838.307	-	20.711.577.078	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	12.138.738.185	2.312.877.660	-	14.451.615.845	Accumulated amortization
Nilai buku	7.515.000.586			6.259.961.233	Book value

Beban amortisasi dari aset takberwujud pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp 693.334.303 dan Rp 2.312.877.660, seluruhnya dicatat sebagai beban usaha (Catatan 33).

Amortization expense of intangible assets for the year ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 693,334,303 and Rp 2,312,877,660, respectively, all charged to operating expense (Note 33).

14. ASET LAIN-LAIN

14. OTHER ASSETS

	2023	2022	
Uang jaminan	979.149.710	1.154.412.570	Refundable deposits
Lain-lain	104.637.138	110.621.748	Others
Jumlah	1.083.786.848	1.265.034.318	Total

15. UTANG KLAIM

Merupakan utang atas klaim yang disetujui yaitu berdasarkan Laporan Kerugian Pasti dengan atau tidaknya laporan dari pihak penilai.

15. CLAIM PAYABLES

Claim payables represents approved claims based on Definite Loss Advice with or without advice from adjuster.

a. Berdasarkan Jenis Asuransi

a. By Insurance Type

	2023	2022	
Kesehatan	10.890.014.965	15.470.341.296	Health
Kebakaran	5.718.407.811	5.987.430.953	Fire
Rekayasa	781.951.421	1.047.421.076	Engineering
Pengangkutan	668.114.150	156.835.547	Marine cargo
Kendaraan bermotor	642.440.617	(111.434.917)	Motor vehicles
Asuransi kredit dan jaminan	-	231.022.543	Credit insurance and bonds
Jiwa dan kematian	-	659.672.524	Life and death
Lain-lain	818.307.828	648.160.555	Others
Jumlah	19.519.236.792	24.000.449.577	Total

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG KLAIM (Lanjutan)

b. Berdasarkan Umur

	2023
Kurang dari 60 hari	19.094.329.287
60 - 90 hari	17.306.210
Lebih dari 90 hari	407.601.295
Jumlah	19.519.236.792

c. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur

	2023
Pihak ketiga	
PT Siloam Hospitals International Tbk**	1.679.219.450
PT Monash Indonesia Service	1.024.644.144
PT Tomoko Daya Perkasa	978.775.246
PT Ciomas Adisatwa	969.147.026
PT Net Mediatama Televisi	835.642.795
PT Mitrayasa Sarana Informasi	633.678.555
PT Good Doctor Technology Indonesia	558.611.753
PT Cahaya Karunia Logistik	537.923.687
Malakot Industrial Co., Ltd.	-
PT General Adjuster Indonesia	-
Rumah Sakit Pondok Indah	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	12.301.594.136
Subjumlah	19.519.236.792
Pihak berelasi (Catatan 39)	
PT Bank Nationalnobu Tbk**	-
Jumlah	19.519.236.792

**Pada tahun 2023, entitas bukan merupakan pihak berelasi.

d. Berdasarkan Mata Uang

	2023
Rupiah	19.304.413.931
Dolar Amerika Serikat	214.809.627
Dolar Singapura	13.234
Euro	-
Jumlah	19.519.236.792

15. CLAIM PAYABLES (Continued)

b. By Age

	2022	
	23.084.441.304	Less than 60 days
	71.709.704	Overdue 60 - 90 days
	844.298.569	Overdue more than 90 days
Total	24.000.449.577	

c. By Insured and Ceding Company

	2022	
		Third parties
	1.845.102.059	PT Siloam Hospitals International Tbk**
	-	PT Monash Indonesia Service
	-	PT Tomoko Daya Perkasa
	-	PT Ciomas Adisatwa
	-	PT Net Mediatama Televisi
	-	PT Mitrayasa Sarana Informasi
	-	PT Good Doctor Technology Indonesia
	760.575.386	PT Cahaya Karunia Logistik
	-	Malakot Industrial Co., Ltd.
	1.730.410.016	PT General Adjuster Indonesia
	1.639.801.841	Rumah Sakit Pondok Indah
	977.841.190	Others (each below Rp 500,000,000)
	16.958.274.188	
Sub-total	23.912.004.680	
		Related party (Note 39)
	88.444.897	PT Bank Nationalnobu Tbk**
Total	24.000.449.577	

In 2023, the entity is not a related party. **

d. By Currency

	2022	
	21.425.541.236	Rupiah
	2.471.215.023	United States Dollar
	13.175	Singapore Dollar
	103.680.143	Euro
Total	24.000.449.577	

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG REASURANSI

Reasuransi merupakan liabilitas kepada reasuradur sehubungan dengan premi, komisi dan klaim.

a. Berdasarkan Jenis Asuransi

	2023
Kebakaran	149.233.201.566
Rekayasa	21.297.244.793
Kesehatan	8.722.228.332
Asuransi kredit dan jaminan	2.236.155.585
Pengangkutan	1.754.746.178
Kendaraan bermotor	263.213.958
Jiwa dan kematian	-
Lain-lain	4.306.707.807
Jumlah	187.813.498.219

b. Berdasarkan Umur

	2023
Kurang dari 60 hari	165.129.185.636
60 - 90 hari	3.811.324.366
Lebih dari 90 hari	18.872.988.217
Jumlah	187.813.498.219

c. Berdasarkan Mata Uang

	2023
Rupiah	119.623.389.103
Dolar Amerika Serikat	66.364.723.183
Euro	952.383.824
Dolar Singapura	774.032.594
Lain-lain	98.969.515
Jumlah	187.813.498.219

d. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur

	2023
Pihak ketiga	
Aon Reinsurance Solutions Asia Pte., Ltd.	64.236.226.321
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	17.873.137.576
PT Jaya Proteksindo Sakti Reinsurance	13.451.427.707
Munich Re	10.048.059.983
Hannover Rueck SE	8.872.548.895
PT Aon Reinsurance Brokers Indonesia	8.713.745.532
PT IBS Reinsurance Brokers	8.402.686.797
William Russell Limited	8.358.038.642
PT Tugu Reasuransi Indonesia	8.321.540.707
Swiss Reinsurance Company Ltd.	7.676.138.290
Aon Benfield Asia Pte., Ltd.	7.026.411.659
PT Asuransi Astra Buana	4.160.718.710
Simas Reinsurance broker	1.243.177.040

16. REINSURANCE PAYABLES

Reinsurance payables are liabilities to the reinsurers for premiums, commissions, and claims.

a. By Insurance Type

2022*	
218.364.632.722	Fire
11.501.756.013	Engineering
9.030.488.019	Health
2.063.834.160	Credit insurance and bonds
1.717.816.025	Marine cargo
298.725.823	Motor vehicles
3.273.619.144	Life and death
2.670.337.175	Others
248.921.209.081	Total

b. By Age

2022*	
126.535.704.170	Less than 60 days
2.731.031.961	Overdue 60 - 90 days
119.654.472.950	Overdue more than 90 days
248.921.209.081	Total

c. By Currency

2022*	
143.799.678.226	Rupiah
104.262.988.323	United States Dollar
531.960.239	Euro
316.038.018	Singapore Dollar
10.544.275	Others
248.921.209.081	Total

d. By Insured and Ceding Company

2022*	
	Third parties
53.470.488.067	Aon Reinsurance Solutions Asia Pte., Ltd.
24.908.168.520	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
7.296.098.601	PT Jaya Proteksindo Sakti Reinsurance
6.417.601.113	Munich Re
7.187.990.162	Hannover Rueck SE
10.371.204.980	PT Aon Reinsurance Brokers Indonesia
2.603.863.623	PT IBS Reinsurance Brokers
6.157.400.821	William Russell Limited
12.827.649.194	PT Tugu Reasuransi Indonesia
13.802.985.616	Swiss Reinsurance Company Ltd.
-	Aon Benfield Asia Pte., Ltd.
5.136.306.051	PT Asuransi Astra Buana
20.809.745.647	Simas Reinsurance broker

*Disajikan kembali

As restated *

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG REASURANSI (Lanjutan)

d. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur (Lanjutan)

	2023	2022*
Pihak ketiga (Lanjutan)		
PT Reasuransi Nasional Indonesia	-	32.142.870.188
PT Asuransi Kredit Indonesia	-	16.413.915.377
Hanwha General Insurance Co., Ltd.	-	2.106.322.515
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5.000.000.000)	18.782.945.134	27.268.598.606
Subjumlah	187.166.802.993	248.921.209.081
Pihak berelasi (Catatan 39)		
Hanwha General Insurance Co., Ltd.	646.695.226	-
Jumlah	187.813.498.219	248.921.209.081

*Disajikan kembali

16. REINSURANCE PAYABLES (Continued)

d. By Insured and Ceding Company (Continued)

Third parties (Continued)
PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Asuransi Kredit Indonesia
Hanwha General Insurance Co., Ltd.
Others (each below Rp 5,000,000,000)
Sub-total
Related party (Note 39)
Hanwha General Insurance Co., Ltd.
Total

As restated *

17. UTANG KOMISI

a. Berdasarkan Agen dan Broker

	2023	2022
Pihak ketiga		
PT Aon Indonesia	566.261.692	882.333.284
PT Howden Insurance Brokers Indonesia	308.873.606	298.116.815
Djohan	299.172.062	393.794.209
PT Kalibesar Raya Utama	239.706.996	167.991.327
PT Marsh Indonesia	209.632.160	1.439.689.188
PT Aon Reinsurance Brokers Indonesia	-	1.602.332.389
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200.000.000)	1.160.161.366	1.397.360.935
Subjumlah	2.783.807.882	6.181.618.147
Pihak berelasi (Catatan 39)		
PT Bank Nationalnobu Tbk**	-	1.679.069.529
Jumlah	2.783.807.882	7.860.687.676

**Pada tahun 2023, entitas bukan merupakan pihak berelasi.

17. COMMISSION PAYABLES

a. By Agent and Brokers

Third parties
PT Aon Indonesia
PT Howden Insurance Brokers Indonesia
Djohan
PT Kalibesar Raya Utama
PT Marsh Indonesia
PT Aon Reinsurance Brokers Indonesia
Others (each below Rp 200,000,000)
Sub-total
Related party (Note 39)
PT Bank Nationalnobu Tbk**
Total

In 2023, the entity is not a related party.**

b. Berdasarkan Mata Uang

	2023	2022
Rupiah	1.246.127.690	6.675.781.880
Dolar Amerika Serikat	1.463.868.785	1.116.839.731
Lain-lain	73.811.407	68.066.065
Jumlah	2.783.807.882	7.860.687.676

Rupiah
United States Dollar
Others
Total

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UANG MUKA PREMI JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan pendapatan premi diterima di muka untuk polis dengan periode pertanggungan lebih dari 1 (satu) tahun.

Saldo per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 12.889.930.055 dan Rp 2.862.116.924.

18. DEFERRED PREMIUM INCOME

This account represents premium income received in advance for Program coverage with period of more than 1 (one) year.

As at December 31, 2023 and 2022, the balance of this account amounted to Rp 12,889,930,055 and Rp 2,862,116,924, respectively.

19. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI

Akun ini terdiri dari:

19. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES

This account consists of:

	2023	2022	
Cadangan premi yang belum merupakan pendapatan			Unearned premium reserve
Jangka pendek	606.523.848.580	747.198.227.942	Short-term
Jangka panjang	115.384.577.074	123.841.739.837	Long-term
Estimasi liabilitas klaim	884.755.925.711	1.020.991.357.181	Estimated claims liabilities
Jumlah	1.606.664.351.365	1.892.031.324.960	Total

a. Cadangan Premi yang Belum Merupakan Pendapatan Bruto - Jangka Pendek

a. Gross Unearned Premium Reserve - Short-term

	2023	2022	
Kebakaran	317.342.769.930	363.900.259.459	Fire
Kesehatan	186.168.589.868	190.265.405.554	Health
Kendaraan bermotor	38.576.232.383	36.860.432.916	Motor vehicles
Rekayasa	37.021.754.842	20.278.733.810	Engineering
Pengangkutan	6.645.754.076	5.704.807.918	Marine cargo
Asuransi kredit dan jaminan	5.293.570.805	1.015.061	Credit insurance and bonds
Jiwa dan kematian	-	86.288.383.650	Life and death
Lain-lain	15.475.176.676	43.899.189.574	Others
Jumlah	606.523.848.580	747.198.227.942	Total

b. Cadangan Premi yang Belum Merupakan Pendapatan Bruto - Jangka Panjang

b. Gross Unearned Premium Reserve - Long-term

	2023	2022	
Kendaraan bermotor	41.495.365.973	49.155.262.035	Motor vehicles
Rekayasa	23.932.411.716	10.752.866.233	Engineering
Kebakaran	22.494.490.361	40.296.544.928	Fire
Kesehatan	1.619.227.844	8.875.602.029	Health
Asuransi kredit dan jaminan	264.092.185	522.872.447	Credit insurance and bonds
Pengangkutan	183.410	6.049.691	Marine cargo
Jiwa dan kematian	-	7.864.652.440	Life and death
Lain-lain	25.578.805.585	6.367.890.034	Others
Jumlah	115.384.577.074	123.841.739.837	Total

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (Lanjutan)

c. Estimasi Liabilitas Klaim

	2023
Kebakaran	636.468.292.565
Rekayasa	104.145.113.273
Kesehatan	63.688.541.773
Pengangkutan	21.585.283.502
Kendaraan bermotor	17.893.157.568
Asuransi kredit dan jaminan	14.346.878.627
Jiwa dan kematian	-
Lain-lain	26.628.658.403
Jumlah	884.755.925.711

Dalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) masing-masing sebesar Rp 24.908.835.665 dan Rp 36.486.984.381 pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Metode yang digunakan dalam menghitung tingkat liabilitas kontrak asuransi:

1. Metode Harian atau *Daily Method* untuk perhitungan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.
2. Metode *triangle method* digunakan untuk menghitung cadangan atas risiko yang belum dijalani.
3. Metode *Gross Premium Valuation* untuk pertanggungan jangka panjang.
4. Metode estimasi sentral atau terbaik terkini untuk menghitung estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR).

Asumsi yang digunakan dalam menghitung tingkat klaim asuransi jangka panjang:

19. INSURANCE CONTRACTS LIABILITIES (Continued)

c. Estimated Claims Liabilities

	2022	
	763.769.300.116	Fire
	92.621.425.254	Engineering
	63.582.183.346	Health
	9.107.630.108	Marine cargo
	16.799.681.112	Motor vehicles
	26.152.870.738	Credit insurance and bonds
	15.946.763.996	Life and death
	33.011.502.511	Others
Total	1.020.991.357.181	

This account includes Incurred But Not Reported (IBNR) claims amounting to Rp 24,908,835,665 and Rp 36,486,984,381 as at December 31, 2023 and 2022, respectively.

Method used in calculating insurance contract liabilities:

1. *Daily Method* for the calculation reserves of unearned premiums.
2. *Triangle method* used to calculate for the provision of risks that have not undertaken.
3. *Gross Premium Valuation* method for long-term insurance coverage.
4. *Best estimate method* for the calculation of Incurred But Not Reported (IBNR) claims.

Assumptions used in calculating long-term insurance claims:

	2023					
	Rasio Klaim/ Claim ratio			Tingkat Diskonto/ Discount Rate	Tingkat Kesalahan/ Lapse Level	Inflasi/ Inflation
	Rasio Biaya/ Expense Ratio	Jangka Pendek/ Short-term	Jangka Panjang/ Long-term			
Jenis Asuransi						
Kebakaran/Fire	6,50%	69,97%	57,98%	4,90%	1,14%	3,15%
Kendaraan bermotor/ Motor vehicle	6,50%	47,21%	47,11%	4,90%	6,92%	3,15%
Rekayasa/Engineering	6,50%	109,61%	92,67%	4,90%	6,70%	3,15%
Pengangkutan/Marine cargo	6,50%	43,49%	32,99%	4,90%	0,16%	3,15%
Tanggung gugat/Liability	6,50%	106,29%	84,24%	4,90%	0,07%	3,15%
Kecelakaan diri/ General accident	6,50%	3,92%	4,69%	4,90%	0,76%	3,15%
Asuransi kredit/ Credit insurance	6,50%	60,00%	60,00%	4,90%	0,35%	3,15%
Kesehatan/Health	6,50%	91,12%	100,58%	4,90%	4,41%	3,15%
Aneka/Miscellaneous	6,50%	45,55%	57,18%	4,90%	5,29%	3,15%

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (Lanjutan)

19. INSURANCE CONTRACTS LIABILITIES (Continued)

2022						
	Rasio Klaim/ Claim ratio			Tingkat Diskonto/ Discount Rate	Tingkat Kesalahan/ Lapse Level	Inflasi/ Inflation
	Rasio Biaya/ Expense Ratio	Jangka Pendek/ Short-term	Jangka Panjang/ Long-term			
Jenis asuransi						
Kebakaran/Fire	7,87%	69,01%	53,84%	3,87%	1,55%	2,60%
Kendaraan bermotor/Motor vehicle	7,87%	36,98%	37,06%	3,87%	4,39%	2,60%
Rekayasa/Engineering	7,87%	102,55%	85,26%	3,87%	6,49%	2,60%
Pengangkutan/Marine cargo	7,87%	32,22%	26,90%	3,87%	0,27%	2,60%
Tanggung gugat/Liability	7,87%	107,35%	80,47%	3,87%	0,25%	2,60%
Kecelakaan diri/General accident	7,87%	4,59%	7,08%	3,87%	0,86%	2,60%
Asuransi kredit/Credit insurance	7,87%	60,00%	60,00%	3,87%	0,75%	2,60%
Kesehatan/Health	7,87%	62,23%	67,17%	3,87%	0,00%	2,60%
Aneka/Miscellaneous	7,87%	29,11%	28,35%	3,87%	2,91%	2,60%

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, perhitungan Tes Kecukupan Liabilitas dilakukan oleh aktuaris Perusahaan Gabriella Anastasia tanggal 5 Februari 2024 dan aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Enny Diah Awal dengan Laporan No. 22110/LGI/DF/02/2022 tanggal 20 Februari 2023.

As at December 31, 2023 and 2022, Liability Adequacy Test (LAT) is calculated by the Company's actuary, Gabriella Anastasia, dated February 5, 2024 and Enny Diah Awal with report No. 22110/LGI/DF/02/2023 dated February 20, 2023, respectively.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

a. Imbalan Kerja Karyawan Jangka Pendek

Imbalan kerja karyawan jangka pendek merupakan provisi bagi laba dan bonus yang akan dibayarkan setelah finalisasi laporan keuangan auditan akhir tahun.

Besarnya provisi dari laba dan bonus yang akan dibagikan Perusahaan akan sangat tergantung pada beberapa hal, yaitu, pencapaian target penjualan, efisiensi biaya, profitabilitas dan perencanaan ekspansi Perusahaan di masa mendatang.

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek adalah sebagai berikut:

a. Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits include profit sharing and bonuses that are payable after the reporting period.

The amount of profit sharing and bonuses to be shared by the Company would depend on several factors such as, achievement of sales targets, cost efficiency, profitability, and Company's plan for future expansion.

The movement of short-term employee benefits liabilities are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	28.715.150.833	32.651.260.756	Beginning balance
Dibebankan pada laba rugi			Charged to profit or loss:
Provisi selama tahun berjalan	6.000.000.000	16.644.065.847	Provision during the year
Penyesuaian atas pelepasan entitas anak	(5.321.945.970)	-	Adjustment related to disposal of subsidiary
Pemulihan cadangan bonus	(24.699.090.149)	(20.580.175.770)	Reversal of bonus provision
Saldo akhir	4.694.114.714	28.715.150.833	Ending balance

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

b. Imbalan Pascakerja

b. Post-employment Benefits

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan
ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognized in the statement of financial
position are determined as follows:

	2023	2022	
Perusahaan			The Company
Nilai kini kewajiban yang didanai	51.461.516.722	52.486.634.534	Present value of funded obligation
Nilai wajar aset program	(55.784.429.307)	(53.685.906.110)	Fair value of plan assets
Surplus sebelum aset ceiling	(4.322.912.585)	(1.199.271.576)	Surplus before asset ceiling
Nilai kini dari pengembalian dana di masa mendatang dan pengurangan kontribusi (Aset ceiling)	-	-	Present value of future refunds and reduction in contribution (Asset ceiling)
Aset sesudah aset ceiling	-	1.199.271.576	Asset after asset ceiling
Anak Perusahaan			Subsidiary
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	-	882.941.004	Present value of unfunded obligation
Imbalan pascakerja	-	882.941.004	Post-employment benefits

Mutasi liabilitas imbalan pasti selama tahun berjalan
adalah sebagai berikut:

The movement in the post-employment benefits liabilities
during the year is as follows:

	2023	2022	
Perusahaan			The Company
Saldo awal	52.486.634.534	42.489.469.523	Beginning balance
Biaya jasa kini	4.966.189.868	5.587.310.488	Current service cost
Biaya bunga	3.831.524.321	3.059.241.806	Interest cost
Pembayaran pesangon	(2.612.140.000)	(960.375.000)	Benefits paid
Kerugian (keuntungan) aktuarial: Dampak perubahan asumsi keuangan	(7.527.794.765)	(3.923.402.533)	Actuarial (gain) losses: Effects on changes in financial assumptions
Dampak penyesuaian pengalaman	317.102.764	6.234.390.250	Effects of experience adjustments
Saldo akhir	51.461.516.722	52.486.634.534	Ending balance
Anak Perusahaan			Subsidiary
Saldo awal	-	1.134.998.795	Beginning balance
Biaya jasa kini	-	(203.539.389)	Past service cost
Biaya jasa kini	-	523.235.076	Current service cost
Biaya bunga	-	75.611.374	Interest cost
Penyesuaian atas perubahan metode - laba rugi	-	(52.575.197)	Adjustment due to change in benefit attribution method - profit or loss
Pembayaran dari program	-	(292.797.500)	Benefits paid
Kerugian (keuntungan) aktuarial: Dampak perubahan asumsi keuangan	-	(980.544.565)	Actuarial (gains) losses: Effects on changes in financial assumptions
Dampak penyesuaian pengalaman	-	710.818.042	Effects of experience adjustments
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-	(32.265.632)	Adjustment due to change in benefit attribution method
Saldo akhir	-	882.941.004	Ending balance

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

b. Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

Aset program terdiri dari:

	2023
Reksa dana pendapatan tetap	55.784.429.307
Mutasi aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:	
	2023
Perusahaan	
Saldo awal	53.685.906.110
Penghasilan bunga	3.919.071.146
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas aset	449.667.051
Pembayaran aset program	(2.270.215.000)
Saldo akhir	55.784.429.307

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

	2023
Perusahaan	
Biaya jasa kini	4.966.189.868
Beban bunga dari liabilitas imbalan pascakerja	3.831.524.321
Dampak bunga pada batas atas aset ceiling	87.546.825
Penghasilan bunga pada aset program	(3.919.071.146)
Subjumlah	4.966.189.868
Anak Perusahaan	
Biaya jasa kini	-
Biaya jasa lalu	-
Beban bunga dari liabilitas imbalan pascakerja	-
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-
Subjumlah	-
Jumlah biaya yang diakui di laba rugi (Catatan 33)	4.966.189.868

Rincian kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2023
Perusahaan	
Dampak perubahan asumsi keuangan	7.527.794.765
Dampak aset ceiling tidak termasuk bunga	(4.235.365.170)
Keuntungan aktuarial atas aset program	449.667.051
Dampak penyesuaian pengalaman	(317.102.764)
Dampak bunga pada batas atas aset	-
Subjumlah	3.424.993.292

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

b. Post-employment Benefits (Continued)

The plan assets consist of following:

2022	
53.685.906.110	Fixed income mutual fund
The movement of the plan assets during the year is as follows:	
2022	
	The Company
52.452.806.829	Beginning balance
3.776.602.092	Interest income
(1.997.827.811)	Actuarial gain on (loss) in assets
(545.675.000)	Payment from plan assets
53.685.906.110	Ending balance

Post-employment benefits expenses recognized in profit or loss are as follows:

	2022	
5.587.310.488		The Company
3.059.241.806		Current service cost
717.360.286		Interest cost on post-employment benefits liabilities
(3.776.602.092)		Interest on effect of assets ceiling
		Interest income on plan assets
5.587.310.488		Sub-total
523.235.076		Subsidiary
(203.539.389)		Current service cost
75.611.374		Past service cost
(52.575.197)		Interest cost on post-employment benefits liabilities
		Adjustment due to change in benefit attribution method
342.731.864		Sub-total
5.930.042.352		Total expenses recognized in profit or loss (Note 33)

The details of the actuarial gains (losses) recognized in other comprehensive income are as follows:

	2022	
3.923.402.533		The Company
-		Effects on changes in financial assumptions
(1.997.827.811)		Effect of asset ceiling excluding interest
(6.234.390.250)		Actuarial gains on assets program
717.360.286		Effects of experience adjustments
		Interest on effect of asset ceiling
(3.591.455.242)		Sub-total

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

b. Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

	2023
Anak Perusahaan	
Dampak perubahan asumsi keuangan	-
Dampak penyesuaian pengalaman	-
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-
Subjumlah	3.424.993.292
Jumlah biaya yang diakui di penghasilan komprehensif lain	3.424.993.292

Liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2023
Perusahaan	
Jumlah karyawan	354
Estimasi rata-rata sisa manfaat kerja karyawan	20,49
Usia pensiun normal	55 tahun/years
Tingkat kenaikan gaji	7,00%
Tingkat diskonto	6,70%
Tingkat mortalitas	Indonesia IV 2019
Tingkat cacat	0,02%
Anak Perusahaan	
Jumlah karyawan	-
Estimasi rata-rata sisa manfaat kerja karyawan	-
Usia pensiun normal	-
Tingkat kenaikan gaji	-
Tingkat diskonto	-
Tingkat mortalitas	-
Tingkat cacat	-

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen, masing-masing dengan Laporan No. 312/PSAK/KKA-AS/II/2024 dan No. 071/PSAK/KKA-AS/I/2023, tanggal 1 Februari 2024 dan 27 Januari 2023.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

b. Post-employment Benefits (Continued)

	2022	
		Subsidiary
	980.544.565	Effects on changes in financial assumptions
(710.818.042)		Effects of experience adjustments
32.265.633		Adjustment due to change in benefit attribution method
301.992.156		Sub-total
(3.289.463.086)		Total amount recognized in other comprehensive income

The post-employment benefits liabilities were determined using the *Projected Unit Credit* method with the following assumptions:

	2022	
		The Company
	342	Total employees
	20,65	Estimated average future years of service
	55 tahun/years	Normal retirement age
	10%	Salary increase rate
	7,3%	Discount rate
	Indonesia IV 2019	Mortality rate
	0,02%	Disability rate
		Subsidiary
	37	Total employees
	22,29	Estimated average future years of service
	55 tahun/years	Normal retirement age
	4%	Salary increase rate
	7,3%	Discount rate
	Indonesia IV 2019	Mortality rate
	0.02%	Disability rate

As at December 31, 2023 and 2022, the Company's post-employment benefits liabilities was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, independent actuary, based on its report No. 312/PSAK/KKA-AS/II/2024 and No. 071/PSAK/KKA-AS/I/2023, dated February 1, 2024 and 27 Januari 2023, respectively.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

b. Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumptions
Perusahaan/The Company	
Tingkat diskonto/ Discount rate	Kenaikan 1%/Increase 1% Penurunan 1%/Decrease 1%
Tingkat kenaikan gaji/ Salary increase rate	Kenaikan 1%/Increase 1% Penurunan 1%/Decrease 1%
Anak Perusahaan/Subsidiary	
Tingkat diskonto/ Discount rate	Kenaikan 1%/Increase 1% Penurunan 1%/Decrease 1%
Tingkat kenaikan gaji/ Salary increase rate	Kenaikan 1%/Increase 1% Penurunan 1%/Decrease 1%

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pascakerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Jatuh tempo liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
Perusahaan	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan periode berikutnya)	10.126.099.608
Antara 1 dan 5 tahun	11.569.976.663
Antara 5 dan 10 tahun	15.728.370.881
Di atas 10 tahun	14.037.069.570

Durasi rata-rata liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing 12,50 tahun dan 12,54 tahun.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

b. Post-employment Benefits (Continued)

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as at December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Post-employment Benefits Liabilities	
	2023
(	48.454.373.937)
	54.828.896.684
	54.485.994.293
(	48.708.093.993)
	-
	-
	-
	-
	783.398.866
(	998.246.179)
	995.532.422
(	783.398.866)

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the post-employment benefits liabilities to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit liabilities calculated with the *Projected Unit Credit* method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the statement of financial position.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

The maturity of post-employment benefits liabilities as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2022	
		The Company
		Within the next 12 months
	2.142.995.593	(the next annual)
	16.005.787.281	Between 1 and 5 years
	18.862.328.788	Between 5 and 10 years
	15.475.522.872	Beyond 10 years

The average duration of the post-employment benefits liabilities of the Company as at December 31, 2023 and 2022 is 12.50 years and 12.54 years, respectively.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

b. Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

	2023	2022	
Anak Perusahaan			Subsidiary
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan periode berikutnya)	-	-	Within the next 12 months (the next annual)
Antara 1 dan 5 tahun	-	-	Between 1 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	-	97.311.622	Between 5 and 10 years
Di atas 10 tahun	-	785.629.382	Beyond 10 years
Durasi rata-rata liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 12,73 tahun.			The average duration of the post-employment benefits liabilities of the subsidiary as at December 31, 2022 is 12.73 years.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

b. Post-employment Benefits (Continued)

21. UTANG LAIN-LAIN

	2023	2022	
Pihak ketiga	15.344.857.993	15.526.831.739	Third parties
Asuransi, pemasaran dan agen	9.301.562.121	6.859.229.771	Insurance, marketing and agent
Deposit pelanggan	4.068.918.644	3.924.617.767	Customers's deposits
Dividen	565.281.906	639.438.041	Dividends
Sewa diterima di muka:			Unearned rent income:
Pihak ketiga	116.699.315	-	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 39)	-	294.473.356	Related party (Note 39)
Lain-lain	18.788.644.044	19.965.571.198	Others
Jumlah	48.185.964.023	47.210.161.872	Total

Akun utang lain-lain merupakan biaya masih harus dibayar, premi yang dibayar di muka dan penerimaan premi yang masih dalam proses identifikasi.

Other payables mainly represent accrued expenses, premium paid in advance and premium received but in process of identification.

22. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek Perusahaan, susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

Based on shareholders list issued by PT Sharestar Indonesia, Company's share registrar, the composition of the Company's shareholders as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023			
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Hanhwa Life Insurance Indonesia	178.392.700	59,46%	89.196.350.000	PT Hanhwa Life Insurance Indonesia
PT Inti Anugrah Pratama Hanhwa General Insurance Co., Ltd.	69.000.000	23,00%	34.500.000.000	PT Inti Anugrah Pratama Hanhwa General Insurance Co., Ltd.
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	44.700.000	14,90%	22.350.000.000	
	7.907.300	2,64%	3.953.650.000	Public (each below 5% ownership)
Jumlah	300.000.000	100%	150.000.000.000	Total

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

22. SHARE CAPITAL (Continued)

2022				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Inti Anugerah Pratama	197.361.800	65,79%	98.680.900.000	PT Inti Anugerah Pratama
PT Star Pacific Tbk	59.395.000	19,80%	29.697.500.000	PT Star Pacific Tbk
Masyarakat (masing - masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	43.243.200	14,41%	21.621.600.000	Public (each below 5% ownership)
Jumlah	300.000.000	100,00%	150.000.000.000	Total

Pada tanggal 24 Maret 2023, dalam Rapat umum pemegang saham luar biasa telah diambil keputusan untuk menyetujui pengambilalihan dan kepemilikan saham pengendali Perusahaan, yaitu:

- Pengalihan oleh PT Inti Anugerah Pratama kepada PT Hanwha Life Insurance Indonesia atas 42,79% saham.
- Pengalihan oleh PT Star Pacific Tbk kepada PT Hanwha Life Insurance Indonesia atas 4,90% saham.
- Pengalihan oleh PT Star Pacific Tbk kepada Hanwha General Insurance Co., Ltd., atas 14,90% saham.

Sehubungan dengan pengambilalihan PT Lippo General Insurance Tbk ("Perusahaan") oleh PT Hanwha Life Insurance Indonesia dan Hanwha General Insurance Co., Ltd. yang mewajibkan melaksanakan Penawaran Tender Wajib berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka. Masa Penawaran Tender Wajib berlangsung pada tanggal 24 Mei 2023 sampai dengan 22 Juni 2023, dan terdapat pengalihan oleh saham publik kepada PT Hanwha Life Insurance atas 11,77% saham pada tanggal 3 Juli 2023. Pengambilalihan dan kepemilikan saham Perusahaan telah dicatat pada Akta Notaris No. 4 tanggal 10 Juli 2023

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat saham Perusahaan dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

On March 24, 2023, in the Extraordinary General Meeting of Shareholders a decision was made to approve the acquisition and change in ownership of the Company's controlling shares, namely:

- Transfer by PT Inti Anugerah Pratama to PT Hanwha Life Insurance of 42.79% shares.
- Transfer by PT Star Pacific Tbk to PT Hanwha Life Insurance Indonesia of 4.90% shares.
- Transfer by PT Star Pacific Tbk to Hanwha General Insurance Co., Ltd., of 14.90% shares.

In connection with the acquisition of PT Lippo General Insurance Tbk ("the Company") by PT Hanwha Life Insurance Indonesia and Hanwha General Insurance Co., Ltd., it was required to carry out a Mandatory Tender Offer based on Financial Services Authority Regulation No. 9/POJK.04/2018 concerning the Takeover of Public Companies. The Mandatory Tender Offer period took place from May 24, 2023 until June 22, 2023, where there is transfer by public shares to PT Hanwha Life Insurance Indonesia of 11.77% shares on July 3, 2023. The acquisition and change in ownership of the Company recorded on Deed Notarial No. 4 dated July 10, 2023.

As at December 31, 2023 and 2022, no shares of the Company were owned by the Board of Commissioners and Directors.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

23 ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Details of additional paid - in capital are as follows:

	2023	2022	
Peningkatan modal disetor tahun 1997 yang pembayarannya di atas nilai nominal	21.700.000.000	21.700.000.000	Additional paid - in capital in 1997 from capital share payments
Peningkatan modal disetor melalui penawaran umum	87.975.000.000	87.975.000.000	Additional paid - in capital from initial public offering
Penyesuaian akibat perubahan kebijakan akuntansi mengenai biaya emisi saham	(6.950.066.595)	(6.950.066.595)	Adjustment due to changes of the accounting policy for share issuance cost
Pembagian saham bonus	(75.000.000.000)	(75.000.000.000)	Distribution of bonus shares
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas pengendali (Catatan 38)	17.764.835.415	-	Difference in value of restructuring transactions of entities common control (Note 38)
Jumlah	45.489.768.820	27.724.933.405	Total

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor diikuti dengan penerbitan saham baru yang diambil dari portepel melalui mekanisme pembagian saham bonus yang bukan merupakan dividen saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham milik Perusahaan.

24. SALDO LABA

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 28 Juni 2023, telah disetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2022 sejumlah Rp 16.200.000.000 dan untuk menyisihkan cadangan umum sebesar Rp 1.000.000.000 dari laba neto tahun 2022.

Oleh karena itu, jumlah cadangan umum Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 22.000.000.000 dan Rp 21.000.000.000.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 30 Juni 2022, telah disetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2021 sejumlah Rp 100.000.000.000.

25. PREMI BRUTO

Premi bruto berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	2023
Asuransi kredit dan jaminan	1.406.776.215.952
Kesehatan	1.192.300.769.197
Kebakaran	598.661.510.768
Kendaraan bermotor	102.130.123.692
Rekayasa	89.440.192.929
Pengangkutan	41.811.624.184
Jiwa dan kematian	-
Lain-lain	43.186.195.245
Jumlah	3.474.306.631.967

Premi bruto berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi adalah sebagai berikut:

	2023
Pihak ketiga	3.472.179.622.729
Pihak berelasi (Catatan 39)	2.127.009.238
Jumlah	3.474.306.631.967

23 ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

In accordance with the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 30, 2022, the shareholders agreed to increase the issued and paid-up capital followed by the issuance of new shares taken from the portfolio through the mechanism of distribution of bonus shares which are not share dividends derived from the capitalization of premium shares owned by the Company.

24. RETAINED EARNINGS

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on June 28, 2023, the shareholders approved the declaration of cash dividend for 2022 amounted to Rp 16,200,000,000 and set aside general reserves of Rp 1,000,000,000 from net income in 2022.

Therefore, the total general reserve of the Company as at December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 22,000,000,000 and Rp 21,000,000,000, respectively.

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on June 30, 2022, the shareholders approved the declaration of cash dividend for 2021 amounted to Rp 100,000,000,000.

25. GROSS PREMIUM

Gross premium written by line of business are as follows:

2022	
521.681.633.207	Credit insurance and bonds
1.114.621.926.349	Health
667.459.751.376	Fire
133.002.345.798	Motor vehicles
53.816.020.736	Engineering
44.726.891.245	Marine cargo
76.055.654.500	Life and death
59.425.394.276	Others
2.670.789.617.487	Total

Gross premium written based on counterparties are as follows:

2022	
2.614.928.584.554	Third parties
55.861.032.933	Related parties (Note 39)
2.670.789.617.487	Total

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PREMI REASURANSI

Premi reasuransi berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Kebakaran	436.765.580.264	414.683.870.603	Fire
Rekayasa	70.798.222.629	41.763.718.881	Engineering
Kesehatan	24.980.123.833	21.927.610.031	Health
Pengangkutan	12.233.388.284	15.439.059.310	Marine cargo
Asuransi kredit dan jaminan	10.184.203.877	12.681.879.510	Credit insurance and bonds
Kendaraan bermotor	5.200.505.701	9.217.330.954	Motor vehicles
Jiwa dan kematian	-	18.653.129.957	Life and death
Lain-lain	24.077.113.888	17.892.719.384	Others
Jumlah	584.239.138.476	552.259.318.630	Total

Premi reasuransi berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Pihak ketiga	582.763.722.575	552.259.318.630	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 39)	1.475.415.901	-	Related parties (Note 39)
Jumlah	584.239.138.476	552.259.318.630	Total

26. REINSURANCE PREMIUM

Reinsurance premium by line of business are as follows:

Reinsurance premium written based on counterparties are as follows:

27. PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN NETO

Rincian premi yang belum merupakan pendapatan neto adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Jangka pendek	367.397.974.967	512.311.452.645	Short-term
Jangka panjang	87.079.926.792	101.844.281.829	Long-term
Jumlah	454.477.901.759	614.155.734.474	Total

Rincian premi yang belum merupakan pendapatan neto bagian jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Kesehatan	178.818.495.589	183.455.222.254	Health
Kebakaran	122.970.173.625	166.871.380.862	Fire
Kendaraan bermotor	36.929.827.182	34.105.687.279	Motor vehicles
Rekayasa	15.652.131.472	9.289.460.879	Engineering
Pengangkutan	4.693.798.092	3.573.748.235	Marine cargo
Asuransi kredit dan jaminan	299.243.303	1.015.061	Credit insurance and bonds
Jiwa dan kematian	-	82.304.295.638	Life and death
Lain-lain	8.034.305.704	32.710.642.437	Others
Jumlah	367.397.974.967	512.311.452.645	Total

Rincian premi yang belum merupakan pendapatan neto bagian jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Kendaraan bermotor	40.746.900.853	47.921.038.762	Motor vehicles
Kebakaran	19.745.527.351	31.040.536.627	Fire
Rekayasa	6.355.317.771	3.213.900.748	Engineering
Kesehatan	1.619.227.844	8.875.602.029	Health
Asuransi kredit dan jaminan	264.092.185	522.872.447	Credit insurance and bonds
Pengangkutan	183.410	6.049.691	Marine cargo
Jiwa dan kematian	-	7.438.106.725	Life and death
Lain-lain	18.348.677.378	2.826.174.800	Others
Jumlah	87.079.926.792	101.844.281.829	Total

27. NET UNEARNED PREMIUM INCOME

Details of net unearned premium income are as follows:

Details of short-term net unearned premium income are as follows:

Details of long-term net unearned premium income are as follows:

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN NETO
(Lanjutan)

Premi yang belum merupakan pendapatan neto berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2023
Rupiah	429.331.170.421
Dolar Amerika Serikat	24.435.660.799
Euro	496.190.972
Dolar Singapura	120.421.050
Lain-lain	94.458.517
Jumlah	454.477.901.759

Mutasi premi yang belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo awal	614.155.734.474
Penyesuaian atas pelepasan entitas anak	(89.742.402.361)
Saldo akhir	454.477.901.759
Perubahan neto atas cadangan premi yang belum merupakan pendapatan	69.935.430.354

27. NET UNEARNED PREMIUM INCOME (Continued)

Net unearned premium income by currency are as follows:

	2022	
Rupiah	584.064.382.682	Rupiah
United States Dollar	28.840.669.151	United States Dollar
Euro	1.106.845.448	Euro
Singapore Dollar	32.874.879	Singapore Dollar
Others	110.962.314	Others
Total	614.155.734.474	Total

Movement of unearned premium income are as follows:

	2022	
Beginning balance	525.264.699.841	Beginning balance
Adjustment related to disposal of subsidiary	-	Adjustment related to disposal of subsidiary
Ending balance	614.155.734.474	Ending balance
Net changes in unearned premium income liabilities	(88.891.034.633)	Net changes in unearned premium income liabilities

28. KLAIM BRUTO

Klaim bruto berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	2023
Asuransi kredit dan jaminan	1.377.966.960.613
Kesehatan	1.130.636.582.547
Kebakaran	305.773.811.988
Rekayasa	57.478.977.353
Kendaraan bermotor	48.528.652.679
Pengangkutan	8.946.654.604
Jiwa dan kematian	-
Lain-lain	28.404.495.352
Jumlah	2.957.736.135.136

Klaim bruto berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi adalah sebagai berikut:

	2023
Pihak ketiga	2.957.736.135.136
Pihak berelasi (Catatan 39)	-
Jumlah	2.957.736.135.136

28. GROSS CLAIMS

Gross claims by line of business are as follows:

	2022	
Credit insurance and bonds	504.294.054.149	Credit insurance and bonds
Health	987.102.798.186	Health
Fire	347.848.966.357	Fire
Engineering	36.881.158.851	Engineering
Motor vehicles	44.622.202.274	Motor vehicles
Marine cargo	9.528.658.540	Marine cargo
Life and death	33.408.739.363	Life and death
Others	14.350.912.628	Others
Total	1.978.037.490.348	Total

Gross claims based on counterparties are as follows:

	2022	
Third parties	1.951.737.813.377	Third parties
Related parties (Note 39)	26.299.676.971	Related parties (Note 39)
Total	1.978.037.490.348	Total

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. KLAIM REASURANSI

Klaim reasuransi berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai

	2023
Kebakaran	230.471.904.751
Rekayasa	50.715.808.968
Kesehatan	16.681.276.529
Pengangkutan	3.269.090.971
Kendaraan bermotor	2.573.040.887
Jiwa dan kematian	-
Lain-lain	8.177.260.788
Jumlah	311.888.382.894

Klaim reasuransi berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	2023
Pihak ketiga	311.879.334.323
Pihak berelasi (Catatan 39)	9.048.571
Jumlah	311.888.382.894

29. REINSURANCE CLAIMS

Reinsurance claims by line of business are as follows:

2022	
268.302.381.102	Fire
31.503.012.400	Engineering
9.608.834.211	Health
3.408.670.567	Marine cargo
3.067.737.613	Motor vehicles
12.968.981.570	Life and death
2.456.340.877	Others
331.315.958.340	Total

Reinsurance claims by line of business are as follows:

2022	
331.315.958.340	Third parties
-	Related party (Note 39)
331.315.958.340	Total

30. ESTIMASI KLAIM RETENSI SENDIRI NETO

Rincian estimasi klaim retensi sendiri neto adalah sebagai berikut:

	2023
Kebakaran	127.813.082.455
Kesehatan	60.576.748.878
Rekayasa	23.893.474.732
Kendaraan bermotor	16.637.209.678
Asuransi kredit dan jaminan	14.346.878.627
Pengangkutan	13.669.842.176
Jiwa dan kematian	-
Lain-lain	17.922.839.520
Jumlah	274.860.076.066

Estimasi klaim retensi sendiri neto berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2023
Rupiah	233.791.928.325
Dolar Amerika Serikat	39.950.403.860
Euro	1.076.271.175
Dolar Singapura	3.957.187
Lain-lain	37.515.519
Jumlah	274.860.076.066

Perubahan neto estimasi klaim sendiri dihitung dengan cara sebagai berikut:

	2023
Saldo awal	283.589.069.101
Penyesuaian atas pelepasan entitas anak	(10.575.781.301)
Saldo akhir	(274.860.076.066)
Neto	(1.846.788.266)

30. NET ESTIMATED CLAIMS FOR OWN RETENTION

Details of net estimated claims for own retention are as follows:

2022	
126.514.698.562	Fire
60.221.841.468	Health
15.532.802.143	Engineering
15.104.198.211	Motor vehicles
26.152.870.738	Credit insurance and bonds
6.853.063.456	Marine cargo
10.575.781.301	Life and death
22.633.813.222	Others
283.589.069.101	Total

Net estimated claims for own retention by currency are as follows:

2022	
250.939.913.840	Rupiah
32.607.755.893	United States Dollar
29.969.422	Euro
-	Singapore Dollar
11.429.946	Others
283.589.069.101	Total

Net changes in estimated claims for own retention is calculated as follows:

2022	
247.166.993.385	Beginning balance
-	Adjustment related to disposal of subsidiary
(283.589.069.101)	Ending balance
(36.422.075.716)	Net

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. KOMISI - NETO

31. COMMISSIONS - NET

2023

	Beban Komisi/ Commission Expense	Pendapatan Komisi/ Commission Income	Komisi Neto/ Net Commission	
Kesehatan	88.873.512.047	5.672.457.041	83.201.055.006	Health
Kebakaran	65.434.944.087	104.070.264.912	(38.635.320.825)	Fire
Kendaraan bermotor	21.566.319.080	1.676.559.072	19.889.760.008	Motor vehicles
Asuransi kredit dan jaminan	16.330.363.775	827.563.849	15.502.799.926	Credit insurance and bonds
Rekayasa	12.816.889.579	15.626.130.370	(2.809.240.791)	Engineering
Pengangkutan	7.772.066.489	2.930.657.325	4.841.409.164	Marine cargo
Lain-lain	4.522.754.562	3.136.174.773	1.386.579.789	Others
Jumlah	217.316.849.619	133.939.807.342	83.377.042.277	Total

2022

	Beban Komisi/ Commission Expense	Pendapatan Komisi/ Commission Income	Komisi Neto/ Net Commission	
Kesehatan	90.442.284.889	5.027.363.800	85.414.921.089	Health
Kebakaran	72.058.729.636	95.086.174.361	(23.027.444.725)	Fire
Kendaraan bermotor	24.237.369.524	2.995.143.603	21.242.225.921	Motor vehicles
Pengangkutan	8.530.468.761	3.767.507.485	4.762.961.276	Marine cargo
Asuransi kredit dan jaminan	8.841.011.724	1.765.421.785	7.075.589.939	Credit insurance and bonds
Jiwa dan Kematian	8.299.014.180	-	8.299.014.180	Life and death
Rekayasa	7.743.901.539	9.691.830.833	(1.947.929.294)	Engineering
Lain-lain	6.891.759.441	2.059.684.350	4.832.075.091	Others
Jumlah	227.044.539.694	120.393.126.217	106.651.413.477	Total

32. HASIL INVESTASI

32. INVESTMENT INCOME

	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
Laba pelepasan investasi reksa dana	27.333.450.183	12.335.634.784	Gain on disposal of investment in mutual funds
Bunga obligasi	25.043.635.515	5.223.364.477	Interest on bonds
Bunga deposito	16.353.886.261	4.946.942.781	Interest on time deposits
Laba (rug) revaluasi properti investasi (Catatan 8d)	5.934.504.321	(149.000.000)	Gain on (loss) in revaluation of investment properties (Note 8d)
Hasil investasi reksa dana	4.782.829.857	16.246.612.125	Gain on investment in mutual funds
Bunga surat pengakuan utang	2.615.497.456	-	Interest on convertible bonds
Pendapatan dividen	83.990.148	88.602.997	Dividend income
Bunga efek beragunan aset	-	11.951.100	Interest on asset backed securities
Kerugian atas pelepasan investasi langsung dan penyertaan saham	(1.180.999.980)	-	Loss on disposal of direct investments and investment in shares
Amortisasi diskonto obligasi	(2.720.154.629)	(564.255.258)	Amortization of bond discount
Rugi atas perubahan nilai wajar pada investasi reksa dana	(15.386.243.957)	(3.259.454.075)	Unrealized loss in fair value changes of investments in mutual funds
Lain-lain	605.294.664	-	Others
Subjumlah	63.465.689.839	34.880.398.931	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
Pendapatan dividen	-	720.000.000	Dividend income
Bunga deposito	-	268.589.055	Interest on time deposits
Subjumlah	-	988.589.055	Sub-total

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. HASIL INVESTASI (Lanjutan)

32. INVESTMENT INCOME (Continued)

	2023	2022	
Laba (rugi) selisih kurs atas investasi	(528.653.770)	9.027.632.328	Gain on (loss) in foreign exchange
Jumlah	62.937.036.069	44.896.620.314	Total

33. BEBAN USAHA

33. OPERATING EXPENSES

	2023	2022	
Gaji dan upah	92.949.917.238	107.990.212.920	Salaries and payroll
Pemasaran	59.735.220.354	40.423.204.360	Marketing
Kesejahteraan karyawan	10.532.753.578	10.504.150.204	Employee welfare
Penyisihan penurunan nilai piutang reasuransi (Catatan 6)	9.779.149.698	-	Provision for impairment of reinsurance receivables (Note 6)
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	9.774.920.730	9.631.954.946	Depreciation of fixed assets (Note 12)
Perbaikan dan pemeliharaan	9.684.534.949	6.173.667.639	Repairs and maintenance
Transportasi	7.359.026.418	9.070.663.154	Transportation
Imbalan pascakerja (Catatan 20)	4.966.189.868	5.930.042.352	Post-employment benefits (Note 20)
Komunikasi	4.624.357.077	4.733.288.877	Communication
Penyisihan kerugian penurunan nilai obligasi (Catatan 8)	1.861.775.730	-	Provision for impairment of investment in bonds (Note 8)
Jasa profesional	1.765.915.000	3.014.681.200	Professional fee
Pendidikan dan latihan	1.412.788.105	4.636.959.678	Training and education
Perlengkapan kantor	1.225.664.227	1.260.267.477	Office supplies
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	1.172.691.073	1.811.177.786	Depreciation of right-of-use assets (Note 11)
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 13)	693.334.303	2.312.877.660	Amortization of intangible assets (Note 13)
Sewa kantor	137.826.689	767.073.131	Office rent
Pemulihan penurunan nilai piutang reasuransi (Catatan 6)	-	(300.922.172)	Reversal of impairment of reinsurance receivables (Note 6)
Pemulihan penurunan nilai piutang premi (Catatan 5)	(25.906.425.265)	(5.387.742.200)	Reversal of impairment of premium receivables (Note 5)
Lain-lain	11.364.678.752	20.401.629.326	Others
Jumlah	203.134.318.524	222.973.186.338	Total

34. PENGHASILAN (BEBAN) UNDERWRITING LAINNYA

34. OTHER UNDERWRITING INCOME (EXPENSES)

Penghasilan (beban) *underwriting* lainnya merupakan selisih antara penghasilan dan beban lainnya terkait kerjasama bisnis dengan surveyor, pialang, tertanggung dan perusahaan penyedia jasa lainnya masing-masing sebesar (Rp 70.601.725.623) dan Rp 35.249.772.742 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Other underwriting income (expenses) pertains to difference between other income and expenses related to business cooperation with surveyors, brokers, insured and other service providers amounted to (Rp 70,601,725,623) and Rp 35,249,772,742 for the year ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

35. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

35. OTHER INCOME (EXPENSES)

	2023	2022	
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12)	2.784.762.271	1.598.756.932	Gain on sale of fixed assets (Note 12)
Pendapatan sewa:			Rent income:
Pihak ketiga	231.153.041	122.939.742	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 39)	-	104.315.246	Related parties (Note 39)
Jasa giro	175.745.160	196.171.483	Interest from current account
Beban bunga sewa (Catatan 11)	(200.453.579)	(69.717.400)	Interest expense on leases (Note 11)
Beban investasi	(981.187.548)	(724.814.096)	Investment expenses
Administrasi bank	(1.337.180.674)	(1.228.042.838)	Bank charges

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN (Lanjutan)

	2023	2022
Selisih kurs - neto	(4.000.752.817)	3.273.888.784
Lain-lain	69.436.609	(1.692.765.381)
Neto	(3.258.477.537)	1.580.732.472

Foreign exchange - net
Others
Net

36. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	2023	2022
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	208.485.800	15.833.467
Pasal 21	798.965.942	1.684.339.868
Pasal 23/26	499.056.455	589.418.784
Pasal 25	135.056.386	57.611.787
Pasal 29	16.308.269.413	230.760.973
Pajak pertambahan nilai	455.790.214	338.494.415
Jumlah	18.405.615.210	2.916.459.294

Income tax
Article 4(2)
Article 21
Article 23/26
Article 25
Article 29
Value added tax

b. Pajak Penghasilan Badan

	2023	2022
Beban pajak kini		
Perusahaan	(17.678.359.600)	(4.570.025.020)
Beban pajak tangguhan		
Perusahaan	27.689.831.912	(21.002.812.076)
Entitas anak	-	813.369.257
Jumlah manfaat (beban) pajak tangguhan	27.689.831.912	(20.189.442.819)
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto		
Perusahaan	10.011.472.312	(25.572.837.096)
Entitas anak	-	813.369.257
Jumlah	10.011.472.312	(24.759.467.839)

Current tax expense
The Company

Deferred tax expense
The Company
Subsidiary

Total deferred tax
benefit (expense)

Income tax benefit
(expenses) - net
The Company
Subsidiary
Total

Pajak atas laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas sebagai berikut:

The tax on the Company's profit before income tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable on profit as follows:

	2023	2022
Laba konsolidasian sebelum pajak	14.873.855.445	98.598.182.213
Laba sebelum pajak entitas anak	-	6.199.734.339
Laba sebelum pajak Perusahaan	14.873.855.445	104.797.916.552
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(3.272.248.000)	(23.055.542.000)
Dampak pajak penghasilan pada:		
Penghasilan kena pajak final	9.736.971.829	5.753.342.441
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	3.546.748.483	(8.270.637.537)
Entitas anak	-	813.369.257
Jumlah manfaat (beban) pajak penghasilan	10.011.472.312	(24.759.467.839)

Consolidated income before tax
Subsidiary profit before income tax

Profit before income tax attributable to the Company
Tax calculated at applicable tax rates
Tax effects of:
Income subject to final tax

Expenses not deductible for tax purposes
Subsidiary

Total income tax benefit (expense)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

Pada tahun 2023 dan 2022, pajak penghasilan kini dan tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif-tarif pajak tersebut.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	14.873.855.445	98.598.182.213
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	-	6.199.734.339
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	14.873.855.445	104.797.916.552
Dikurangi:		
Perbedaan tetap		
Beban pemasaran	-	26.357.303.699
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek yang diperdagangkan	18.106.398.585	5.031.508.275
Selisih kurs atas investasi	528.653.770	(9.027.632.328)
Beban pemeliharaan	398.213.260	271.831.664
Manfaat natura	295.337.044	-
Representasi	311.478.598	-
Sumbangan	28.342.998	-
Beban pajak	400.000	2.295.931
Kesejahteraan karyawan lainnya	-	12.218.835.457
Biaya transportasi	-	4.282.961.789
Beban pendidikan	-	4.106.257.329
Rugi kenaikan nilai properti investasi	-	149.000.000
Bunga surat utang konversi	(83.990.148)	2.367.790.277
Pendapatan sewa	(231.153.041)	38.736.000
Beban investasi	582.974.288	355.683.863
Keuntungan penjualan aset tetap	(694.382.682)	-
Kenaikan nilai reksa dana	(4.782.829.857)	(14.456.947.530)
Laba penilaian properti investasi	(5.934.504.321)	-
Laba penjualan efek	(27.333.450.182)	(12.518.151.060)
Bunga	(41.573.266.937)	(7.737.220.969)
Lain-lain	1.231.800	-
Subjumlah	(60.380.546.825)	11.442.252.397

36. TAXATION (Continued)

b. Corporate Income Tax (Continued)

In 2023 and 2022, current and deferred income taxes have been calculated using these enacted tax rates.

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Subsidiary profit before income tax
Profit before income tax attributable to the Company
Less:
Permanent differences
Marketing expenses
Unrealized loss on increase in fair value of trading marketable securities
Exchange differences of Investments
Maintenance expenses
Benefit in kind Representation
Donation
Tax expenses
Other employee welfare
Transportation expenses
Education expenses
Loss on revaluation of investment properties
Interest of convertible notes
Rent revenue
Investment expense
Gain on sale of fixed assets
Gain on increase in value of mutual fund
Gain on revaluation of property investments
Gain on sale of investment in shares
Interest
Others
Sub-total

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERPAJAKAN (Lanjutan)

36. TAXATION (Continued)

b. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

b. Corporate Income Tax (Continued)

	2023		2022	
Perbedaan temporer				Temporary differences
Penyisihan piutang reasuransi	9.779.149.698	(	300.922.172)	Allowance for reinsurance receivables
Imbalan kerja karyawan - neto	4.624.264.868		5.172.610.488	Employee benefits - net
Penyusutan	2.466.546.026		1.006.158.093	Depreciation
Beban karyawan masih harus dibayar	-	(	10.648.453)	Accrued employee expenses
Sewa - PSAK No. 73	(50.068.847)		273.010.912	Leases - PSAK No. 73
Cadangan penyisihan piutang lain-lain	1.861.775.730		-	Allowance for other receivables
Estimasi klaim retensi sendiri	(4.863.629.529)		3.009.784.860	Estimated claims for own retention
Bonus	(18.699.090.149)	(	5.752.176.467)	Bonus
Cadangan penyisihan piutang premi	(25.906.425.265)	(	4.862.933.834)	Allowance for premium receivables
Penurunan premi yang belum merupakan pendapatan	156.650.349.794	(	94.002.211.042)	Decrease of unearned premium
Jumlah	125.862.872.326	(	95.467.327.615)	Total
Estimasi penghasilan kena pajak	80.356.180.946	(	20.772.841.334)	Estimated taxable income
Estimasi penghasilan kena pajak (dibulatkan)	80.356.180.000		20.772.841.000	Estimated taxable income (rounded)
Beban pajak kini Perusahaan	17.678.359.600		4.570.025.020	Current tax expense The Company
Dikurangi pajak dibayar di muka Perusahaan				Less prepaid income tax expense The Company
Pasal 23	370.656.164		470.250.000	Article 23
Pasal 25	999.434.023		3.869.014.047	Article 25
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	1.370.090.187		4.339.264.047	Total prepayment of income taxes
Taksiran utang pajak penghasilan	16.308.269.413		230.760.973	Estimated income tax payable

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERPAJAKAN (Lanjutan)

36. TAXATION (Continued)

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax

Rincian dari manfaat (beban) pajak tangguhan dan aset (liabilitas) tangguhan pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of the deferred tax benefits (expenses) and deferred tax assets (liabilities) on December 31, 2023 and 2022 are as follows:

		2023					
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (dibebankan) di laporan laba rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<u>Perusahaan</u>						<u>The Company</u>	
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities	
Premi yang belum merupakan pendapatan	(66.017.425.066)	-	(173.768.245)	(66.191.193.311)		Unearned premium income	
Cadangan piutang premi	6.308.878.455	(4.113.799.833)	-	2.195.078.622		Allowance for premium receivables	
Cadangan piutang reasuransi	249.906.514	-	-	249.906.514		Allowance for reinsurance receivables	
Cadangan piutang lain-lain	390.323.484	(5.699.413.558)	-	(5.309.090.074)		Allowance for other receivables	
Imbalan kerja karyawan	(263.839.748)	-	-	(263.839.748)		Employee benefits	
Beban karyawan masih harus dibayar	74.035.364	-	-	74.035.364		Accrued employee expenses	
Investasi tanah dan bangunan	161.030.100	1.017.338.271	(753.498.524)	424.869.847		Investment in land and Building	
Cadangan bonus	5.146.505.070	34.463.076.955	-	39.609.582.025		Allowance for bonus Depreciation of fixed assets	
Penyusutan aset tetap	736.890.462	542.640.126	-	1.279.530.588		Estimated claim own retention	
Estimasi klaim retensi sendiri	3.586.010.589	(1.069.998.496)	-	2.516.012.093		Allowance for impairment of investment	
Penyisihan penurunan nilai investasi	-	409.590.661	-	409.590.661		Leases - PSAK No. 73	
Sewa - PSAK No. 73	-	(11.015.146)	-	(11.015.146)		Unrealized gain on (loss) in change in fair value of available for sale financial assets	
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	173.768.247	2.151.412.932	-	2.325.181.179		Other assets	
Aset lain-lain	(104.939.780)	-	-	(104.939.780)			
Neto	(49.558.856.309)	27.689.831.912	(927.266.769)	(22.796.291.166)		Net	

		2022					
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (dibebankan) di laporan laba rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<u>Perusahaan</u>						<u>The Company</u>	
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities	
Premi yang belum merupakan pendapatan	(45.336.938.637)	(20.680.486.429)	-	(66.017.425.066)		Unearned premium income	
Cadangan piutang premi	7.378.723.898	(1.069.845.443)	-	6.308.878.455		Allowance for premium receivables	
Cadangan piutang reasuransi	316.109.392	(66.202.878)	-	249.906.514		Allowances for reinsurance receivables	
Cadangan piutang lain-lain	390.323.484	-	-	390.323.484		Allowance for other receivables	
Imbalan kerja karyawan	(2.191.934.208)	1.137.974.307	790.120.153	(263.839.748)		Employee benefits	

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

	2022			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (dibebankan) di laporan laba rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan (dikreditkan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Perusahaan (Lanjutan)				
Beban karyawan yang masih harus dibayar	76.378.024	(2.342.660)	-	74.035.364
Investasi tanah dan bangunan	161.030.100	-	-	161.030.100
Penyisihan cadangan bonus	6.411.983.893	(1.265.478.823)	-	5.146.505.070
Penyusutan aset tetap	515.535.682	221.354.780	-	736.890.462
Estimasi klaim retensi sendiri	2.923.857.919	662.152.670	-	3.586.010.589
Sewa - PSAK No. 73	(60.062.400)	60.062.400	-	-
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	84.794.518	-	88.973.729	173.768.247
Aset lain-lain	(104.939.780)	-	-	(104.939.780)
Jumlah	(29.435.138.115)	(21.002.812.076)	879.093.882	(49.558.856.309)
Entitas anak				
Aset pajak tangguhan	249.699.734	10.985.560	(66.438.274)	194.247.020
Imbalan kerja karyawan	5.524.361	1.536.355	-	7.060.716
Beban karyawan yang masih harus dibayar	8.409.447	13.278.603	-	21.688.050
Penyusutan aset tetap	105.490.775	163.393.771	-	268.884.546
Penyusutan aset takberwujud	1.153.575.429	(48.206.155)	-	1.105.369.274
Estimasi klaim retensi sendiri	15.971.747	-	1.771.464	17.743.211
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	-	672.381.123	-	672.381.123
Penyisihan piutang taktertagih	(25.575.446.486)	5.502.646.917	-	(20.072.799.569)
Rugi fiskal	(24.036.774.993)	6.316.016.174	(64.666.810)	(17.785.425.629)
Subjumlah	25.575.446.486	(5.502.646.917)	-	20.072.799.569
Cadangan rugi fiskal	1.538.671.493	813.369.257	(64.666.810)	2.287.373.940
Jumlah	1.538.671.493	813.369.257	(64.666.810)	2.287.373.940

The Company (Continued)

Accrued employee expenses

Investment in land and building

Allowance for bonus

Depreciation of fixed assets

Estimated claim own retention

Leases - PSAK No. 73

Unrealized gain (loss) on change in fair value of available for sale financial assets

Other assets

Total

Subsidiary

Deferred tax assets

Employee benefits

Accrued employee expenses

Depreciation of fixed assets

Amortization of intangible assets

Estimated claim own retention

Unrealized gain on (loss) in change in fair value of available for sale financial assets

Allowance for bad debt

Fiscal loss

Sub-total

Allowance for fiscal loss

Total

37. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	2023	2022
Laba netto untuk diperhitungkan laba per saham dasar	24.885.327.757	73.838.714.374
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk diperhitungkan laba per saham dasar	300.000.000	300.000.000
Laba netto per saham (dalam Rupiah penuh)	83	246

37. BASIC EARNINGS PER SHARE

Below are data used for basic earnings per share calculation:

Net profit for calculating basic earnings per share

Total weighted average common shares for calculation of basic earnings per share

Earnings per share (full amount in Rupiah)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. PENJUALAN ENTITAS ANAK

Pada tanggal 27 Maret 2023, Perusahaan melepas seluruh saham kepemilikannya sebesar 99,99% atas PT Lippo Life Insurance ("LLA") kepada PT Medika Ekosis Digital ("MED"), pihak berelasi sebesar 99% dan Jonata Gita Prabowo, pihak ketiga sebesar 0,99%.

Pada tanggal penjualan, analisa aset dan liabilitas atas hilangnya pengendalian adalah sebagai berikut:

	2023
Aset	238.710.955.542
Liabilitas	(131.396.071.445)
Laba hingga 31 Maret 2023	605.294.664
Surat utang konversi per 31 Maret 2023	(43.961.426.655)
Aset neto pada 31 Maret 2023	63.958.752.106
Kepemilikan Perusahaan	99,99%
Jumlah	63.958.751.466

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali atas penjualan entitas anak pada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2023
Imbalan yang diterima	81.084.000.000
Aset neto yang dijual	(63.319.164.585)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 23)	17.764.835.415

Keuntungan atas penjualan entitas anak pada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2023
Imbalan yang diterima	819.000.000
Aset neto yang dijual	(639.586.881)
Keuntungan penjualan entitas anak	179.413.119

Total penerimaan kas hasil pelepasan anak perusahaan, setelah dikurangi kas anak perusahaan yang dilepas, sebesar Rp 79.199.322.487.

38. DISPOSAL OF SUBSIDIARY

As at March 27, 2023, the Company disposed all of its shares ownership of 99.99% in PT Lippo Life Insurance ("LLA") to PT Medika Ekosis Digital ("MED"), related party by 99% and Jonata Gita Prabowo, third party by 0.99%.

As at the date of sale, the analysis of assets and liabilities over which control was lost is as follows:

Assets
Liabilities
Profit until March 31, 2023
Mandatory convertible note as at March 31, 2023
Net assets as at March 31, 2023
The Company's ownership
Total

Difference in value from restructuring transactions of entities under common control on sale of subsidiary to related parties is as follows:

Consideration received
Net assets disposed
Difference in value from restructuring transactions of entities under common control (Note 23)

Gain on sale of subsidiary to third parties is as follows:

Consideration received
Net assets disposed
Gain on sale of subsidiary

Total cash proceeds from disposal of subsidiary, net of cash disposed of, amounted to Rp 79,199,322,487.

39. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

39. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

a. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

The relationships with related parties mentioned in the foregoing are as follows:

2023		
Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Transaksi yang Signifikan/ Significant Transactions
Hanhwa General Insurance Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ Under common control	Klaim reasuransi/Reinsurance claims

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

39. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)

a. Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

a. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

2023 (Lanjutan/Continued)

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Transaksi yang Signifikan/ Significant Transactions
PT Inti Anugerah Pratama	Pemegang saham pengendali/ Controlling/ Majority shareholder	Premi bruto/Gross premium
PT Hanhwa Mining Services Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control	Premi bruto/Gross premium Premi reasuransi/Reinsurance premium

2022

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Transaksi yang Signifikan/ Significant Transactions
PT Lippo Karawaci Tbk	Entitas sepengendali/ Under common control	Penutupan asuransi/Insurance premium Klaim bruto/Gross claims Investasi/Investment
PT Matahari Putra Prima Tbk	Entitas sepengendali/ Under common control	Penutupan asuransi/Insurance premium Investasi/Investment Klaim bruto/Gross claims
PT Bank Nationalnobu Tbk	Entitas sepengendali/ Under common control	Penutupan asuransi/Insurance premium Investasi/Investment Kas di bank/Cash in banks Reasuradur/Reinsurance Komisi/Commission Klaim bruto/Gross claims
PT Mahkota Sentosa Utama	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang lain-lain/Other receivables
PT Teknologi Pamadya Analitika	Entitas sepengendali/ Under common control	Penutupan asuransi/Insurance premium Piutang lain-lain/Other receivables
PT Multiplar Tbk	Entitas sepengendali/ Under common control	Penutupan asuransi/Insurance premium Klaim bruto/Gross claims

b. Saldo dan Transaksi yang Signifikan

b. Significant Balances and Transactions

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama menyangkut penjualan polis, transaksi asuransi, jual-beli efek baik yang telah maupun yang belum terdaftar di pasar efek. Transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

The Company has performed transactions with related parties, mainly concerning selling of policy, insurance transactions, trading marketable securities, both listed and non-listed in stock exchange. The details of these transactions are as follows:

	2023	2022	
Premi bruto (Catatan 25)			Gross premium (Note 25)
PT Hanwha Mining Services Indonesia	1.514.855.937	-	PT Hanwha Mining Services Indonesia
PT Inti Anugerah Pratama	612.153.301	-	PT Inti Anugerah Pratama
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	39.106.321.720	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Lippo Karawaci Tbk	-	12.614.444.066	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Teknologi Pamadya Analitika	-	2.051.792.416	PT Teknologi Pamadya Analitika
PT Multipolar Tbk	-	1.504.980.759	PT Multipolar Tbk
PT Matahari Putra Prima Tbk	-	583.493.972	PT Matahari Putra Prima Tbk
Jumlah	2.127.009.238	55.861.032.933	Total
Persentase terhadap jumlah premi bruto	0,06%	2,09%	Percentage to total gross premium

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

39. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTION WITH RELATED
PARTIES (Continued)

b. Saldo dan Transaksi yang Signifikan (Lanjutan)

b. Significant Balances and Transactions (Continued)

	2023	2022	
Premi reasuransi (Catatan 26)			Reinsurance premium (Note 26)
PT Hanwha Mining Services Indonesia	1.475.415.901	-	PT Hanwha Mining Services Indonesia
Persentase terhadap jumlah premi reasuransi	0,25%	1,33%	Percentage to total reinsurance receivables
Klaim bruto (Catatan 28)			Gross claims (Note 28)
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	11.104.624.234	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Lippo Karawaci Tbk	-	11.022.176.458	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Multipolar Tbk	-	3.103.639.976	PT Multipolar Tbk
PT Teknologi Pamadya Analitika	-	969.236.303	PT Teknologi Pamadya Analitika
PT Matahari Putra Prima Tbk	-	100.000.000	PT Matahari Putra Prima Tbk
Jumlah	-	26.299.676.971	Total
Persentase terhadap jumlah klaim bruto	-	1,33%	Percentage to total gross claims
Klaim reasuransi (Catatan 29)			Reinsurance claims (Note 29)
Hanwha General Insurance Co., Ltd.	9.048.571	-	Hanwha General Insurance Co., Ltd.
Persentase terhadap jumlah klaim reasuransi	0,00%	-	Percentage to total reinsurance claims
Hasil investasi (Catatan 34)			Investment income (Note 34)
PT Fajar Nusa Langgeng	-	720.000.000	PT Fajar Nusa Langgeng
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	268.589.055	PT Bank Nationalnobu Tbk
Jumlah	-	988.589.055	Total
Persentase terhadap jumlah hasil investasi	-	2,20%	Percentage to total investment income
Penghasilan(beban) lain-lain - neto (Catatan 35)			Other income (expense) - net (Note 35)
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	104.315.246	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Teknologi Pamadya Analitika	-	20.111.972	PT Teknologi Pamadya Analitika
Jumlah	-	124.427.218	Total
Persentase terhadap jumlah pendapatan	-	0,01%	Percentage to total revenue
Aset			Assets
Kas dan bank (Catatan 4)	-	10.074.462.858	Cash on hand and in banks (Note 4)
Piutang premi (Catatan 5)	454.456.781	5.482.837.240	Premium receivables (Note 5)
Piutang reasuransi (Catatan 6)	9.048.571	-	Reinsurance receivables (Note 6)
Investasi (Catatan 8)	-	242.887.441.424	Investments (Note 8)
Piutang lain-lain (Catatan 7)	-	1.081.093.384	Other receivables (Note 7)
Jumlah	463.505.352	259.525.834.906	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0,02%	8,86%	Percentage to total assets

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

39. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)

b. Saldo dan Transaksi yang Signifikan (Lanjutan)

b. Significant Balances and Transactions (Continued)

	2023	2022	
Liabilitas			Liabilities
Utang klaim (Catatan 15)	-	88.444.897	Claim payables (Note 15)
Utang reasuransi (Catatan 16)	646.695.226	-	Reinsurance payables (Note 16)
Utang komisi (Catatan 17)	-	1.679.069.529	Commission payables (Note 17)
Utang lain-lain (Catatan 21)			Other payables (Note 21)
PT Bank Nationalnobu Tbk**	-	100.035.000	PT Bank Nationalnobu Tbk**
Jumlah	646.695.226	1.867.549.426	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,03%	0,08%	Percentage to total liabilities
Kompensasi manajemen kunci			Key management personnel
Jumlah imbalan yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi	13.621.133.389	24.579.646.435	Total compensations given to Board of Commissioners and Directors
Jumlah imbalan yang diberikan kepada personel manajemen kunci lainnya	12.838.592.421	18.722.008.555	Total compensations given to other key management personnel
Jumlah iuran pensiun untuk Direksi	289.878.220	2.932.372.674	Total pension contribution for Board Directors
Jumlah iuran pensiun untuk personel manajemen kunci lainnya	323.767.213	2.191.780.862	Total pension contribution for other key management personnel
	27.073.371.243	48.425.808.526	

**Tahun 2023, entitas bukan merupakan pihak berelasi.

In 2023, the entity is not a related party. **

40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Perusahaan. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik/.

The core function of the Company's risk management is to identify all key risks for the Company, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and *Compan's risk appetite*. The Company regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

a. Risiko Asuransi

a. Insurance Risk

Risiko Penjamin (Underwriting)

Underwriting Risk

Risiko *underwriting* mencakup risiko atas tingginya biaya klaim dari yang diperkirakan, yang dipengaruhi oleh ketidakpastian sifat dan frekuensi serta besarnya tingkat kerugian, dan risiko perubahan peraturan perundangan dan kondisi ekonomi pada perlindungan asuransi atau reasuransi. Hal tersebut berdampak bagi penjamin polis untuk menanggung premi yang terlalu sedikit atas risiko yang telah disepakati untuk dipertanggungjawabkan, yang mengakibatkan pada keterbatasan dana Perusahaan untuk berinvestasi dan membayar klaim, atau bilamana klaim yang terjadi lebih besar dari yang diperkirakan.

Underwriting risk includes the risk of higher claims costs than expected, which is influenced by the uncertainty of the nature and frequency as well as the large levels of losses, and exposure to changes in legislation and economic conditions on insurance or reinsurance protection. This has implications for the guarantor to bear the premium of the policy which too little of the risks that have been agreed for the insured, which resulted in limited funds of the Company to invest and pay claims, or if the claim was greater than expected.

Untuk meminimalisir risiko penjamin (*underwriting*) ini, pengelolaan risiko penjamin (*underwriting*) dilakukan dan dievaluasi dalam Komite Risiko Usaha (*Business Risk Committee*) untuk memastikan setiap penutupan pertanggungan telah memenuhi filosofi *underwriting* dan prinsip *Good Corporate Governance*. Hal ini didukung pula dengan melakukan pengawasan atas ketentuan formal penjamin (*underwriting*) serta batasan dan standar yang berlaku demi perlindungan atas reasuradur.

To minimize the risk of underwriting, the underwriting risk management is conducted and evaluated by the Business Risk Committee to ensure the coverage meets any underwriting philosophy and principles of Good Corporate Governance. This is supported also by conducting oversight of the provision of formal underwriting as well as limitations and standards for the protection of the reinsurer.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. KEBUJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

a. Risiko Asuransi (Lanjutan)

Risiko Penjamin/Underwriting (Lanjutan)

Risiko *underwriting* merupakan kerugian yang diakibatkan kebijakan yang sebenarnya merugikan menyimpang dari asumsi yang dibuat dalam nilai produk. Risiko penjaminan emisi disebabkan oleh kombinasi dari hal-hal berikut:

1. Risiko Kematian

Risiko kerugian yang timbul karena kejadian sebelumnya atas polis kematian yang berbeda dari yang diharapkan.

2. Risiko Morbiditas

Risiko kerugian yang timbul karena kejadian sebelumnya atas polis kesehatan yang berbeda dari yang diharapkan

3. Risiko Kejadian

Kemungkinan atas jumlah kejadian yang diasuransikan akan berbeda dari yang diharapkan.

4. Risiko Tingkat Keparahan

Kemungkinan bahwa biaya pada saat peristiwa terjadi akan berbeda dari yang diharapkan.

5. Risiko Pengembangan

Kemungkinan bahwa perubahan yang dapat terjadi pada jumlah kewajiban asuransi pada akhir masa kontrak.

Secara geografis, semua bisnis Perusahaan berada di wilayah Indonesia. Artinya untuk risiko tertentu, Perusahaan menghadapi penumpukan risiko di suatu lokasi dan oleh karenanya dibutuhkan usaha untuk menyebarkan risiko tersebut. Untuk keperluan manajemen dan penyebaran risiko ini, Perusahaan mengembangkan strategi penempatan reasuransi sampai ke luar negeri, sehingga risiko tidak terkonsentrasi lagi di dalam negeri.

Salah satu tujuan asuransi adalah agar pemilik polis diberi kesempatan untuk melindungi diri mereka sendiri dari ketidakpastian yang mungkin muncul di masa mendatang, yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan, dengan cara mengalihkan risiko tersebut kepada perusahaan asuransi. Perusahaan asuransi menerima pengalihan risiko tersebut dari pemegang polis dengan menerima imbalan premi, dan dengan manajemen risiko yang diterapkan perusahaan asuransi diharapkan bahwa semua kumpulan premi yang diterima dari semua nasabahnya akan menghasilkan nilai tambah keuangan bagi Perusahaan.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)

a. Insurance Risk (Continued)

Underwriting Risk (Continued)

Underwriting risk represents the exposure to loss resulting from actual policy experience adversely deviating from assumptions made in the product pricing. Underwriting risks are brought about by a combination of the following:

1. Mortality Risk

Risk of loss arising due to policyholder death experience being different than expected.

2. Morbidity Risk

Risk of loss arising due to policyholder health experience being different than expected.

3. Occurance Risk

The possibility that the number of insured events will differ from those expected.

4. Severity Risk

The possibility that the cost of the events will differ from those expected.

5. Development Risk

The possibility that changes may occur in the amount of an insurer's obligation at the end of the contract period.

Geographically, all the Company's business is in the region of Indonesia. This means that for certain risks, the Company faces the risk of accumulation in a location and therefore the required effort to spread the risk. For the purposes of management and deployment of these risks, the Company is developing strategies for placement of reinsurance to go abroad, so the risk is not concentrated in the country.

One goal of insurance is to give the opportunity to policy owners to protect themselves from the uncertainty that might arise in the future, which could result in financial losses, by transferring risk to insurance companies. Insurance companies accept the transfer of risk from policyholders to receive compensation premiums, and risk management conducted by the insurance company is expected that all the collection of premiums received from all its customers will generate added value for the Company's finances.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. KEBUJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

a. Risiko Asuransi (Lanjutan)

Risiko Penjamin (*Underwriting*) (Lanjutan)

Namun demikian, ketidakpastian yang akan dihadapi oleh perusahaan asuransi tidak dapat digambarkan dalam laporan keuangan perusahaan asuransi. Prinsip ketidakpastian dalam laporan keuangan Perusahaan umumnya dimunculkan dalam bentuk cadangan teknis yang terdiri dari cadangan premi dan cadangan klaim. Cadangan premi meliputi cadangan premi yang belum merupakan pendapatan dikarenakan polisnya belum jatuh tempo dan biaya akuisisi yang masih ditunda, sementara cadangan klaim meliputi cadangan atas klaim yang belum diselesaikan.

Kontrak Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Perusahaan terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman *underwriting* serta pengaturan program reasuransi.

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai signifikan dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun nonproporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri.

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Perusahaan akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di masa depan, misalnya kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan pengadilan dan peraturan pemerintah yang memengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang memengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)

a. Insurance Risk (Continued)

Underwriting Risk (Continued)

However, the uncertainty faced by the insurance companies can not be described in the financial statements of insurance companies. The principle of uncertainty in the financial statements are generally raised in the form of technical reserves consisting of premium reserves and claims reserves. Premium reserves include reserves for unearned premiums due to policies has not yet matured and the cost of acquisition is still pending, while claims reserves include reserves for claims not yet settled.

Insurance Contract

The principal risk that the Company faces under insurance contracts is the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Company is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

For purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage, the Company entered proportional and/or non-proportional reinsurance contracts with some local and foreign insurance and reinsurance companies.

The principal assumption in calculating the claim reserve estimations is that the Group's future claims development will follow a similar pattern to historical claims development. This follow a similar pattern to historical claims development. This includes assumption on average claim costs, claim handling costs, claim inflation factors and claim numbers for each accident year. Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which historical trend may not apply in the future, for example: specific one-off occurrence, changes in market factors such as public attitude to insure claims, economic conditions, as well as internal factors such as portfolio mix, policy terms and conditions and claims handling procedures.

Further justification is required to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. KEBUJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

a. Risiko Asuransi (Lanjutan)

Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa *counterparty* tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank dan lembaga keuangan, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari piutang premi dari pemegang polis, agen asuransi dan broker dan piutang reasuransi.

Risiko kredit mencakup kerugian potensial yang terjadi atas risiko dari *counterparty* untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya. Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit dari *underwriting* dalam usaha/bisnis asuransi dan Perusahaan menerapkan ketentuan kredit untuk mengurangi risiko ini. Eksposur atas risiko kredit ini dimonitor secara berkesinambungan.

Perusahaan senantiasa melakukan penagihan premi dari pemegang polis dan klaim dari reasuransi pada saat jatuh tempo penagihannya. Pengawasan terhadap saldo piutang dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang yang tidak dapat ditagih. Perusahaan memilih reasuransi berdasarkan reputasinya dan yang mempunyai *rating* di atas A.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Perusahaan pada 31 Desember 2023 dan 2022:

	2023		2022		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Total Neto	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Total Neto	
Bank	21.018.641.057	21.018.641.057	40.317.461.783	40.317.461.783	Bank
Piutang premi	324.768.246.261	321.997.951.278	478.455.026.894	446.722.028.813	Premium receivable
Piutang reasuransi*	130.701.803.775	119.786.715.375	185.522.634.983	184.386.696.281	Reinsurance receivables*
Piutang lain-lain	21.087.764.795	19.313.567.140	14.607.290.923	12.833.093.268	Other receivables
Uang jaminan	979.149.710	979.149.710	1.154.412.570	1.154.412.570	Refundable deposit
Investasi					Investments
Efek	806.671.316.973	806.671.316.973	906.354.730.647	906.354.730.647	Marketable securities
Deposito berjangka	453.279.220.427	453.279.220.427	286.921.298.205	286.921.298.205	Time deposits
Penyertaan saham	1.110.506.611	1.110.506.611	1.165.505.611	1.165.505.611	Investment in shares
Jumlah	1.759.616.649.609	1.744.157.068.571	1.914.498.361.616	1.879.855.227.178	Total

*Disajikan kembali

As restated*

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)

a. Insurance Risk (Continued)

Sensitivity

Claim liabilities are very volatile to key assumptions used. It is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk from its operating activities and from its financing activities, including deposits with banks and financial institutions, foreign exchange transactions and other financial instruments. Credit risk arises mainly from premium receivables from policy holders, insurance agents and brokers and reinsurance receivables from reinsurers.

Credit risk includes the potential loss incurred on the risk of counterparties to meet contractual obligations. The Company is exposed to credit risk from underwriting in the business of insurance and the Company applies the provisions of credit to reduce this risk. Exposure for credit risk is monitored on an ongoing basis.

The Company collects premiums from policyholders and claims of reinsurance on the due date billing. Supervision of the receivable balance is conducted continuously to minimize the amounts that can not be billed. Reinsurance companies are chosen based on reputation and which have a ratings of above A.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Company as at December 31, 2023 and 2022:

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. KEBUJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)

b. Risiko Kredit (Lanjutan)

b. Credit Risk (Continued)

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perusahaan sesuai dengan peringkat kredit debitur Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following table provides the credit quality and age analysis of the Company's financial assets according to the Company's credit ratings of counterparties as at December 31, 2023 and 2022:

2023						
	Belum Jatuh Tempo/ Not yet past due	< 60 hari/ < 60 days	60 - 90 hari/ 60 - 90 days	> 90 hari/ > 90 days	Kerugian Kredit Ekpektasian/ Estimated Credit Loss	Jumlah/ Total
Bank/Bank	21.018.641.057	-	-	-	-	21.018.641.057
Piutang premi/Premium receivables	-	285.863.449.417	9.074.382.364	29.830.414.480	(2.770.294.983)	321.997.951.278
Piutang reasuransi/ Reinsurance receivables	-	62.877.359.998	2.780.102.092	65.044.341.685	(10.915.088.400)	119.786.715.375
Piutang lain-lain/ Other receivables	19.313.567.139	-	-	1.774.197.655	(1.774.197.655)	19.313.567.139
Uang jaminan/ Refundable deposits	979.149.710	-	-	-	-	979.149.710
Investasi/Investment Efek/Marketable securities	806.671.316.973	-	-	-	-	806.671.316.973
Deposito berjangka/ Time deposits	453.279.220.427	-	-	-	-	453.279.220.427
Penyertaan saham/ Investment in stocks	1.110.506.611	-	-	-	-	1.110.506.611
Jumlah/Total	1.302.372.401.917	348.740.809.415	11.854.484.456	96.648.953.820	(15.459.581.038)	1.744.157.068.570
2022						
	Belum Jatuh Tempo/ Not yet past due	< 60 hari/ < 60 days	60 - 90 hari/ 60 - 90 days	> 90 hari/ > 90 days	Kerugian Kredit Ekpektasian/ Estimated Credit Loss	Jumlah/ Total
Bank/Bank	40.317.461.783	-	-	-	-	40.317.461.783
Piutang premi/ Premium receivables	-	401.734.263.544	13.778.407.777	64.942.355.573	(31.732.998.081)	446.722.028.813
Piutang reasuransi/ Reinsurance receivables*	-	70.214.439.234	1.513.802.515	113.794.393.234	(1.135.938.702)	184.386.696.281
Piutang lain-lain/ Other receivables	12.833.093.268	-	-	1.774.197.655	(1.774.197.655)	12.833.093.268
Uang jaminan/ Refundable deposits	1.154.412.570	-	-	-	-	1.154.412.580
Investasi/Investment Efek/Marketable securities	906.354.730.647	-	-	-	-	906.354.730.647
Deposito berjangka/ Time deposits	286.921.298.205	-	-	-	-	286.921.298.205
Penyertaan saham/ Investment in shares	1.165.505.611	-	-	-	-	1.165.505.611
Jumlah/Total	1.248.746.502.084	471.948.702.778	15.292.210.292	180.510.946.462	(34.043.134.438)	1.879.855.227.188

*Disajikan kembali

As restated *

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. KEBUJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

c. Risiko Pasar

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga, dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Perubahan suku bunga dapat memengaruhi hasil investasi Perusahaan, terutama berdampak pada tingkat penghasilan dari portfolio investasi dalam deposito berjangka dan obligasi. Untuk itu Manajemen proaktif menempatkan dana-dana yang terhimpun dari hasil penagihan premi dan recovery klaim reasuransi dalam instrumen keuangan yang mendatangkan yield yang selalu kompetitif, disamping tentunya tetap memperhatikan segi kualitas dan keamanan investasi tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan menunjukkan perubahan suku bunga pasar melalui kas dan bank, deposito berjangka, dan obligasi yang merupakan suku bunga variabel (Catatan 4 dan 8). Seluruh aset dan liabilitas keuangan menggunakan suku bunga tetap.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing.

Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari aktivitas usaha Perusahaan.

Risiko nilai tukar dikaitkan dengan kewajiban yang harus dilunasi dibandingkan pendapatan yang diterima dalam bentuk valuta asing. Disamping itu potensi risiko nilai tukar juga dapat terjadi karena perbedaan waktu pencatatan pendapatan dengan kewajiban pada saat nilai tukar fluktuatif. Risiko nilai tukar dimitigasi dengan melakukan pengendalian risiko nilai tukar melalui penerapan prinsip kehati-hatian dan pemilihan strategi yang tepat (lindung nilai) terhadap penyediaan dana dan transaksi yang mencakup eksposur risiko dalam valuta asing, serta menerapkan kepatuhan dalam pencatatan.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi forward/swap mata uang asing saat ini.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)

c. Market Risk

Interest Rate Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency exchange risk.

Interest rate changes may affect the Company's investment results, particularly impact on the level of income from portfolio investments in time deposit and bonds. For that, management proactively placing the funds collected from the premium collection and recovery of reinsurance claims in a financial instrument that brings a yield that is always competitive, in addition to still consider the terms of the quality and security of such investment.

As at December 31, 2023 and 2022, the Company is exposed to changes in market interest rates through its cash in banks, time deposit, and bonds which are subject to variable interest rates (Notes 4 and 8). All other financial assets and liabilities have fixed rates.

Foreign Exchange Currency Risk

Foreign exchange currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company's operating activities.

This risk is related to liabilities to be settled compared with expected earnings in foreign exchange currencies. Exchange rates risk may also occur due to time difference between recording of income and liability as a result of fluctuations of exchange rates. Exchange rates risk is mitigated by applying prudent underwriting and selecting appropriate strategies towards funding utilization and transactions carried out in foreign currencies as well as applying compliance with recording.

The Company closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. KEBUJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

c. Risiko Pasar (Lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (Lanjutan)

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	2023		2022		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan Bank					Cash on hand and in Banks
Dolar Amerika Serikat	329.107	5.073.514.899	159.326	2.506.364.228	United States Dollar
Piutang premi					Premium receivables
Dolar Amerika Serikat	5.506.600	84.889.751.412	5.613.906	88.312.351.698	United States Dollar
Euro	37.002	634.215.309	69.359	1.159.170.970	Euro
Piutang reasuransi*					Reinsurance receivables*
Dolar Amerika Serikat	3.765.392	58.047.287.697	6.237.068	98.115.314.043	United States Dollar
Euro	148.344	2.542.613.513	2.309	36.325.971	Euro
Dolar Australia	2.854	30.152.009	-	-	Australian Dollar
Dolar Singapura	10.145	118.820.326	13.025	204.892.475	Singapore Dollar
Investasi					Investment
Deposito berjangka					Time deposits
Dolar Amerika Serikat	4.244.025	65.425.896.184	4.604.282	72.429.957.625	United States Dollar
Obligasi					Bonds
Dolar Amerika Serikat	504.706	7.780.545.720	507.828	7.988.649.585	United States Dollar
Jumlah aset		224.542.797.069		270.753.026.595	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang klaim					Claim payables
Dolar Amerika Serikat	13.934	214.809.627	157.092	2.471.215.023	United States Dollar
Dolar Singapura	1	13.234	1	13.175	Singapore Dollar
Utang reasuransi*					Reinsurance payable*
Dolar Amerika Serikat	4.304.925	66.364.723.183	6.627.868	104.262.988.323	United States Dollar
Euro	55.565	952.383.824	33.816	531.960.239	Euro
Dolar Singapura	66.089	774.032.594	20.090	316.038.018	Singapore Dollar
Utang komisi					Commission payable
Dolar Amerika Serikat	954.957	1.463.868.785	70.996	1.116.839.731	United States Dollar
Jumlah liabilitas		69.769.831.247		108.699.054.509	Total liabilities
Aset neto		154.772.965.822		162.053.972.086	Net assets

*Disajikan kembali

As restated*

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (cash-in) dan kas keluar (cash-out) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)

c. Market Risk (Continued)

Foreign Exchange Currency Risk (Continued)

The following table shows monetary assets and liabilities in foreign currency as at December 31, 2023 and 2022:

	2023		2022		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Assets					Assets
Cash on hand and in Banks					Cash on hand and in Banks
United States Dollar	159.326	2.506.364.228	159.326	2.506.364.228	United States Dollar
Premium receivables					Premium receivables
United States Dollar	5.613.906	88.312.351.698	5.613.906	88.312.351.698	United States Dollar
Euro	69.359	1.159.170.970	69.359	1.159.170.970	Euro
Reinsurance receivables*					Reinsurance receivables*
United States Dollar	6.237.068	98.115.314.043	6.237.068	98.115.314.043	United States Dollar
Euro	2.309	36.325.971	2.309	36.325.971	Euro
Australian Dollar	-	-	-	-	Australian Dollar
Singapore Dollar	13.025	204.892.475	13.025	204.892.475	Singapore Dollar
Investment					Investment
Time deposits					Time deposits
United States Dollar	4.604.282	72.429.957.625	4.604.282	72.429.957.625	United States Dollar
Bonds					Bonds
United States Dollar	507.828	7.988.649.585	507.828	7.988.649.585	United States Dollar
Total assets		270.753.026.595		270.753.026.595	Total assets
Liabilities					Liabilities
Claim payables					Claim payables
United States Dollar	157.092	2.471.215.023	157.092	2.471.215.023	United States Dollar
Singapore Dollar	1	13.175	1	13.175	Singapore Dollar
Reinsurance payable*					Reinsurance payable*
United States Dollar	6.627.868	104.262.988.323	6.627.868	104.262.988.323	United States Dollar
Euro	33.816	531.960.239	33.816	531.960.239	Euro
Singapore Dollar	20.090	316.038.018	20.090	316.038.018	Singapore Dollar
Commission payable					Commission payable
United States Dollar	70.996	1.116.839.731	70.996	1.116.839.731	United States Dollar
Total liabilities		108.699.054.509		108.699.054.509	Total liabilities
Net assets		162.053.972.086		162.053.972.086	Net assets

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due payment obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from selling insurance to customers.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. KEBUJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)

d. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

d. Liquidity risk (Continued)

	2023				
	3 Bulan/ Within 3 Months	3 - 12 Bulan / 3 - 12 Months	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Jumlah/ Total
Utang klaim/ <i>Claim payables</i>	19.094.329.287	176.154.029	247.712.792	1.040.684	19.519.236.792
Utang reasuransi/ <i>Reinsurance payables</i>	165.129.185.636	9.389.760.340	11.157.354.501	2.137.197.742	187.813.498.219
Utang komisi/ <i>Commission payables</i>	736.558.722	647.671.142	1.305.624.509	93.953.509	2.783.807.882
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/ <i>Short-term employee benefits</i>	4.694.114.714	-	-	-	4.694.114.714
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	48.185.964.023	-	-	-	48.185.964.023
Jumlah	237.840.152.382	10.213.585.511	12.710.691.802	2.232.191.935	262.996.621.630
	2022				
	3 Bulan/ Within 3 Months	3 - 12 Bulan / 3 - 12 Months	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Jumlah/ Total
Utang klaim/ <i>Claim payables</i>	23.156.151.008	133.751.932	619.506.641	91.039.996	24.000.449.577
Utang reasuransi/ <i>Reinsurance payables*</i>	129.308.787.080	53.218.863.615	66.337.596.066	55.962.320	248.921.209.081
Utang komisi/ <i>Commission payables</i>	2.275.874.051	864.669.765	1.187.965.609	3.532.178.251	7.860.687.676
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/ <i>Short-term employee benefits</i>	28.715.150.833	-	-	-	28.715.150.833
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	47.210.161.872	-	-	-	47.210.161.872
Jumlah	230.666.124.844	54.217.285.312	68.145.068.316	3.679.180.567	356.707.659.038

*Disajikan kembali

As restated*

Kontrak atas jatuh tempo di atas menggambarkan arus kas bruto yang berbeda dari nilai tercatat atas liabilitas pada akhir periode laporan.

The above contractual maturities reflect the gross cash flows, which may differ from the carrying values of the liabilities at the end of the reporting period.

e. Manajemen Risiko Modal

e. Capital Risk Management

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2023 and 2022.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. KEBUJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

e. Manajemen Risiko Modal (Lanjutan)

Rasio utang neto terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
Jumlah liabilitas	1.925.683.411.166
Dikurangi: kas dan bank	21.023.141.057
Liabilitas neto	1.904.760.270.109
Ekuitas	
Modal saham	150.000.000.000
Tambahan modal disetor	45.489.768.820
Saldo laba	647.389.769.909
Total ekuitas	842.879.538.729
Persentase terhadap ekuitas	226%

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)

e. Capital Risk Management (Continued)

Ratio of net debt to equity as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2022	
Jumlah liabilitas	2.305.086.921.951	Total liabilities
Dikurangi: kas dan bank	40.321.961.783	Less: Cash on hand and in banks
Liabilitas neto	2.264.764.960.170	Net liabilities
Ekuitas		Equity
Modal saham	150.000.000.000	Share capital
Tambahan modal disetor	27.724.933.405	Additional paid-in capital
Saldo laba	743.275.106.634	Retained earnings
Total ekuitas	921.000.040.039	Total equity
Persentase terhadap ekuitas	250%	Percentage to total equity

41. SEGMENT OPERASI

Perusahaan mengklasifikasikan lini bisnisnya atas asuransi kebakaran, kendaraan bermotor, pengangkutan laut, kesehatan, jiwa dan kematian dan lain-lainnya untuk pelaporan segmen primernya.

41. OPERATING SEGMENT

The Company classifies its lines of business into fire, vehicle, marine cargo, health, life and death and others for its primary segment reporting.

2023
(dalam jutaan Rupiah/In Million Rupiah)

	Kesehatan/ Health	Kebakaran/ Fire	Asuransi Kredit dan Jaminan/ Credit Insurance and Bonds	Rekayasa/ Engineering	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicle	Pengangkutan/ Marine Cargo	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
Pendapatan premi/ Premium Income								
Premi bruto/Gross premium	1.192.301	598.662	1.406.776	89.440	102.130	41.812	43.186	3.474.307
Premi reasuransi/Reinsurance premium	(24.980)	(436.766)	(10.184)	(70.798)	(5.201)	(12.233)	(24.077)	(584.239)
Perubahan neto premi yang belum merupakan pendapatan/Net change in unearned	11.893	55.196	(39)	(9.504)	4.350	(1.114)	9.154	69.936
Jumlah pendapatan premi/Total premium Income	1.179.214	217.092	1.396.553	9.138	101.279	28.465	28.263	2.960.004
Beban underwriting/ Underwriting expenses								
Beban klaim/Claim expense								
Klaim bruto/Gross claim	1.130.637	305.774	1.377.967	57.479	48.529	8.947	28.404	2.957.737
Klaim reasuransi/Reinsurance claim	(16.683)	(230.472)		(50.715)	(2.573)	(3.269)	(8.178)	(311.890)
Perubahan neto estimasi liabilitas klaim/Net change in estimated claim liabilities	355	1.298	(11.806)	8.361	1.533	6.816	(4.711)	1.846
Jumlah beban klaim/Total claim expenses	1.114.309	76.600	1.366.161	15.125	47.489	12.494	15.515	2.647.693
Beban komisi - neto/ Commission expense - net	83.201	(38.635)	15.503	(2.809)	19.890	4.841	1.386	83.377
Beban underwriting lainnya/ Other underwriting expenses	(236)	67.681	1	870	1.137	(382)	1.533	70.604
Jumlah beban underwriting/ Total underwriting expense	1.197.274	105.646	1.381.665	13.186	68.516	16.953	18.434	2.801.674
Hasil underwriting/Underwriting Income	(18.060)	111.446	14.888	(4.048)	32.763	11.512	9.829	158.330

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

41. OPERATING SEGMENT (Continued)

2022 (dalam jutaan Rupiah/In Million Rupiah)									
	Kesehatan/ Health	Kebakaran/ Fire	Asuransi Kredit dan Jaminan/ Credit Insurance and Bonds	Rekayasa/ Engineering	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicle	Pengangkutan/ Marine Cargo	Jiwa dan Kematian/ Life and Death	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
Pendapatan premi/ Premium Income									
Premi bruto/Gross premium	1.114.622	667.460	521.681	53.816	133.002	44.727	76.056	59.426	2.670.790
Premi reasuransi/ Reinsurance premium	(21.928)	(414.683)	(12.682)	(41.764)	(9.217)	(15.439)	(18.653)	(17.893)	(552.259)
Perubahan neto premi yang belum merupakan pendapatan/ Net change in unearned	(19.473)	(27.902)	291	(731)	1.130	(2.228)	(12.787)	(27.192)	(88.892)
Jumlah pendapatan - premi/Total premium Income	1.073.221	224.875	509.290	11.321	124.915	27.060	44.616	14.341	2.029.639
Beban underwriting/ Underwriting expenses									
Beban klaim/ Claim expense									
Klaim bruto/ Gross claim	987.103	347.849	504.294	36.881	44.622	9.529	33.409	14.350	1.978.037
Klaim reasuransi/ Reinsurance claim	(9.608)	(268.302)	-	(31.503)	(3.068)	(3.409)	(12.969)	(2.457)	(331.316)
Perubahan neto estimasi liabilitas klaim/ Net change in estimated claim liabilities	16.497	9.489	(7.047)	3.805	5.145	3.160	(1.796)	7.170	36.423
Jumlah beban klaim/Total claim expenses	993.992	89.036	497.247	9.183	46.699	9.280	18.644	19.063	1.683.144
Beban komisi - neto/Commission expense - net	85.415	(23.027)	7.076	(1.948)	21.242	4.763	8.299	4.831	106.651
Beban underwriting lainnya/Other underwriting expenses	(55.034)	16.446	8	285	1.246	(447)	-	2.246	(35.250)
Jumlah beban underwriting/ Total underwriting Income	1.024.373	82.455	504.331	7.520	69.187	13.596	26.943	26.140	1.754.545
Hasil underwriting/ Underwriting Income	48.848	142.420	4.959	3.801	55.728	13.464	17.673	(11.799)	275.094

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Perusahaan juga mengklasifikasikan bisnis usahanya berdasarkan wilayah geografis, pendapatan Perusahaan berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

41. OPERATING SEGMENT (Continued)

The Company also classifies its business based on geographical area. The Company's revenue based on geographical area are as follows:

	Berdasarkan pasar geografis/ By geographical market		
	2023	2022	
Pendapatan underwriting			Underwriting revenues
Premi bruto			Gross premium
Jabodetabek	3.241.612.902.882	2.405.766.256.360	Jabodetabek
Sumatera	96.423.508.255	97.876.429.613	Sumatera
Jawa Timur	47.578.680.365	85.205.316.674	Jawa Timur
Jawa Tengah	40.163.891.915	33.885.054.339	Jawa Tengah
Jawa Barat	28.059.284.058	28.977.535.866	Jawa Barat
Makassar	7.536.571.055	7.301.136.435	Makassar
Bali	5.483.634.252	5.967.393.177	Bali
Balikpapan	7.448.159.185	5.810.495.023	Balikpapan
Jumlah	3.474.306.631.967	2.670.789.617.487	Total
Premi reasuransi			Reinsurance premium
Jabodetabek	(453.433.820.753)	(423.966.386.398)	Jabodetabek
Sumatera	(66.725.699.670)	(65.490.795.375)	Sumatera
Jawa Timur	(30.420.687.020)	(42.424.953.359)	Jawa Timur
Jawa Tengah	(19.998.450.733)	(11.450.947.774)	Jawa Tengah
Jawa Barat	(10.966.554.107)	(6.787.430.525)	Jawa Barat
Bali	(985.526.293)	(663.116.754)	Bali
Makassar	(1.128.657.359)	(1.128.896.099)	Makassar
Balikpapan	(579.742.541)	(346.792.346)	Balikpapan
Jumlah	(584.239.138.476)	(552.259.318.630)	Total
Perubahan neto premi yang belum merupakan pendapatan			Net changes in unearned premium
Jabodetabek	55.120.113.141	(83.214.691.722)	Jabodetabek
Jawa Barat	1.059.767.052	(2.983.509.918)	Sumatera
Sumatera	(726.387.799)	(2.872.437.137)	Jawa Timur
Jawa Tengah	1.582.443.634	(2.015.625.843)	Jawa Tengah
Balikpapan	(634.445.408)	(1.993.438.716)	Jawa Barat
Makassar	(471.931.931)	(698.893.702)	Bali
Bali	154.719.160	(324.735.662)	Makassar
Jawa Timur	13.851.152.505	5.212.298.067	Balikpapan
Jumlah	69.935.430.354	(88.891.034.633)	Total
Pendapatan premi - neto	2.960.002.923.845	2.029.639.264.224	Net premium income
Beban underwriting			Underwriting expenses
Klaim bruto			Gross claims
Jabodetabek	2.854.517.401.796	1.818.925.925.391	Jabodetabek
Jawa Tengah	30.628.320.871	70.126.620.920	Jawa Tengah
Jawa Timur	28.517.581.531	38.567.342.625	Jawa Timur
Jawa Barat	21.069.244.264	28.273.779.822	Jawa Barat
Sumatera	10.930.388.035	12.611.669.571	Sumatera
Balikpapan	4.811.379.287	2.942.410.409	Balikpapan
Makassar	3.876.157.666	3.764.457.801	Makassar
Bali	3.385.661.686	2.825.283.809	Bali
Jumlah	2.957.736.135.136	1.978.037.490.348	Total

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

41. OPERATING SEGMENT (Continued)

		Berdasarkan pasar geografis/ By geographical market			
		2023	2022		
Klaim reasuransi				Reinsurance claims	
Jabodetabek	(292.122.568.268)	(246.080.890.705)		Jabodetabek	
Jawa Tengah	(3.495.513.388)	(59.301.963.839)		Jawa Tengah	
Jawa Timur	(8.317.461.065)	(12.305.298.808)		Jawa Timur	
Jawa Barat	(5.967.682.421)	(9.825.229.202)		Jawa Barat	
Sumatera	(1.875.779.894)	(3.706.033.635)		Sumatera	
Bali	(52.720.157)	(70.089.381)		Bali	
Balikpapan	(33.245.743)	(24.824.910)		Balikpapan	
Makassar	(23.411.958)	(1.627.860)		Makassar	
Jumlah	(311.888.382.894)	(331.315.958.340)		Total	
Perubahan neto estimasi klaim retensi sendiri				Net changes in estimated claims for own retention	
Jabodetabek	(18.467.669.653)	38.137.261.570		Jabodetabek	
Jawa Timur	16.907.763.934	839.980.501		Jawa Timur	
Jawa Tengah	7.341.151.732	(1.804.537.775)		Jawa Tengah	
Jawa Barat	(2.237.863.374)	(5.867.283.918)		Jawa Barat	
Sumatera	(377.448.199)	3.667.701.154		Sumatera	
Bali	(51.663.314)	101.812.508		Bali	
Balikpapan	(1.176.991.897)	1.304.386.185		Balikpapan	
Makassar	(90.490.963)	42.755.491		Makassar	
Jumlah	1.846.788.266	36.422.075.716		Total	
Klaim neto				Net claims	
Jabodetabek	2.543.927.163.875	1.610.982.296.256		Jabodetabek	
Sumatera	8.677.159.942	12.573.337.090		Sumatera	
Jawa Timur	37.107.884.399	27.102.024.318		Jawa Timur	
Jawa Barat	12.863.698.469	12.581.266.702		Jawa Barat	
Jawa Tengah	34.473.959.216	9.020.119.306		Jawa Tengah	
Makassar	3.762.254.746	3.085.585.432		Makassar	
Bali	3.281.278.214	2.857.006.936		Bali	
Balikpapan	3.601.141.647	4.221.971.684		Balikpapan	
Jumlah	2.647.694.540.508	1.683.143.607.724		Total	
Beban komisi - neto	83.377.042.277	106.651.413.477		Commission expense - net	
Beban underwriting lainnya	70.601.725.623	(35.249.772.742)		Other underwriting expense	
Jumlah beban underwriting	2.801.673.308.408	1.754.545.248.459		Total underwriting expense	
Hasil underwriting	158.329.615.437	275.094.015.765		Underwriting income	

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat di laporan keuangan.

	2023	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset keuangan		
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi		
Reksa dana	133.862.092.251	133.862.092.251
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi		
Kas dan bank	21.023.141.057	21.023.141.057
Piutang premi	324.768.246.261	321.997.951.278
Piutang reasuransi*	130.701.803.775	119.786.715.375
Piutang lain-lain	19.313.567.140	21.087.764.794
Deposito berjangka	453.279.220.427	453.279.220.427
Obligasi	674.671.000.452	672.885.595.942
Uang jaminan	979.149.710	979.149.710
Subjumlah	1.624.737.128.822	1.611.039.538.583
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Saham	-	-
Penyertaan saham	1.110.506.611	1.110.506.611
Subjumlah	1.110.506.611	1.110.506.611
Jumlah aset keuangan	1.759.709.727.684	1.746.012.137.445
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi		
Utang klaim	19.519.236.792	19.519.236.792
Utang reasuransi*	187.813.498.219	187.813.498.219
Utang komisi	2.783.807.882	2.783.807.882
Utang lain-lain	48.185.964.023	48.185.964.023
Liabilitas imbalan jangka pendek	4.694.114.714	4.694.114.714
Jumlah liabilitas keuangan	262.996.621.630	262.996.621.630

*Disajikan kembali

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar aset lancar dan liabilitas jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar efektif.

Nilai wajar uang jaminan dicatat sebesar biaya perolehan karena tidak dapat diukur secara andal dan dianggap tidak material atas nilai wajarnya.

Investasi yang tidak memiliki kuotasi harga pasar di pasar yang diaktif berupa penyertaan saham pada PT Reasuransi Maipark Indonesia, Konsorsium Asuransi atas Risiko Khusus, PT Fajar Nusa Langgeng dan Sertifikat Dewan Asuransi Indonesia yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal, maka dicatat pada harga perolehan.

42. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements.

	2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Financial assets			
Financial assets measured at fair value through profit or loss			
Mutual fund	506.183.865.470	506.183.865.470	
Financial assets at amortized cost			
Cash and banks	40.321.961.783	40.321.961.783	
Premium receivables	478.455.026.894	446.722.028.813	
Reinsurance receivables*	185.522.634.983	184.386.696.281	
Other receivables	14.607.290.923	12.833.093.268	
Time deposits	286.921.298.205	286.921.298.205	
Bonds	167.783.423.753	150.363.872.400	
Refundable deposits	1.154.421.570	1.154.421.570	
Total	1.174.766.058.011	1.122.703.372.320	
Financial assets at fair value through other comprehensive income			
Shares	232.387.441.424	232.387.441.424	
Investments in shares	1.165.505.611	1.165.505.611	
Total	233.552.947.035	233.552.947.035	
Total financial assets	1.914.502.870.516	1.862.440.184.825	
Financial liabilities at amortized cost			
Claims payables	24.000.449.577	24.000.449.577	
Reinsurance payables*	248.921.209.081	248.921.209.081	
Commission payables	7.860.687.676	7.860.687.676	
Other payables	47.210.161.872	47.210.161.872	
Post-employment benefits	28.715.150.833	28.715.150.833	
Total financial liabilities	356.707.659.039	356.707.659.039	

As restated*

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

The fair value of current assets and current liabilities approximate their carrying value amount largely due to the short-term maturities of these instruments.

The fair value of financial assets held to maturity is determined by discounting cash flows using effective market interest rate.

The fair value of refundable deposits is carried at cost because its fair value cannot be measured reliably and considered not material.

Unquoted investments in shares of PT Reasuransi Maipark Indonesia, Konsorsium Asuransi atas Risiko Khusus, PT Fajar Nusa Langgeng and Sertifikat Dewan Asuransi Indonesia, wherein the fair values cannot be reliably measured are carried at cost.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Hierarki Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

a. Tingkat 1

Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

b. Tingkat 2

Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga).

c. Tingkat 3

Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

41. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Fair Value Hierarchy

The table below analyses financial instruments carried at fair value by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows

a. Level 1

Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

b. Level 2

Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices)

c. Level 3

Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

2023					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset keuangan					Financial assets
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Financial assets measured at fair value through profit or loss
Reksa dana	133.862.092.251	-	-	133.862.092.251	Mutual fund
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Financial assets at fair value through other comprehensive income
Penyertaan saham	-	1.110.506.611	-	1.110.506.611	Investments in shares
Jumlah	133.862.092.251	1.110.506.611	-	134.972.598.862	Total
2022					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset Keuangan					Financial assets
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Financial assets measured at fair value through profit or loss
Reksa dana	506.183.865.470	-	-	506.183.865.470	Mutual fund
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Financial assets at fair value through other comprehensive income
Saham	232.387.441.424	-	-	232.387.441.424	Shares
Penyertaan saham	-	1.165.505.611	-	1.165.505.611	Investments in shares
Jumlah	738.571.306.894	1.165.505.611	-	739.736.812.505	Total

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis;
- Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya; dan
- Nilai wajar kontrak mata uang asing berjangka

43. INFORMASI PENTING LAINNYA

Analisis Kekayaan Dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 5 tahun 2023 tentang perubahan kedua atas Peraturan OJK No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016, penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio solvabilitas yang dihitung dengan menggunakan pendekatan Modal Minimum Berbasis Risiko ("MMBR"). Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

42. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3. This is the case for unlisted equity securities.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments;*
- Other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments; and*
- The fair value of forward foreign exchange contracts is determined using forward exchange rates at the reporting date.*

43. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

Assets Analysis And Calculation Of Solvency Margin

In accordance with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 5 of 2023 concerning the second amendment to OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 dated December 28, 2016, improvement of Regulation of the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012, the Company is required to maintain solvency ratio, which is calculated by using Minimum Risk Based Capital ("MRBC") approach. The Company has to meet at all times a solvency margin of at least 120% of risk of loss that might arise from deviation of assets and liabilities management.

Minimum solvency margin is calculated by considering unsuccessful assets management, imbalance between projected flows of assets and liabilities, imbalance between assets and liabilities value in each currency, the differences between claims expense incurred and estimated claims expense, insufficient premium as a result of differences between investment income assumed in determining premiums and investment income earned, inability of reinsurer to pay claims and other deviations arising from assets and liabilities management.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. INFORMASI PENTING LAINNYA (Lanjutan)

Perhitungan tingkat solvabilitas Perusahaan tersebut di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

	2023	2022	
Tingkat solvabilitas			Solvency margin
Total aset yang diperkenankan			Total admitted assets
Investasi	1.346.541.044.002	1.044.269.566.337	Investments
Bukan investasi	1.292.076.334.256	1.545.663.289.288	Non investments
Jumlah	2.638.617.378.258	2.589.932.855.625	Total
Liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi)	1.925.683.411.129	2.074.252.111.489	Liabilities (except for subordinated loan)
Jumlah tingkat solvabilitas	712.933.967.129	515.680.744.136	Total solvency margin
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum (BTSM)			Required Minimum Solvency Margin
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	214.986.134.983	283.264.343.341	Total Required Minimum Solvency Margin
Kelebihan Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	497.947.832.146	232.416.400.795	Excess over the Required Minimum Solvency Margin
Rasio pencapaian solvabilitas	332%	182%	Solvency ratio

44. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI AKUN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Guna mencerminkan dampak retrospektif dari penyesuaian terhadap pengakuan, pengukuran dan penyajian beberapa akun periode sebelumnya, Manajemen telah menyajikan kembali dan mereklasifikasi beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2022/31 Desember 2021.

Ikhtisar perubahan pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2022/31 Desember 2021, sebelum dan setelah penyesuaian yang terkait dengan penyajian kembali dan reklasifikasi akun tersebut adalah sebagai berikut:

44. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS IN FINANCIAL STATEMENTS

To reflect the retrospective effect of adjustments to the recognition, measurement and presentation of certain prior period accounts, Management has restated and reclassified certain accounts in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022 and the consolidated statement of financial position as at January 1, 2022/December 31, 2021.

A summary of changes in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022 and the consolidated statement of financial position as at January 1, 2022/December 31, 2021, before and after adjustments related to the restatement and reclassification of accounts are as follows:

31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah Penyajian Kembali/ After Restatement	
Laporan Posisi Keuangan				Statement of Financial Position
Piutang reasuransi				Reinsurance receivables
Pihak ketiga	80.951.730.887	104.570.904.096	185.522.634.983	Third parties
Utang reasuransi				Reinsurance payables
Pihak ketiga	144.350.304.985	104.570.904.096	248.921.209.081	Third parties

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI AKUN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

44. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS IN FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah Penyajian Kembali/ After Restatement	
Laporan Arus Kas				Statement of Cash flows
Penerimaan klaim reasuransi	330.292.644.342	75.948.061.306	254.344.583.036	Reinsurance claims received
Pembayaran premi reasuransi	557.846.473.302	75.948.061.306	481.898.411.996	Reinsurance premiums paid

1 Januari 2022/31 Desember 2021
January 1, 2022/December 31, 2021

	Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah Penyajian Kembali/ After Restatement	
Laporan Posisi Keuangan				Statement of Financial Position
Piutang reasuransi				Reinsurance receivables
Pihak ketiga	77.589.248.036	28.617.361.425	106.206.609.461	Third parties
Pihak berelasi	902.307.978	5.841.385	908.149.363	Related parties
Utang reasuransi				Reinsurance payables
Pihak ketiga	139.334.539.567	28.617.361.425	167.951.900.992	Third parties
Pihak berelasi	10.602.920.091	5.841.385	10.608.761.476	Related parties